



**DIREKTORAT PEMBINAAN SMK
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018**

LAUNDRY

**BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA
PROGRAM KEAHLIAN PERHOTELAN DAN JASA PARIWISATA**

**KOMPETENSI KEAHLIAN:
PERHOTELAN**

**SMK/MAK
JILID 1**

RR. LISTIANING RIANDARI

REDAKSIONAL

Pengarah:

Direktur Pembinaan SMK

Kepala Sub Direktorat Kurikulum

Kepala Seksi Penilaian

Kepala Seksi Pembelajaran

Penulis:

RR. Listianing Riandari

Pengendali Mutu:

Winih Wicaksono

Penyunting:

Rais Setiawan

Editor:

Astrid Kusuma Wardani

Desain Sampul:

Sonny Rasdianto

Layout/Editing:

Ira

Penyelaras Akhir:

Tri Wahyuni

KATA PENGANTAR

Dalam rangka merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan langkah strategis untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran sekaligus proses penilaian. Salah satu langkah strategis tersebut adalah melalui pemenuhan kebutuhan bahan ajar khususnya bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Bahan ajar tersebut untuk pemenuhan mata pelajaran kejuruan, khususnya pada mata pelajaran dasar program keahlian (C2) dan Kompetensi Keahlian (C3)

Bahan ajar tersebut merupakan salah satu referensi dan disusun oleh guru-guru mata pelajaran dari berbagai SMK, yang berbentuk modul dan berbentuk elektronik. Atas jerih payah tersebut kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh penyusun dan para pihak yang telah berkontribusi hingga terciptanya bahan ajar tersebut.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan, dan kami harapkan adanya masukan yang positif dan konstruktif untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga bahan ajar ini bermanfaat dan sesuai harapan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran sekaligus memotivasi guru dalam proses belajar di SMK.

Jakarta, Juli 2019



Dr. Ir. M. Bakrun, MM

Direktur Pembinaan SMK

PRAKATA

Hotel merupakan sebuah bangunan yang didirikan untuk memberikan kepuasan atas pelayanan kamar, makan dan minum, kebutuhan pakaian bersih dan kebutuhan ruang pertemuan yang dikelola komersial untuk memperoleh keuntungan. Berbagai macam kebutuhan tamu selama menginap akan menjadi sebuah permintaan yang ditujukan kepada hotel untuk dapat dipenuhi. Salah satu permintaan tamu adalah kebutuhan akan pakaian yang bersih, rapi dan wangi.

Didalam hotel bagian disebut dengan Laundry section yang bertanggung jawab mencuci dan menyediakan linen dan pakaian bersih untuk kebutuhan hotel dan kebutuhan tamu. Tamu yang berpergian lama dan menginap dihotel pasti membutuhkan jasa ini, karena tamu membutuhkan pakaian bersih dan rapi untuk tampil lebih percaya diri. Sehingga permintaan tamu atas pencucian pakaian menjadikan Laundry section sebagai salah satu bagian yang memberikan kontribusi penghasilan(revenue) bagi hotel.

Proses pencucian dan pelicinan yang dilakukan di sebuah laundry hotel tidak hanya semata-mata bersih, namun diharapkan rapi, baik dikemas secara lipat dan maupun digantung dan beroroma wangi. Tamu tidak akan menemukan noda dan kotoran yang masih menempel di pakaian, karena proses pencucian nya dilakukan secara detail oleh

petugas Laundry. Proses pencucian harus dilakukan dengan baik, dimulai dari persiapan yang matang samapai proses pencucian yang sesuai standard operating procedure, sehingga tamu tidak akan dirugikan ketika mencuci pakaian di hotel karena kerusakan. Terkait dengan persiapan yang harus dilakukan oleh bagian Laundry akan dipelajari pada buku ini. Siswa SMK dalam buku ini akan mempelajari pengenalan peralatan dan perlengkapan pencucian yang dilakukan secara manual, pengenalan peralatan dan perlengkapan pencucian yang dilakukan secara makinal atau menggunakan mesin serta pengenalan bahan pembersih untuk pencucian(Laundry chemical).

Semoga buku ini bermanfaat bagi siswa-siswi SMK Perhotelan baik secara pengetahuan dan secara keterampilan di sekolah. Tak lupa saran dan kritik yang membangun dibutuhkan penulis untuk menyempurnakan hasil karya ini, sehingga menjadi buku yang lebih memiliki manfaat.

Yogyakarta,

2018

Penulis,

RR. Listianing Riandari

DAFTAR ISI

PRAKATA

DAFTAR ISI

BAB I LAUNDRY SECTION

- A. Pengantar Revolusi Pencucian
- B. Definisi Laundry Section
- C. Struktur Organisasi Laundry
- D. Job Description Organisasi Laundry
- E. Layanan Usaha Laundry

BAB II JENIS PERALATAN DAN PERLENGKAPAN MANUAL LAUNDRY

- A. Formulir di Bagian Laundry
- B. Kebutuhan Kelengkapan Umum di Bagian Laundry
- C. Supplies/Bahan Habis Pakai di Bagian Laundry
- D. Jenis Peralatan Manual Laundry
- E. Jenis Perlengkapan Manual Laundry/Supporting Unit

BAB III JENIS PERALATAN DAN PERLENGKAPAN MAKINAL LAUNDRY

- A. Jenis Peralatan Makinal Laundry
- B. Jenis Perlengkapan Makinal Laundry
- C. Jenis Peralatan Wet Cleaning
- D. Jenis Peralatan Dry Cleaning

BAB IV PENGGUNAAN ALAT DAN PERLENGKAPAN MANUAL LAUNDRY

- A. Penggunaan Peralatan Manual Laundry
- B. Penggunaan Perlengkapan Manual Laundry

BAB V PENGGUNAAN ALAT DAN PERLENGKAPAN MAKINAL LAUNDRY

- A. Penggunaan Alat Makinal Laundry
- B. Penggunaan Perlengkapan Makinal Laundry
- C. Penggunaan Mesin Wet Cleaning
- D. Penggunaan Mesin Dry Cleaning

BAB VI KARAKTERISTIK BAHAN PEMBERSIH LAUNDRY/LAUNDRY CHEMICAL

- A. Laundry Chemical
- B. Wet Cleaning Chemical
- C. Dry Cleaning Chemical

GLOSARIUM

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I

LAUNDRY SECTION



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi tentang revolusi pencucian, peserta didik mampu memahami revolusi pencucian tersebut dengan baik.
2. Setelah mempelajari materi tentang definisi laundry section, peserta didik mampu mendeskripsikan definisi laundry tersebut dengan baik.
3. Setelah mempelajari materi tentang struktur organisasi laundry di hotel, peserta didik mampu menjelaskan struktur organisasi laundry di hotel tersebut dengan baik.
4. Setelah mempelajari materi tentang Job description organisasi laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi Job description organisasi laundry tersebut dengan baik.
5. Setelah mempelajari materi tentang layanan usaha laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi layanan-layanan dalam usaha laundry tersebut dengan baik.



PETA KONSEP



KATA KUNCI

Hotel – Departemen – Linen – Laundry – Petugas – Guest – Valet – Assistant – Supervisor – Manager – Administrator – House – Uniform – Layanan.



A. Pengantar Revolusi Pencucian

Dahulu kegiatan mencuci adalah kegiatan rutin di rumah tangga karena merupakan kebutuhan rumahan yang bisa dikerjakan sendiri. Semakin berkembangnya pengetahuan dan teknologi, diikuti dengan mobilitas seseorang yang tinggi dengan deadline yang mendesak, sehingga kegiatan rumahan ini sering dikesampingkan. Hal ini disebabkan melakukan pencucian memerlukan tenaga dan waktu yang mungkin beberapa orang tidak dapat memenuhinya karena alasan tertentu. Hal inilah yang menjadi sebuah kesempatan di bidang usaha. Dikarenakan melakukan pencucian menjadi kebutuhan utama dari sandang, maka banyak orang membuka usaha di bidang pencucian ini.

Dengan melihat peluang banyaknya keluarga yang tidak memiliki waktu banyak untuk mencuci ataupun sebagian orang tidak senang melakukan pekerjaan mencuci ini, ini menjadi sebuah persaingan yang ketat bagi usaha Laundry. Laundry yang berkembang dimasyarakat sering kita menyebutnya dengan "Laundry Kiloan" (Laundry on Kilo) dimana pencucian di harga berdasarkan beratnya timbangan yang dikenakan ke konsumen, jadi bukan berdasarkan sehelai pakaian.

Dimasyarakat kita banyak yang menekuni bidang usaha laundry ini. Ini menjadi sebuah revolusi di bidang laundry atau pencucian dimana dahulu proses pencucian dilakukan dengan tenaga dan membutuhkan proses yang panjang, namun sekarang proses pencucian lebih mudah dibantu dengan mesin laundry melalui proses yang lebih singkat. Dibawah ini dapat Anda lihat proses perubahan pencucian dari pencucian tradisional sampai pencucian secara modern.

Begitu juga laundry di bidang perhotelan. Dengan mobilitas kegiatan yang cukup padat di hotel dan untuk memenuhi permintaan tamu yang beragam, membuka jasa laundry di hotel dirasakan tepat untuk

Pencucian tradisional		Pencucian Modern
 Sumber: http://andinurroni-reportase.blogspot.com	Proses pencucian mengalami perubahan besar dimana teknik pencucian berubah dari manual menuju ke makinal dengan menggunakan mesin	 Sumber: https://www.hotelmanagement.net/openrate/tips-to-get-most-from-on-site-hotel-laundry-operations
 Sumber: https://www.dekoruma.com/artikel/48175/trik-ampuh-mencuci-baju-pakai-tangan	Peralatan dan bahan pembersih pencucian dahulu lebih sederhana mengingat fungsi dari pencucian hanya untuk membersihkan pakaian, namun sekarang peralatan pencucian lebih terkini dengan bantuan mesin yang memiliki tenaga ratusan kali lipat dari tenaga manusia	 Sumber: Modul Penanganan Linen dan Pakaian Tamu, MGMP Akomodasi Perhotelan DIY 2018
 Sumber: https://www.dekoruma.com/artikel/48175/trik-ampuh-mencuci-baju-pakai-tangan	Pengeringan pakaian dimana dahulu sangat tergantung pada alam yakni kekuatan panas matahari dan membutuhkan tempat yang luas untuk menjemur, sekarang beralih pada sebuah mesin dengan uap panas yang mampu mengeringkan pakaian dengan hasil yang sama	 Sumber: https://www.which.co.uk/reviews/tumble-dryers/article/tumble-dryer-buying-
 Sumber: http://www.instazu.com/tag/setrikaaya	Perubahan terhadap proses pelicinan pakaian sangat dirasa besar pengaruhnya, dimana dahulu pelicinan dilakukan dengan cara konvensional menggunakan seterika dari panas arang, namun kini pelicinan berasal dari mesin seterika listrik bahkan seterika uap panas.	 Sumber: https://www.blanja.com/p/hap/philips-hd-1173-setrika-listrik-16906304



memenuhi kebutuhan permintaan tamu. Hal ini pasti sangat membantu tamu yang menginap di hotel, karena dalam waktu singkat beberapa pakaian tamu yang kotor menjadi bersih kembali berkat adanya jasa laundry hotel. Pencucian pakaian yang dilakukan oleh tamu dapat mendatangkan keuntungan bagi hotel, meskipun bukan merupakan pendapatan utama, namun laundry juga menjadi penyumbang pendapatan hotel, terlebih lagi jika sebuah hotel juga menerima pencucian linen dari hotel lain. Melalui buku ini akan dibahas tentang laundry section yang ada hotel dengan peralatan, perlengkapan pendukungnya dan bahan pembersih dalam pencuciannya.

B. Definisi Laundry Section

Laundry dalam istilah lainnya dalam bahasa Indonesia sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut dengan Binatu yakni Penatu yakni usaha atau orang yang bergerak di bidang pencucian (penyetrikaan) pakaian, dobi, benara. Laundry section yang kita temui di hotel dalam lingkup bidang pekerjaannya bertugas untuk menjaga kebersihan, merawat semua bahan-bahan kain atau tekstil milik hotel, milik karyawan hotel dan milik tamu hotel. Artinya semua linen, terry, cloth dan pakaian tamu merupakan tanggung jawab bagian laundry di hotel. laundry section merupakan salah satu bagian dari dalam departemen laundry yang ada di hotel yang menangani semua cucian, baik cucian dari tamu maupun linen hotel dengan perawatan sesuai standar operating hotel. Lebih jauhnya, kegiatan laundry di hotel sesungguhnya melihat dari besar kecilnya operasional hotel itu sendiri, sehingga laundry section sendiri dapat dibedakan atas:

Bila hotel merupakan operasional hotel besar (hotel berbintang 4 – 5) dan memiliki area laundry yang lengkap beserta dengan peralatan manual dan makinal untuk

memperlancar proses pencucian, maka laundry section tersebut masuk ke dalam sebuah laundry departemen.

Bila hotel merupakan operasional hotel kecil (hotel bintang 3, apartemen, condotel), dengan area laundry, peralatan dan perlengkapan pencucian masih terbatas, maka laundry section termasuk ke dalam departemen lain, misalnya masuk dalam departemen Tata Graha (House-keeping).

Tugas utama laundry adalah membantu operasional hotel yang berhubungan dengan proses pencucian, linen untuk guest room, restaurant dan meeting room, serta uniform karyawan. Berdasarkan tugas diatas ada beberapa pokok pekerjaan yang biasanya dilakukan yakni bagian laundry, bagian dry cleaning, dan bagian Guest laundry. Perbedaan masing-masing bagian diatas adalah berdasarkan proses pencuciannya dan bahan pencuciannya. Laundry adalah proses pencucian linen hotel dengan media air atau proses pencucian secara basah. Berbeda dengan dry cleaning adalah proses pencucian dengan menggunakan dry cleaning machine menggunakan bahan pembersih berupa solvent (minyak). Sedangkan Guest laundry adalah proses pencucian pakaian milik tamu melalui proses pencucian basah dengan media air. Perbedaan laundry dengan Guest Laundry terletak pada bahan pencucian, dimana laundry biasanya berasal dari cucian di dalam hotel (in house laundry) seperti sheet, linen, terry, cloth yang dipergunakan untuk operasional hotel sehari-hari. Penanganan linen hotel khususnya linen yang berhubungan dengan kamar harus disimpan ditempat yang luas dan kering. Untuk Guest laundry merupakan cucian yang berasal pakaian tamu baik tamu yang menginap di hotel (guest in house) maupun tamu yang tidak menginap di hotel (out side guest). Berbagai jenis pakaian tamu harus diperhatikan sesuai



dengan karakter dari jenis bahan pakaian itu sendiri. Karena bila pencucian tidak sesuai dengan karakter bahan pakaian maka akan berdampak buruk pada pakaian tamu tersebut. Pelayanan yang baik dalam pencucian seharusnya diberikan kepada tamu, karena tamu membayar sejumlah biaya untuk transaksi laundry ini dengan persepsi harapan pelayanan hotel pasti lebih baik dibandingkan dengan laundry rumahan lainnya. Begitu pentingnya penanganan sebuah Guest laundry, sehingga petugas yang mengerjakan Guest laundry tidak bisa di campur dengan pekerjaan in house laundry. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam menangani Guest laundry.

Di lingkungan masyarakat, bidang usaha laundry juga sudah menjamur. Ada beberapa macam usaha laundry yang berkembang di masyarakat, antara lain :

1. Commercial Laundry

Commercial laundry adalah usaha yang menyediakan jasa pencucian dan penyeterikaan cucian yang semata-mata bertujuan untuk mencari keuntungan.

2. Non Commercial Laundry

Non Commercial Laundry adalah usaha yang menyediakan jasa pencucian dan pelicinan cucian yang bertujuan tidak komersial atau hanya untuk kebutuhan sendiri atau intern.

3. Semi Commercial Laundry

Semi Commercial Laundry adalah usaha yang menyediakan jasa pencucian dan pelicinan cucian yang bertujuan untuk menutup biaya pencucian dan tidak sangat berorientasi pada laba atau keuntungan.

Untuk memudahkan operasional laundry agar berjalan dengan efektif dan efisien, dalam perencanaan membangun sebuah laundry akan diperhatikan tata letak laundry itu sendiri. Tata letak yang direncanakan di jelaskan dalam sebuah

lay out yang menggambarkan sebuah operasional laundry yang menunjang dalam memberikan pelayanan kepada pihak hotel dan pihak tamu hotel. Lay out yang disarankan adalah secara umum dibagi menjadi 2 yakni area basah dan area kering. Untuk area basah ini diperuntukkan bagi peletakkan area spotting, adanya sumber air, peletakkan washing machine berkapsaitas besar dan kapasitas kecil, dan mencakup area penakaran chemical. Sedangkan untuk area kering akan diletakkan urutan dalam proses pengeringan seperti drying tumbler (mesin pengering), mesin pelicinan atau penyeterikaan dengan berbagai urutan penyeterikaan, dan proses pelipatan dan bagian administrasi laundry. Selain itu, secara umum tata letak laundry juga perlu diperhatikan untuk:

1. Sistem ventilasi
2. Sistem blower
3. Sistem air conditioner
4. Sistem pengadaan uap panas,
5. Sistem saluran air bersih,
6. Sistem aliran air pembuangan limbah pencucian
7. Instalasi listrik

Hal diatas menjadi pertimbangan penting bagaimana mendirikan laundry agar operasional laundry menjadi efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

C. Struktur Organisasi Laundry

Menjadi petugas bagian laundry harus memiliki rasa bertanggung jawab dalam menangani cucian tamu dan cucian hotel. Berikut ini adalah syarat petugas Laundry Department :

1. Jujur

Petugas bagian laundry sangat diuntut kejujurannya karena terkait dengan pekerjaan pencucian yang berhubungan



dengan pencucian tamu. Terkadang tamu meninggalkan sesuatu di dalam saku pakaian nya ketika hendak di cucikan, petugas yang jujur jika menemukan barang milik tamu akan mengembalikannya kepada tamu.

2. Teliti

Ketelitian saat menerima pemeriksaan cucian (checking) juga harus menjadi prioritas bekerja di bagian laundry, terutama untuk linen dengan kondisi khusus, seorang checker harus memahami cucian tersebut.

3. Rajin

Kerajinan dalam bekerja di bagian laundry dikaitkan dengan jam kerja yang terbatas, sehingga bagian laundry dituntut untuk segera menyelesaikan pekerjaan nya biasanya sebelum jam 19 malam.

4. Loyal.

Loyal kepada perusahaan merupakan tuntutan dari semua bagian kerja di hotel. Bekerja dengan loyalitas tinggi di bagian laundry akan berdampak pada peningkatan jabatan di departemen ini sendiri.

5. Punya Dedikasi yang tinggi.

Rela meluangkan waktu banyak (*over-time*) untuk menyelesaikan pekerjaannya merupakan sikap yang dihargai oleh seluruh karyawan hotel.

6. Bisa bekerjasama dengan orang lain.

Semua jenis kegiatan di bagian laundry merupakan rangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat petugas-petugas yang melakukan pekerjaan, sehingga tuntutan mampu bekerjasama dengan orang lain menjadi mutlak.

7. Mempunyai pengetahuan dan ketrampilan di bidangnya.

Kompeten di bidang laundry menjadi (point plus) nilai lebih bagi petugas di bagian laundry, karena ini akan memban-

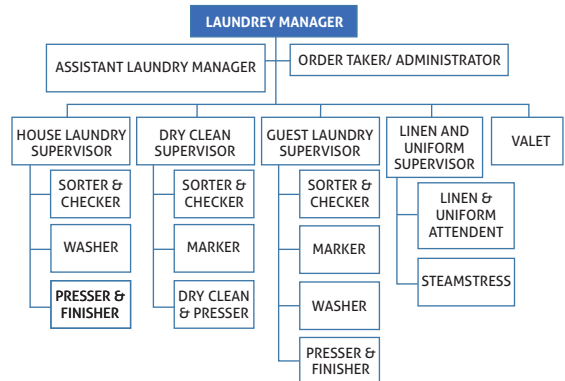
tu mempercepat pekerjaan di laundry itu sendiri.

8. Mempunyai kepribadian yang menarik.

Supel, ramah dan penuh etiket menjadi kepribadian yang diharapkan menjadi petugas laundry, terutama di bagian Valet Laundry yang bertanggung jawab menjemput dan mengantarkan pakaian tamu ke kamar.

9. Menguasai bahasa asing walaupun pasif.

Komunikasi merupakan hal yang penting jika kita bekerjasama dalam tim, setidaknya ini menghindari konflik dan kesalah pahaman antar petugas. Besar kecilnya hotel akan mempengaruhi struktur organisasi laundry di sebuah hotel. Gambar berikut adalah struktur organisasi bagian laundry di hotel besar. Simaklah dengan baik.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Departemen Laundry di Hotel besar
Sumber: Dokumen pribadi

D. Job description organisasi Laundry

Untuk memperjelas jabatan pada sebuah organisasi laundry, maka dibuatlah sebuah (Job description) gambaran kerja. Adapun Job description di bagian laundry dalam sebuah departemen laundry adalah

1. Laundry and Dry Cleaning Manager

Mengawasi dan mengatur terselenggaranya pekerjaan Laundry Department.

Menjaga mutu pelayanan sesuai dengan ketentuan.



Membuat dan merencanakan program kerja.

Mengawasi pelaksanaan kerja bawahan.

Memberikan bimbingan pengarahan dan teguran.

2. Assistant Laundry Manager

a. Membantu laundry manager dalam mengawasi dan mengatur terselenggaranya pekerjaan di laundry department.

b. Menjaga standar mutu pelayanan.

c. Mengawasi kegiatan dan kedisiplinan kerja bawahan.

d. Memberikan bimbingan, pengarahan dan teguran kepada bawahannya.

e. Membuat permintaan perbaikan, pembelian alat-alat bahan pencuci dan linen, serta operasional lainnya.

f. Membuat laporan atau evaluasi hasil kerja bawahan dan memeriksa pemakaian alat-alat dan bahan pencuci.

Laundry Order Taker atau administrator

Order taker juga sering disebut sebagai office clerk, tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Menerima telepon laundry order (office operator).

Mengerjakan administrasi laundry, antara lain:

Membuat laundry voucher (bill) cucian dan segera mengirimkannya ke front officer cashier untuk ditagihkan.

Membuat laporan harian, mingguan, maupun bulanan atas penggunaan obat-obat pencuci (chemical).

Membuat laporan untuk atasannya mengenai obat pencuci yang hampir habis, agar dibeli.

Membuat laporan harian dan mingguan mengenai penghasilan laundry.

Membuat purchase requestion dengan

persetujuan atasan atas obat-obat pencuci yang hampir habis, purchase requestion adalah permintaan pembelian barang yang ditujukan kepada bagian pembelian.

Membuat SR (store requestion) atas persetujuan atasan untuk meminta atau mengambil barang.

Membuat work order kepada engineering atau teknisi mesin-mesin laundry (repair and maintenance) bila ada kerusakan alat-alat atau mesin-mesin laundry, supaya segera diperbaiki dengan persetujuan atasan.

Mengarsip surat-surat yang masuk ke laundry dan laporan-laporan yang telah dibuat.

Ikut menjaga dan merawat alat-alat kerja yang digunakan.

Ikut menjaga kebersihan area tugas.

House Laundry Supervisor

a. Mengawasi jalannya pekerjaan di laundry section.

Bertanggung jawab atas pengoperasian laundry dan hasil cucian untuk operasional hotel.

Membantu laundry manager dan assistant laundry manager dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan.

Bertanggung jawab atas bawahan atau stafnya dan melaporkan kepada laundry manager.

Berhubungan dengan semua departemen yang ada di hotel atas masalah-masalah yang timbul yang berhubungan dengan laundry maupun linen dan uniform selama operasional hotel berlangsung.

Dry Clean Supervisor

a. Mengawasi jalannya kerja di dry cleaning section.



Bertanggung jawab atas pengoperasian dry cleaning dan hasil cucian dry cleaning untuk tamu hotel.

Memberikan bimbingan, pengarahan kepada bawahannya.

Guest Laundry Supervisor

- a. Mengawasi jalannya kerja di guest laundry section.

Bertanggung jawab atas pengoperasian dan hasil pencucian laundry milik tamu hotel.

Memberikan bimbingan, pengarahan kepada bawahannya.

Linen And Uniform Supervisor

- a. Mengawasi jalannya kerja di bagian Linen and uniform section.

Bertanggung jawab atas pengoperasian dan hasil pencucian laundry operasional hotel dan seragam karyawan hotel.

Memberikan bimbingan, pengarahan kepada bawahannya.

Shorter dan Checker

- a. Memeriksa cucian yang dibawa valet untuk diketahui kenyataan kuantitas antara laundry list dengan cucian.

Mengecek setiap laundry bag apakah cuciannya sudah sesuai dan cocok dengan laundry list yang menyertainya.

Memisahkan pakaian-pakaian yang menghendaki order laundry special service, express service, express service/urgent, untuk didahulukan penanganannya.

Mengecek ada tidaknya barang atau dokumen berharga dalam saku agar tidak ikut tercuci, selain masalah sobek, kancing lepas dan sebagainya.

Mengecek setiap cucian apabila ada yang terkena noda-noda tertentu. Checker harus memberitahukan kepada washer agar diproses secara khusus.

Melipat dan membungkus dengan plastik cucian-cucian kecil yang telah selesai dicuci, disetrika seperti kaos kaki, singlet, sapu tangan, dan sebagainya.

Pakaian-pakaian yang besar dihangker, ditata di dalam troli beserta laundry list sesuai nomor agar tidak kusut. Misalnya jas, hem lengan panjang, long dress, dan lain-lain. Cucian-cucian tadi disiapkan di linen trolley lengkap dengan laundry list untuk dikirim ke kamar oleh valet.

Washer

Tugas washer adalah sebagai berikut:

- a. Menerima dan mengecek semua cucian dari sorter maupun marker, berupa house laundry, guest laundry, dan outside laundry.

Memeriksa noda dan kotoran yang melekat pada cucian dan menyikatnya.

Memisah-misahkan cucian menurut jenis, warna dan tingkat kekotorannya.

Memasukkan cucian-cucian kecil dan halus ke dalam net agar tidak hilang atau rusak, lalu memasukkannya ke dalam washing machine untuk dicuci bersama-sama dengan cucian yang lain.

Mencuci dengan tangan cucian-cucian yang halus (kecil) yang tidak dapat dicuci dengan washing machine.

Memindahkan cucian-cucian yang sudah dicuci dengan washing machine ke mesin extractor.

Memindahkan semua cucian yang sudah diperas ke dalam drying tumbler untuk di keringkan.

Mengeringkan cucian-cucian yang tebal seperti kaos dan handuk dengan drying tumbler (mesin pengering auto).

Mengeluarkan pakaian-pakaian dan linen yang sudah kering dari drying tumbler untuk diserahkan kepada presser supaya di setrika.



Menyerahkan cucian tipis dan halus, setelah dicuci kemudian digantung atau dihanger, bila sudah kering diserahkan kepada presser agar segera disetrika.

Menjaga kebersihan area tugas.

Marker

Marker bertugas sebagai berikut:

a. Memberi tanda atau kode pada setiap cucian berdasarkan nomor agar:

1) Tidak terjadi kekeliruan ketika mengantarkannya.

Memudahkan valet saat mengantar dan memasukkan cucian.

Tidak hilang dan tidak tertukar dengan yang lain.

Memisah-misah cucian berdasarkan:

1) Proses penanganannya (washing atau laundry, press only, dry cleaning).

Jenis bahan (jean, katun, dan lain-lain).

Warna cucian (warna putih tidak dicampur dengan warna, kuning, merah, hijau, dan sebagainya, agar tidak kelunturan).

Tingkat kekotorannya (misalnya yang terkena lumpur, tanah, dan lainnya agar tidak mengotori yang lain).

Setelah cucian dipisah-pisahkan, marker kemudian menyerahkannya ke washer untuk di proses sedangkan laundry list diberikan kepada office clerk atau order taker agar dibuatkan bill.

Presser dan Finisher

Tugas dan tanggung jawab presser uniform adalah sebagai berikut:

a. Presser harus tahu cara melicinkan jas, celana, dress, blouse, atau sesuai dengan jenis pakaian-pakaian biasa.

Presser harus faham cara melicinkan

bahan-bahan dari berbagai jenis, sebab belum tentu semua bahan mempunyai sifat yang sama dan menghendaki perlakuan yang sama, misalnya sutera dan beludru.

Presser harus mampu menjaga dan memelihara mesin dan juga areanya serta tangannya untuk selalu dalam keadaan bersih, sehingga pakaian yang telah dicuci bersih tidak menjadi kotor kembali oleh mesin dan tangannya.

Selain memperhatikan kebersihan alat kerja dan tangannya juga harus menjaga bahwa lantai dibawah mesinnya harus dalam keadaan bersih, semua gantungan pakaian yang sudah digunakan untuk menggantung pakaian yang sudah dilicinkan juga harus dalam keadaan bersih, serta cara menggantungkannya supaya kelicinan pakaian terjaga atau tidak kumal kembali.

Dry Cleaner & Presser

a. Melaksanakan pencucian pakaian dengan menggunakan mesin dry cleaning atau mencuci dengan menggunakan solvent.

Melakukan pelicinan pakaian setelah proses dry cleaning dengan benar untuk pakaian yang tidak dapat terkena panas secara langsung.

Merapikan pakaian dan menggantung semua pakaian dry clean untuk diserahkan kepada Valet.

Linen And Uniform

a. Bertanggung jawab menerima, memeriksa, menghitung mencatat dan penyimpanan semua linen hotel dan seragam karyawan hotel.

Bertanggung jawab atas sirkulasi linen yang ada di linen room dengan cara:

1) Mempergunakan system FIFO (First In First Out)



Mengatur jadwal pencucian linen khusus yang tidak rutin di cuci, seperti blanket, inner duve, bed cover, bed pad, bed skirt dan shower curtain.

Mengirimkan line yang perlu diperbaiki ke bagian Seamstress

Bertugas dan membuat laporan menghitung persediaan linen (parstock) di linen room dan pengambilan sesuai prosedurnya.

Seamstress

- a. Menerima dan memperbaiki semua linen housekeeping ataupun Food and Beverage yang rusak.

Memperbaiki seragam karyawan yang rusak, baik sederhana maupun yang berat.

Melakukan perbaikan pakaian tamu jika tamu membutuhkan pelayanan tersebut.

Membuat fungsi linen baru seperti membuat umbul-umbul, slayer, skirting, runner dan sebagainya.

Memanfaatkan linen rusak menjadi lebih bermanfaat untuk operasional hotel.

Valet

- a. Bertanggung jawab mengambil cucian kotor dan mengembalikan cucian bersih kepada tamu setelah diproses oleh bagian laundry.

Mencatat kegiatan pemabitan dan pengantaran dalam formulir Valet Record.

Kegiatan layanan di bagian laundry pada umumnya buka dari jam 06.00 sampai dengan jam 18.00 atau jam 08.00 sampai jam 20.00, dimana jadwal ini menyesuaikan dengan besar kecilnya hotel dengan frekuensi pekerjaannya. Namun ada pula hotel yang memberlakukan pelayanan di bagian laundry selama 24 jam.

Biasanya laundry manager memiliki pertimbangan tersendiri untuk pelayanan jam operasional, seperti:

1. Frekuensi pekerjaan pencucian sehari-hari yang dilakukan oleh petugas laundry terkait tingkat hunian kamar hotel (occupancy).

Jumlah petugas laundry yang bertugas pada hari itu.

Parstock yang disesuaikan dengan jenis linen tertentu, dimana parstock yang semakin kecil atau berkurang akan menyebabkan bagian laundry harus segera menyelesaikan pekerjaannya karena untuk kebutuhan operasional keesokan harinya.

Hemat energi (saving cost) pada waktu menjelang malam hari hotel membutuhkan banyak tenaga listrik, sehingga mesin-mesin di bagian laundry yang sekiranya selesai dipakai dilakukan pemutusan aliran arus listrik.

Melihat dari jam operasional diatas, pembagian jam kerja bagi petugas laundry akan diatur oleh laundry manager dan supervisor seefisien mungkin. Pada umumnya pembagian kerja yang biasa berlangsung di laundry department adalah sebagai berikut:

Morning Shift

: 06.00 – 14.00/07.00 – 15.00/08.00 – 16.00

Middle shift (saat hari ramai)

: 10.00 – 18.00

Evening Shift

: 12.00 – 20.00

Jadwal diatas tidak mengikat bagi seorang petugas bagian laundry, karena terkadang dedikasi bekerja dituntut untuk perpanjangan waktu (overtime) petugas sebaiknya menunjukkan loyalitasnya, karena ini semua terkait dengan kebutuhan tamu yang



menginap dan menggunakan jasa hotel.

Dikarenakan tugas utama laundry membantu operasional hotel yang berhubungan dengan proses pencucian, linen untuk banyak outlet, maka laundry memiliki hubungan kerja dengan bagian lain. Terlebih lagi pekerjaan hotel adalah pekerjaan tim. Bagian lain yang biasa bekerjasama dengan laundry seperti food and beverage, housekeeping engineering, purchasing dan human resources serta departemen lainnya Adapun bentuk hubungan kerjasama antar bagian tersebut adalah.

Tabel 1.1 Hubungan kerjasama laundry dengan departemen lain di hotel

Bagian lain di hotel	Bentuk kerjasama	Distribusi Linen
<i>Food and Beverage</i>	Menggunakan linen hotel yakni linen <i>Food and Beverage</i>	Restaurant, Coffee shop, Bar, Meeting room
<i>Housekeeping</i>	1. Penggunaan linen Housekeeping untuk kebutuhan room section, Public area section and recreation 2. Pengambilan dan pengiriman cucian tamu	Guest room, Public Area dan Swimming pool
<i>Engineering</i>	<i>Engineering</i> penyuplai penggunaan listrik, air panas, uap panas dan melakukan pemeliharaan serta perbaikan terhadap mesin operasional di laundry yang mengalami kerusakan.	Laundry room
<i>Purchasing</i>	Laundry membutuhkan Purchasing dalam hal penyediaan laundry supplies, bahan pembersih cucian/ laundry chemical dan pembelian kebutuhan alat pencucian.	Laundry store, General store
<i>Human Resources</i>	Human resource bekerjasama dengan bagian laundry untuk penyediaan tenaga kerja/kepegawaian yang kompeten pada bidang laundry, pelatihan bagi petugas laundry, pengitungan pembayaran gaji dan lembur petugas, peningkatan jabatan/promote bagi karyawan yang loyal dan berdedikasi tinggi.	Human resources Office

Bagian lain di hotel	Bentuk kerjasama	Distribusi Linen
<i>Front Office, Marketing</i>	Penyediaan uniform karyawan selama bekerja di hotel.	Area Lobby, Area Marketing

E. Layanan Usaha Laundry

Sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencucikan dan merawat linen dan uniform hotel, maka bagian laundry memiliki fungsi atas dasar dari pelayanan yang diberikannya, antara lain:

1. Mencuci semua linen hotel yang disebut house laundry.

Linen yang ada di hotel biasanya berasal dari:

a. Linen Departemen Food and Beverage seperti:

1) Moulton, yakni kain alas atau disebut juga dengan molton ini digunakan sebagai alas atau dasar dari taplak meja. Kegunaan kain alas ini adalah sebagai peredam bunyi, membuat taplak tetap pada posisinya, dan jika terjadi suatu kesalahan seperti minuman atau makanan berkuah tumpah, maka molton akan langsung menyerap cairan tersebut. Molton umumnya berbahan handuk atau lebih tebal tetapi menyerap cairan.

Table skirt, yakni rok meja digunakan oleh food and beverage service untuk menutupi kaki meja agar terlihat lebih rapi. Table skirt dengan warna dan motif bervariasi, bentuknya bermacam-macam dan biasanya sudah berupa rangkain skirting yang siap dipakai dengan panjang di sesuaikan kebutuhan meja.

Table cloth, taplak meja dimana kain ini digunakan untuk menutupi meja makan setelah dipasang moulton. Warna dari table cloth ini juga bermacam-macam biasanya akan dipasang disesuaikan dengan permintaan tamu dan sesuai dengan tema acara pertemuan.



Guest napkin, yakni serbet makan. Fungsi serbet makan:

- a) Penutup pangkuan agar terhindar dari makanan yang jatuh ke pangkuan.
- b) Mengelap dan membersihkan mulut.
- c) Penutup mulut disaat mengambil tulang atau biji yang terbawa oleh makanan.
- d) Mengelap remah makanan pada jari tangan. Tray mats atau tray cloth adalah alas untuk nampan (tray) agar terlihat lebih bersih dan rapi.

Service napkin adalah kain yang digunakan oleh petugas food and beverage service selama memberikan pelayanan kepada tamu. Biasanya bentuknya putih dan digunakan semisal untuk menuang menyeka tetesan ice water, menyajikan makanan panas.

Apron adalah celemek yang digunakan oleh food and beverage product untuk melindungi baju agar tidak kotor.

Seat cover adalah sarung kursi yang digunakan untuk mempercantik tampilan dari kursi pada acara tertentu. Untuk warna biasanya menyesuaikan dengan table cloth dan seat runner yang dipasang.

Seat runner adalah slayer yang dipasang di kursi untuk menambah cantik dan elegan sebuah kursi dalam suatu acara.

Linen Departemen Housekeeping, seperti:

- 1) Bed skirt adalah rok tempat tidur untuk menutupi bed box dan terlihat lebih rapi di pasang di spring box tempat tidur.

Bed cover adalah pelindung tempat tidur yang telah rapi (making bed). Bentuknya agak tebal seperti

selimut dengan ukuran menyesuaikan tempat tidur ukuran king size atau single size. Motifnya juga beragam biasanya menyesuaikan tema hotel.

Blanket adalah selimut yang dipasang di tempat tidur saat merapikan tempat tidur (making the bed). Linen jenis ini digunakan di guest room.

Duve cover adalah sejenis bed cover namun lebih tipis dan berbentuk seperti sarung. Fungsinya adalah untuk memasukkan inner ke dalam duve tersebut. Duve ini pengganti 2 sheet sekaligus.

Inner adalah bagian dalam duve yang digunakan di atas tempat tidur. Inner juga berfungsi sebagai selimut sekaligus bed cover, sehingga penggunaan inner dan duve ini sangat efisien dari sisi biaya pencucian dan pengadaan.

Sheet adalah sprei atau lembaran kain putih untuk menutup tempat tidur. Sheet ini dipergunakan oleh room attendant ketika membersihkan kamar tamu (make up room).

Pillow case adalah sarung bantal untuk melapisi bantal yang ada di tempat tidur tamu. Selain pillow case, di beberapa hotel juga disediakan cushion yang ukurannya lebih kecil dari pillow.

Bed Protector/Bed pad adalah alas tebal sebagai pelindung tempat tidur untuk mencegah jika ada cairan dari sheet tidak mengenai tempat tidur secara langsung.

Bath towel adalah handuk mandi besar berwarna putih, biasanya terdapat logo emboss dari hotel.

Hand towel adalah handuk putih untuk menyeka tangan setelah cuci tangan.

Face towel adalah handuk untuk lap atau membasuh muka.

Bath mats yakni handuk untuk member-



MATERI

LAUNDRY

sihkan kaki sebelum tamu masuk ke dalam bath tub.

OO Towel adalah kain untuk membersihkan area umum. Umumnya berasal dari linen yang sudah rusak dan tidak terpakai lalu dipotong menjadi kain kecil yang dipergunakan untuk membersihkan area umum oleh bagian public area. Ukurannya bervariasi tergantung kebutuhan media yang dibersihkan.

Shower curtain adalah kain seperti day curtain yang difungsikan untuk menutup area standing shower di kamar tamu.

Day curtain adalah kain tipis biasanya berwarna putih terawang yang digunakan untuk menutupi jendela kamar tamu.

Night curtain adalah kain tebal yang berada di kamar berfungsi untuk menutup jendela kamar pada malam hari.

Pool Towel adalah handuk untuk menyeka air yang digunakan tamu yang telah selesai berenang. Biasanya handuk ini ukurannya lebih besar dibandingkan bath towel dan warnanya garis-garis biru hijau atau hijau kuning.

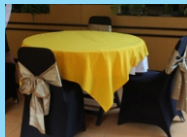
Oshibory adalah handuk kecil dan tipis yang digunakan di reception untuk membasuh muka tamu yang sedang check in. Biasanya disajikan dalam bentuk dingin dengan bau perfume yang wangi.

Uniform Karyawan Hotel.

Adalah seragam karyawan yang disusun di bagian linen and uniform berdasarkan departemen. Berikut ini table macam-macam linen di hotel yang dilakukan pencuciannya di bagian laundry.

Tabel 1.2. Jenis Linen dan Uniform Hotel

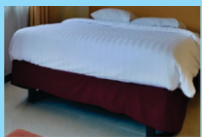
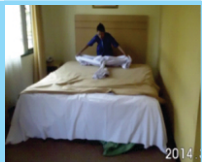
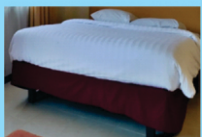
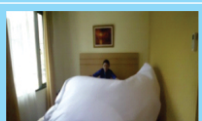
Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
Food and Beverage	Moulton		Meja bundar 1,5 m moulton berukuran Dia. 160 x 160 cm

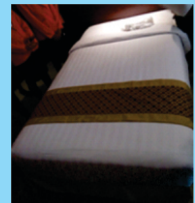
Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
Food and Beverage	Table skirt		Panjang table skirt 2 m dan 3 meter
Food and Beverage	Table cloth		Ukuran: 1. Meja bulat diameter 1,5 m dengan table cloth ukuran: 183cm x 183cm. 2. Meja persegi 76cm dengan table cloth ukuran: 137cm x 76cm dan 183cm x 137cm
Food and Beverage	Service napkin		Ukuran 50 cm x 70 cm
Food and Beverage	Tray mats/ tray cloth		Ukuran tray mats 27 x 27 cm
Food and Beverage	Guest napkin		Ukuran serbet makan panjang sisinya 50 cm X 50 cm; 55 cm X 55 cm.
Food and Beverage	Glass cloth		Ukuran 42 cm x 70 cm
Food and Beverage	Seat cover		Ukuran standar kursi meetingroom



MATERI

LAUNDRY

Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
Food and Beverage	Seat slayer		Ukuran 25 x 120 cm
Food and Beverage	Apron		Satu ukuran
Food and Beverage	Kitchen towel		Ukuran 49 cm x 53 cm
House keeping	Bed skirt		Single: 120 x 200 cm Double: 200 x 200 cm
House keeping	Blanket		a. Single size ukuran 175 cm x 250 cm b. Double size ukuran 228 cm x 250 cm
House keeping	Duve cover		a. Single: 180 x 230 cm b. Double: 240 x 230 cm
House keeping	Duve Inner		a. Single: 180 x 230 cm b. Double: 240 x 230 cm
House keeping	Sheet.		a. Single sheet ukuran 200 cm x 275 cm b. Double sheet ukuran King Size 270 cm

Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
			295 cm atau 270 cm x 275 cm
House keeping	Pillow case		Pillow case dengan ukuran 50 cm x 76 cm
House keeping	Bed Protector		a. Single bed pad ukuran 200 cm x 100 cm b. Double bed pad ukuran 200 cm x 160 cm (Queen size) c. Double bed pad ukuran 200 cm x 200 cm (King size size)
House keeping	Bed runner		Single bed: 35 x 180 cm Double bed: 35 x 240 cm
House keeping	Bath towel		Bath towel ukuran 70 cm x 140 cm
House keeping	Hand towel		Hand towel berukuran 40 cm x 70 cm
House keeping	Face towel		a. Face towel ukuran 30 cm x 30 cm
House keeping	Bath mat		Ukurannya adalah 50 cm x 75 cm



MATERI

LAUNDRY

Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
House keeping	OO towel		Ukuran bebas
House keeping	Shower curtain		Ukuran sesuai dengan masing-masing merk
House keeping	Day curtain		Ukuran 200 x 175 cm
House keeping	Night curtain		Ukuran 200 x 175 cm
House keeping	Pool towel		Ukuran: 75 x 150 cm dan 85 x 170 cm
House keeping	Oshibori		Ukuran 25 x 25 cm
Semua Departemen	Uniform Karyawan Hotel		Digunakan oleh petugas hotel di semua area hotel

Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
			
			
		Front Office	
			
		Manager	
			
		Food and Beverage Service	
			
		Food and Beverage Product /Kitchen	



Departemen	Nama linen	Gambar	Ukuran linen
		 Room attendant	
		 Engineering	

Mencuci semua linen dan pakaian tamu yang dicucikan, baik yang menginap di hotel maupun yang dari luar yang disebut dengan istilah

a. In house guest laundry : yaitu semua cucian dari tamu yang menginap di hotel.

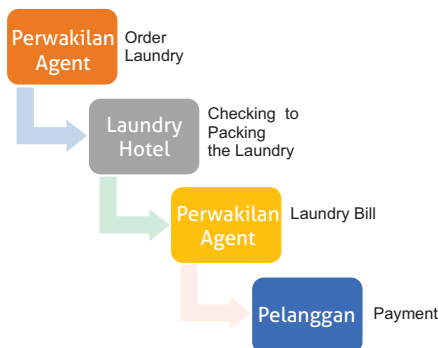
Outside guest laundry : yaitu semua cucian laundry dari tamu yang tidak menginap di hotel.



Gambar 1.3. In house guest laundry
Sumber: Dokumen Pribadi

In house hotel linen : yaitu semua cucian linen berasal operasional hotel itu sendiri.

Outside hotel linen: yaitu semua cucian linen berasal dari operasional hotel lain untuk dicucikan di hotel yang memiliki bagian laundry lengkap.



Gambar 1.4. Outside house guest laundry
Sumber: Dokumen pribadi

Pelayanan Pelicinan atau Setrika

Yakni layanan pelicinan pakaian tamu dan linen yang diproses hotel.

Layanan Perbaikan

Yakni layanan perbaikan atas pakaian tamu yang rusak dan perlu penanganan sederhana.

Untuk pelayanan pencucian pakaian tamu (guest laundry) ada beberapa jenis pelayanan yang harus diketahui oleh pelanggan karena terkait dengan pengantaran laundry yang sudah di proses. Adapun jenis pelayanan tersebut adalah:

1. Pelayanan mendesak (Three hours service)

Yakni pelayanan pencucian pakaian tamu yang dikenai biaya tambahan 100% dari daftar harga, dikembalikan 2-3 jam setelah cucian kotor diambil. Pengambilan terakhir jam 14.00.

Layanan Kilat (Express service)

Yakni layanan pencucian pakaian dikenakan biaya tambahan 50% dari daftar harga, dimana pengambilan cucian terakhir jam 10 dan paling lambat pengantaran jam 14.00.

Pelayanan Biasa (Reguler service)

Yakni pelayanan pencucian tamu dimana pengambilan terakhir jam 10 dan dilakukan pengantaran cucian bersih terakhir pada pukul 17.00.

Pelayanan dry cleaning



MATERI

LAUNDRY

Pelician saja (Pressing Only) Perbaikan



CAKRAWALA

CARA MEMBUKA USAHA LAUNDRY KILOAN MODAL KECIL

Perkembangan teknologi yang semakin canggih serta padatnya aktivitas masyarakat perkotaan, membuat membuat mereka mereka malas untuk melakukan pekerjaan rumah tangga. Mereka ingin menghemat waktu, tenaga serta tidak mau repot-repot. Selain itu mereka juga menginginkan pakaian bersih dan wangi. Nah dengan usaha laundry semua itu dapat didapatkan dengan biaya yang relatif murah.

1. Hal Yang Harus Dipersiapkan Sebelum Membuka Usaha Laundry
 - a. Anda harus tahu cara mencuci pakaian dengan baik
 - b. Kenali jenis noda yang menempel pada pakaian Anda
 - c. Gunakan peralatan yang sesuai dengan besar usaha yang Anda jalankan
 - d. Hitung berapa tenaga kerja yang dibutuhkan untuk membuka bisnis ini
 - e. Siapkanlah biaya untuk operasional tiga bulan kedepan
2. Strategi Menjalankan Usaha Jasa Laundry
 - a. Pilihlah Lokasi Yang Tepat
 - b. Sesuaikan Harga
 - c. Berikan Pelayanan Ekstra
 - d. Perhatikan Kualitas
 - e. Rekrut tenaga kerja yang tepat

Sumber: <https://sarungpreneur.com/cara-membuka-usaha-laundry-kiloan-modal-kecil/>



TUGAS MANDIRI

1. Jelaskan bagian (section) yang ada pada bagian laundry!
2. Apakah perbedaan pencucian dengan laundry dan dry clean?
3. Terangkan masing-masing 5 macam linen yang terdapat di departemen housekeeping dan departemen food and beverage?
4. Gambarkan dan jelaskan proses penerimaan cucian tamu dari dalam dan luar hotel!
5. Terangkan dengan singkat layanan apa saja yang menjadi tanggung jawab bagian laundry!



RANGKUMAN

LAUNDRY

Kebutuhan akan mencuci pakaian sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan baik dalam lingkup rumah tangga maupun lingkup industry. Hal ini dikarenakan adanya sandang atau pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga kebersihan kebutuhan pokok akan sandang juga menjadi prioritas.

Perkembangan jaman merubah teknis pencucian tradisional menjadi pencucian yang lebih modern karena tuntutan berbagai kesibukan dan padatnya waktu mengerjakan aktifitas lain. Selain itu value dari pencucian tersebut tidak hanya berupa bersih namun sudah meningkat menjadi kebutuhan lebih rapi dan lebih wangi serta pelayanan prima dari penyedia jasa laundry.

Pengadaan laundry di hotel sendiri sesungguhnya merupakan jasa lain yang diprogramkan oleh hotel untuk menambah pemasukan bagi hotel dan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan hotel berbintang. Ini menambah layanan bagi tamu atas kebutuhan tamu selama menginap di hotel. Dalam hotel besar, laundry sendiri menjadi sebuah departemen yang didalamnya memiliki banyak section. Masing-masing bekerja sesuai dengan jenis linen yang ditanganinya, sehingga ini menjadi lebih baik untuk hasil pencucian yang lebih baik. Bagian laundry harus mengetahui persis linen yang akan dilakukan proses pencucian karena ini akan mempengaruhi hasil akhir dari pencucian. Selain linen, pengenalan dengan detail tentang uniform karyawan pun perlu menjadi perhatian, agar tidak ada uniform karyawan yang rusak akibat salah pencucian.



PENILAIAN HARIAN

1. Bagian dari department di hotel yang melaksanakan pencucian (laundry, dry cleaning ataupun pressing) untuk linen, uniform staff, dan pakaian tamu disebut dengan...
 - a. Laundry
 - b. Laundry section
 - c. Laundry department
 - d. Laundry transaction
 - e. Laundry processing
2. Dalam perkembangannya .menurut jenis usahanya laundry di masyarakat dibagi atas
 - a. Commercial laundry, non commercial laundry
 - b. Profit laundry dan non profit laundry
 - c. Commercial laundry dan social laundry
 - d. Conventional laundry dan non conventional laundry
 - e. In house laundry dan outside laundry
3. Area kerja di laundry dibedakan menjadi berapa bagian.....
 - a. 2 bagian
 - b. 3 bagian
 - c. 4 bagian
 - d. 5 bagian
 - e. 6 bagian
4. Laundry attendant bertanggung jawab kepada...
 - a. Executive housekeeper
 - b. Laundry manager
 - c. Linen & uniform manager
 - d. Laundry supervisor
 - e. Assistant executive housekeeper
5. Cheker memiliki rincian tugas ...
 - a. Mencuci linen dan pakaian
 - b. Memberikan chemical pada linen
 - c. Melicinkan linen dan pakaian
 - d. Melakukan tugas spotting
 - e. Memeriksa dan memisahkan linen dan pakaian
6. Salah satu bagian di laundry department adalah uniform section yang memiliki tugas
 - a. Bagian yang bertanggung jawab menangani proses pencucian semua linen yang ada di laundry yang dicuci secara kering.



- b. Bertanggung jawab atas administrasi laundry dan menerima telepon atas pelayanan di Laundry Department.
 - c. Menangani tentang pelayanan penukaran uniform karyawan yang bersih dan kotor, penyimpanan uniform karyawan yang bersih di linen room.
 - d. Bagian yang bertanggung jawab menangani proses pencucian semua linen yang ada di laundry yang dicuci secara basah.
 - e. Salah satu bagian yang bertanggung jawab memeriksa kelengkapan dan inventori linen dan uniform di departemen laundry
7. Yang dimaksud dengan In house guest laundry adalah...
- a. Semua cucian dari tamu yang menginap di hotel
 - b. Semua cucian dari tamu yang tidak menginap di hotel.
 - c. Semua cucian dry cleaning atau pressing dari tamu yang tidak menginap di hotel
 - d. Semua cucian dan pressing kilat dari tamu
 - e. Semua cucian dry cleaning atau pressing dari tamu yang menginap di hotel
8. Berikut ini yang termasuk jenis terry adalah
- a. Bath mat, hand towel, face towel
 - b. Dress, skirt, trouser
 - c. Napkin, table cloth, dry cloth
 - d. Sheet, pillow case, table skirt
 - e. Glass cloth, dry cloth, floor cloth
9. Berikut adalah linen yang dipakai di bagian Food and Beverage adalah...
- a. table cloth, napkin, double sheet, dustcloth
 - b. service cloth, napkin, oshibory, table cloth
 - c. service cloth, runner, napkin, sheet
 - d. napkin, tray mat, table cloth, kitchen towel
 - e. apron, service cloth, bath towel, table cloth
10. Yang termasuk ciri dari Layanan Kilat untuk pencucian kamar tamu adalah...
- a. proses pencucian tamu secara regular
 - b. Layanan pencucian pakaian dengan biaya tambahan 50% dari daftar harga
 - c. Layanan pelicinan pakaian tamu
 - d. Layanan dengan biaya sesuai laundry list yang ada
 - e. Layanan pakaian tamu jadi dan diantar jam 16 ke kamar tamu

BAB II

JENIS PERALATAN DAN PERLENGKAPAN MANUAL LAUNDRY



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi tentang formulir di bagian laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi formulir di bagian laundry tersebut dengan baik.
2. Setelah mempelajari materi tentang kelengkapan umum di bagian laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi kelengkapan umum di bagian laundry tersebut dengan baik.
3. Setelah mempelajari materi tentang (supplies) bahan habis pakai di bagian laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi (supplies) bahan habis pakai di bagian laundry tersebut dengan baik.
4. Setelah mempelajari materi tentang jenis peralatan manual laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis peralatan manual laundry tersebut dengan baik.
5. Setelah mempelajari materi tentang jenis perlengkapan manual laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis perlengkapan manual laundry tersebut dengan baik.



PETA KONSEP



KATA KUNCI

Laundry - Form - Supplies – Manual – Linen – Alat

Linen adalah investasi yang mahal bagi sebuah hotel, sehingga pencuciannya seharusnya dilakukan dengan banyak pertimbangan untuk menghindari banyak-banyaknya kerusakan pada linen tersebut. Orang-orang yang menangani bagian laundry seharusnya memiliki pengetahuan dan kompetensi yang layak dalam pemrosesannya. Selain itu kesiapan perlengkapan dan peralatan dalam proses laundry juga memakan dana yang tidak sedikit. Artinya usaha dalam bidang ini investasi besar dan bukan usaha instant, sehingga proses usaha berlanjut untuk sampai pada titik keuntungan yang diinginkan.

Kelengkapan bagian laundry seharusnya dipertimbangkan dengan matang mengingat banyaknya rutinitas penggunaannya sehingga kualitas peralatanpun sebaiknya yang memenuhi standar. Ketidak lengkapan peralatan membuat pelayanan yang kita berikan menjadi berkurang sehingga dapat mengakibatkan ketidakpuasan bagi tamu.

A. Formulir di bagian Laundry

Pengadaan formulir sebagai salah satu kelengkapan di bagian laundry sebaiknya seefektif mungkin dipergunakan untuk kebutuhan operasional. Banyak formulir tapi jarang dipergunakan juga menjadi pembuangan biaya yang besar bagi hotel. Sehingga disini akan dijelaskan formulir yang biasanya dipakai pada bagian laundry dan kegunaannya, yaitu:

1. Marker Book

Marker Book adalah buku untuk mencatat identitas dan menandai pakaian tamu. Marker book ini ditulis sesuai dengan label (tagging) pada pakaian tamu yang telah disematkan pada beberapa bagian tertentu di pakaian tamu agar tidak tertukar. Marker book ini diisi setelah menerima cucian kotor dan memberi tanda pada cucian tersebut.

2. Laundry book

Laundry book adalah buku yang digunakan untuk mencatat informasi-

informasi penting seperti pengiriman linen bersih ke setiap seksi atau departemen yang terkait. Biasanya laundry book diisi oleh bagian laundry ketika mendistribusikan linen di Roomboy station pada sore hari.

Tabel 2.1. Formulir Marker Book

[illegible]

Tabel 2.2. Formulir Laundry book

LAUNDRY BOOK

Department : Shift :
 Section : Date On :

Items	Amounts	Remarks

Sended By _____ Items Received By _____

 Supervisor Laundry Section

3. Uniform Book

Uniform book adalah buku yang berisi daftar cucian seragam karyawan yang diserahkan ke laundry untuk dicuci. Setiap karyawan meminjam dan mengembalikan seragam kotor maka mengisi buku ini. Hal ini dilakukan agar peredaran uniform karyawan dapat dimonitoring dengan baik.

Tabel 2. 3. Formulir Uniform Book

Laundry Department

Linen & Uniform Section

UNIFORM BOOK

Day : _____

Date : _____

NO	STAF NAME	DEPT/SECT	CODE	TIME BORROW	SIGN	TIME RETURN	SIGN

Linen Room Attendant

4. Laundry List

Laundry list adalah formulir yang berisi daftar cucian tamu. Fungsinya yaitu sebagai alat pengendali setiap cucian yang ada di laundry. Informasi yang terdapat di laundry list adalah nama tamu, no kamar, tanggal, hari, tanda tangan, no voucher, permintaan khusus, nama dan jenis cucian, guest account, hotel account, harga, jumlah cucian, total biaya, keterangan dan jumlah keseluruhan biaya termasuk pajak dan pelayanan.

5. Dry Cleaning List

Dry Cleaning List adalah daftar pakaian tamu yang hanya meminta pelayanan pencucian dengan sistem kering (dry clean).

6. Press Only List

Press Only adalah daftar pakaian tamu yang hanya meminta pelayanan pelipatan pakaian tamu. Tamu akan memilih pelayanan yang diinginkan pembungkusan pakaian yang diinginkan yakni hanging atau folded. Untuk pakaian tamu yang tidak ada permintaan diatas, maka pelayanan yang akan diberikan adalah digantung.

Contoh dari Laundry List sebagai berikut:

Tabel 2.4. Formulir Laundry and Pressing Service

edOTEL Kenari Yogyakarta
Jl. Kenari no. 4 Yogya Tlp. 0274 -558436
LAUNDRY - PRESSING SERVICE

NAME : _____ DATE IN : _____
 ROOM NO: _____ SERVICE REQ: ☐ TODAY
 FOLDED ☐ HANG ☐ ☐ TOMORROW

[illegible]

Please fill in the blanks with name, room number, quantity of articles (and service) desired. Otherwise hotel count will be considered correct. Claims for loss and damages be accompanied within 12 hours after service req. All reasonable care will be taken in the processing, however we can not be held responsible for shrinkage, fasteners or for color fastness. Hotelis not responsible for anything left in pockets or fastened to clothing. Total cost will be billed to your room account.

PLEASE DO NOT PUT LAUNDRY OUTSIDE THE DOOR
HARAP JANGAN MELETAKKAN CUCIAN DI DEPAN PINTU

7. Laundry Voucher

Laundry Voucher adalah tanda bukti pembayaran setelah tamu menggunakan pelayanan jasa laundry. Laundry voucher dibuat setelah semua pakaian tamu selesai di cuci oleh administrator (order taker) bagian laundry dan disertakan pada pakaian tamu yang akan diantar untuk ditagihkan ke tamu.

8. Valet Record

Valet Record biasa dikenal juga dengan valet pick up and delivery record laundry adalah catatan tentang pengambilan dan pengantaran cucian tamu ke kamar. Pengambilan cucian tamu bisa bersumber dari tamu itu sendiri, room attendant atau receptionist. Bagian pencucian pakaian tamu (guest laundry) akan memproses pencucian sesuai

Tabel 2.5 Formulir Laundry, Dry Cleaning and Prsseing List

LAUNDRY/DRY CLEANING/PRESS LIST

NO : _____

DIRECT DIAL EXT NO : 6

NAMA/NAME : _____

NOMOR KAMAR/ROOM NO : _____

TANGGAL/DATE : _____

PERIKSAAN PADA (REPAIR MENDING) :

KEMEJA HARAP DIGANTUNG (SHIRT TOBE ON HANGGE)
DILIPAT (FOLDED)

ITEM/PARTICLE	LAUNDRY			DRY CLEANING			PRESS ONLY			TOTAL HARGA (TOTAL CHARGE)
	KEMAH (EQUINITY)	HARGA (EQUINITY)	HARGA (EQUINITY)	KEMAH (EQUINITY)	HARGA (EQUINITY)	HARGA (EQUINITY)	KEMAH (EQUINITY)	HARGA (EQUINITY)		
									CUST	
PRAGNATISER										
KEMAH 1 PANJANG	DRESS SHIRT	6,500			9,000			3,000		
KEMAH 1 PENDEK	SHIRT	5,500			8,500			4,500		
KEMAH KAKI	LOINER	1,500			8,500			4,500		
KEMAH 1	NECKTIE	4,000			6,500			3,000		
KACI DAKAM	UNDERWEAR	4,000								
CELANA SALAM	TRUNKS	5,000								
PRABANDHAR										
PRABANDHAR 1	SUITS	15,000			18,000			10,000		
PRABANDHAR 2	SUITS	11,500			11,500			5,000		
JACKET	JACKET	12,000			12,000			7,000		
KEMAH JAWAB	SAPARASHIRT	1,000			1,000			500		
CELANA PANJANG	TRUNKS	8,500			11,500			6,000		
CELANA PENDEK	SHORT	7,000			7,000			6,000		
PRABANDHAR 2	PANAMA	7,500								
PRABANDHAR 3	BATH ROBE	5,000								
PRABANDHAR 4	SANDALS	8,000								
PRABANDHAR 5	SOCK	4,000								
SAPU TANJANG	HANDCERE	4,000								
KACI SISI	SHOE	9,000								
MANTEL DAKAM										
BLUS	BLOUSE	7,000			11,000			5,000		
ROK	SKIRT	8,000			8,000			4,000		
ROK PANJANG	LONG SKIRT	8,500			11,000			6,000		
CAKUP	COAT	9,500			14,000			7,000		
KEMAH	JAWA BLUNDER	8,000			11,000			6,000		
KAKI TOLAK	HEFTY COBBER	1,000								
ELIFANE	BRACELET	4,000								
CELANA SALAM	PANTS	5,000								
CROCKERY	CUPS	1,000								
PANJANG PANJANG	WINTER SUITS	6,000								
CELANA PANJANG	SLACK	1,500								
STAND	SCAM	4,000								
MURINA		2,000								

TANDA TANGAN / SIGNATURE _____

SUB TOTAL PAJAK DAN PELAYANAN (SERVICE & TAX) Rp _____

SPESIFIKASI :

- Harga belum termasuk pajak dan pelayanan 21 % (All price are exclude tax and service 21 %).
- Jam pengambilan (delivery collection) : 07.00 – 10.00 am).
- Jam pengantaran (Delivery Time) : 17.00 – 20.00 pm).
- Cucian anak-anak dibawah 10 tahun dikenakan tambahan biaya 50% dari harga normal (children wear under 10 years old are charged 50 % following day).
- Pencucian setelah jam 30.00 pagidikirim hari berikutnya (laundry after 30.00 am delivery on the following day).
- Pencucian di atas jam 30.00 dan harus selesai pada hari yang sama ditambah 50% dari harga normal (laundry after 30.00 am and should be delivered on the same day add charge 50 % of price).
- Apa bila cucian harus selesai dalam waktu 3 jam maka harga ditambah 100 % dari harga normal (urgent delivery within 3 hours add charge 200 %).

Tabel 2.6. Formulir Laundry Voucher

edOTEL Kenan Yogyakarta

LAUNDRY VOUCHER

No : 00043

Name : _____

Room No: _____ Date : _____

Explanation

Description Item(S)	Qty	Price
Amount	Rp	

Signed By : _____

Tabel 2.6. Formulir Laundry Voucher

dengan permintaan tamu yang ditulis di laundry list lalu setelah pakaian bersih dan dipacking serta siap diantar oleh valet ke kamar tamu sesuai jam yang disepakati oleh tamu yakni three hour service, express service atau reguler service.

Tabel 2.7. Formulir Valet Record

VALET RECORD

[illegible]

9. Store Request (SR)

Tabel 2.8. Formulir Store Requestion

edOTEL Kenari				
Jl. Kenari no. 4 Yogyakarta, Indonesia				
DEPT :		DATE :		
DEPT TO CHARGE :		STORE :		
STORE CODE	DESCRIPTION ITEM	REQUISITION QUANTITY	ISSUED QUANTITY	
REMARKS				
APPROVED BY		ISSUED BY	RECEIVED BY	
DATE:		DATE:	DATE:	

Yakni formulir yang dipergunakan departemen untuk melakukan permintaan barang kepada general store guna kebutuhan operasional hotel. Permintaan barang ini dilakukan oleh administrator laundry dan biasanya dilakukan 2 kali dalam seminggu. Administrator akan melihat laundry chemical yang stock-nya mulai menipis. Bisa juga dari laporan tamu atau permintaan laundry manager langsung. Selain itu permintaan perlengkapan laundry habis pakai yang berkurang juga bisa dimintakan. Untuk store requestion ini barang-barang yang diminta adalah daftar permintaan barang yang bersifat sementara, bukan barang investasi.



Permintaan barang yang tidak disediakan di general store akan dilakukan pengadaan oleh bagian purchasing dengan melakukan pengisian Purchase Requisition (PR).

B. Kebutuhan Kelengkapan umum di bagian Laundry

Ketika ingin membuka usaha bidang laundry, pertimbangan perputaran pekerjaan dimana memungkinkan dibutuhkan area kerja yang luas karena melihat banyaknya cucian kotor yang sedang dilakukan pencucian maupun tumpukan cucian yang telah di cuci namun belum dikeringkan. Manajemen harus memastikan area kerja sesuai dengan work flow mulai dari pemilahan linen, pencucian linen, pemerasan sampai dengan pengeringan linen harus searah jalan dan efisien. Bagian kantor yang mengurus administrasi harus jauh dari sumber dan aliran air yang digunakan oleh proses pencucian.

Kelengkapan-kelengkapan yang sifatnya mendasar tadi harus di penuhi guna kelancaran operasional, artinya kelengkapan yang sifatnya mendasar ini menjadi kebutuhan ketika melaksanakan proses pencucian. Adapun kebutuhan kelengkapan umum yang harus dimiliki oleh bagian laundry adalah:

1. Tag gun (marking gun)

Adalah alat seperti tembak untuk memberikan tanda atau label pada pakaian yang dicucikan agar tidak tertukar dengan pakaian lainnya. Tag gun ini merupakan alat alternative yang paling sederhana dalam kegiatan marking, karena pada hotel besar kegiatan memberikan tanda pada pakaian yang akan dicuci menggunakan alat yang bernama polymark marking mechiene.

2. Tagging pin

Adalah isi ulang (refill) dari tag gun yang terbuat dari plastik agar dapat menanam-

dai pakaian yang akan dicuci. Tagging pin ini dapat dijumpai di pasaran dengan harga yang murah dan biasa dipakai di toko pakaian untuk menandai harga pada pakaian yang dijual.

3. Linen tape (linen tag)

Adalah label pada baju yang disematkan di pakaian yang akan dicucikan.

4. Gunting

Adalah alat potong.

5. Sewing mechine

Adalah mesin jahit, baik yang manual tanpa listrik maupun mesin jahit yang menggunakan listrik. Mesin jahit sederhana paling tidak dibutuhkan oleh bagian laundry, khususnya di linen and uniform section untuk memperbaiki linen yang rusak, mendaur ulang linen yang sudah tidak terpakai menjadi linen dalam bentuk lain dan memperbaiki uniform karyawan serta perbaikan terhadap pakain tamu jika dibutuhkan.

6. Hanger

Adalah gantungan baju, terbuat dari bahan plastik, kawat dan bahan kayu. Untuk gantungan baju dengan bahan plastik dan kawat biasanya digunakan di bagian laundry untuk cucian tamu hotel yang sudah bersih, sedangkan gantungan baju dengan bahan kayu, biasanya di letakkan di lemari pakaian (wardrobe) di kamar tamu dengan jumlah 5, dimana 2 buah adalah gantungan celana dan rok dan 3 buah gantungan baju.

7. Hanger stand

Adalah gantungan baju yang letakkan berdiri, ini difungsikan untuk meletakkan pakaian tamu yang telah di licinkan dan siap untuk di distribusikan kepada masing-masing tamu.

8. Linen wagon

Adalah bak tempat cucian dengan roda dibagian bawah terbuat dari bahan plastik dan bahan stainless steel dengan



linen humper didalamnya, difungsikan untuk meletakkan cucian yang akan dicuci atau yang akan di licinkan dalam jumlah banyak.

9. Valet trolley

Adalah kereta linen yang terbuat dari bahan stainless steel digunakan oleh Valet untuk mengantarkan pakaian bersih kepada kamar tamu.

10. Water tank

Adalah wadah persediaan air yang terdapat di bagian laundry, digunakan agar persediaan air untuk pencucian selalu tersedia.

11. Table linen

Adalah meja yang terbuat dari stainless steel digunakan untuk meletakkan linen-linen yang sedang dikerjakan. Alasan banyak hotel menggunakan meja dengan bahan stainless steel agar lebih tahan lama dan tidak merusak linen karena permukaanya halus.

12. Linen rack

Adalah rak untuk menempatkan dan menyimpan linen bersih. Rak ini terbuat dari stainless steel dan diletakkan di Linen room.

Perhatikan gambar kelengkapan umum dibagian laundry berikut ini:



Gambar 2.1. Tag gun/ marking gun
Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.2. Tagging pin
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 2.3. Gunting
Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.4. Linen tape/ linen tag
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 2.5. Tape dispenser
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 2.6. Sticker label
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 2.8. Hanger
Sumber: Dokumen pribadi

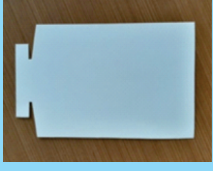


Gambar 2.7. Sewing machine
Sumber: <https://www.currys.ie/teen/home-appliances/sewing-machines/sewing-machines/singer-1507-sewing-machine-10009207-pdt.html>

C. Bahan habis pakai di bagian Laundry (Supplies)

Kebutuhan bahan habis pakai atau yang kita sebut dengan supplies merupakan bahan yang frekuensinya lebih sering digunakan untuk operasional dalam pencucian. Di bagian laundry bahan habis pakai biasanya dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan umumnya untuk penyelesaian cucian pakaian tamu. Adapun bahan habis pakai yang terdapat pada bagian laundry seperti dibawah ini:

Tabel 2.9. Supplies/Bahan habis pakai di bagian Laundry

Nama Supplies	Gambar	Fungsi
Collar band/ Neck holder	 band/Neck holder	Digunakan untuk pakaian tamu yang sudah dicuci pada bagian kerah untuk menegakkan kerah baju agar kelihatan lebih rapi
Body former	 Gambar 2.16. Body former Sumber: Dokumen pribadi	Digunakan pada pakaian tamu yang sudah dicuci, diletakkan di bagian belakang pakaian/punggung untuk memastikan pelipatan kanan dan kiri seimbang



Nama Supplies	Gambar	Fungsi
Laundry belt	 Gambar 2.17. Laundry belt Sumber: Dokumen pribadi	Selembur kertas ukuran 5 cm x 50 cm untuk memberikan label/logo Hotel yang telah melakukan pencucian.
Laundry plastic	 Gambar 2.18. Laundry plastic Sumber: Dokumen pribadi	Plastik dengan segel yang digunakan untuk mengemas pakaian satu per satu setelah dilakukan pelincinan dan pelipatan. Bagi permintaan pakaian yang digantung juga dikemas dalam plastik dalam ukuran lebih besar.
Laundry bag	 Gambar 2.19. Laundry bag Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta	Tas untuk wadah cucian kotor tamu yang akan diproses di bagian Laundry. Laundry bag ini biasanya diletakkan di dalam kamar hotel bersamaan dengan Laundry list yang menyertainya.
Needle	 Gambar 2.20. Aneka jarum./needle Sumber: http://rumahjahithaifa.com/2009/04/24/jarum-jahit/	Jarum jahit
Yarn		Benang dengan aneka warna untuk melakukan penjahitan bagi tamu yang membutuhkan perbaikan.

Nama Supplies	Gambar	Fungsi
Button	 Gambar 2.22. Aneka kancing/button Sumber: http://intisari.grid.id/real/0375125/diy-soal-kancing-baju?page=all	Kancing dengan aneka bentuk dan warna

D. Jenis peralatan manual laundry

Dalam proses pencucian secara manual dengan media air, yang kita kenal dengan istilah laundry merupakan teknik pencucian yang bersifat tradisional, dimana peralatan yang dibutuhkan sangat sederhana. Pencucian sendiri memiliki tujuan yakni:

1. Menghilangkan kotoran dan noda.
2. Menjaga agar pakaian bebas dari kuman-kuman.
3. Menjaga agar sifat asli dari bahan tetap bertahan.
4. Mencegah agar pakaian tidak cepat rusak.

Dalam melaksanakan pencucian linen dan pakaian, diperlukan adanya suatu proses yang disebut proses pencucian. Proses pencucian adalah proses pembersihan linen dan pakaian dengan jalan menghilangkan partikel-partikel atau pengotor yang tidak diinginkan dari linen dan pakaian, sehingga diperoleh keadaan semula dari linen dan pakaian yang bersangkutan. Untuk teknik pencucian manual, ada keuntungan yang bisa diperoleh seperti lebih hemat biaya dan dapat dikerjakan setiap saat, namun kerugian dari teknik pencucian manual ini membutuhkan banyak tenaga dalam proses pencuciannya dan hasil jadi pencucian agak lama karena tergantung dari sinar matahari.

Dalam operasional hotel teknik pencucian secara manual ini diperlukan untuk pakaian tamu yang membutuhkan treatment tertentu, seperti warna baju luntur, baju



dengan assesoris yang beragam seperti show dress, pakaian yang terlalu tipis seperti night gown.



Gambar 2.24. Show dress
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 2.23. Night gown
Sumber: Dokumen pribadi

Untuk menjalankan proses pencucian, teknik ini maka dibutuhkan peralatan pencucian manual seperti:

Tabel 2.10. Jenis Peralatan Manual Laundry

Nama peralatan	Gambar	Fungsi
Bucket /pail	 Gambar 2.25. Bucket/pail Sumber: https://blogistanafashion.wordpress.com/2014/08/09/cara-merendam-pakaian/	Adalah ember yakni wadah yang digunakan untuk melakukan proses pencucian dengan media air
Laundry basket	 Gambar 2.26. Laundry basket Sumber: Dokumen pribadi	Adalah keranjang cucian yang memiliki rongga di sisi sampngnya untuk meletakkan cucian dalam proses pemerasan dan proses pengeringan
Sink	 Gambar 2.27. Sink Sumber: Dokumen pribadi	Adalah bak cuci dengan aliran air yang digunakan untuk mengairi air dan melakukan proses spotting jika dibutuhkan

Nama peralatan	Gambar	Fungsi
Measuring cup	 Gambar 2.28. Measuring cup	Adalah alat untuk menakar jumlah bahan pembersih dalam pencucian sesuai dengan bahan pencuciannya.
Iron Board	 Gambar 2.29. Iron board Sumber: Dokumen pribadi	Adalah papan untuk alas melicinkan pakaian saat disetrika. Papan ini bentuknya seperti tanda panah karena disuatu sisi digunakan sebagai alas melicinkan bagian punggung.
Hand iron	 Sumber: Dokumen pribadi Gambar 2.30. Hand iron	Adalah setrika manual tangan, biasanya setrika ini juga dipakai di rumah tangga.

E. Jenis perlengkapan manual laundry (supporting unit)

Setelah tersedianya peralatan manual laundry, maka dirasa perlu menambah untuk perlengkapan manual laundry untuk kelancaran melakukan proses pencucian manual. Kelengkapan manual ini disebut juga supporting unit yakni menjadi peralatan pendukung dalam pencucian dengan laundry. Adapun perlengkapan manual laundry adalah:

1. Hand brush

Adalah sikat manual tangan yang digunakan untuk membersihkan noda dan kotoran yang melekat pada pakaian. Sikat tangan ini biasa digunakan sebagai proses spotting.

2. Spatula

Adalah alat berbahan besi berbentuk



segitiga yang digunakan untuk spotting pakaian yang terkena kotoran berat.

3. Clothespin

Adalah penjepit jemuran, yang difungsikan untuk menjepit pakaian yang sedang digantung untuk di jemur dibawah terik matahari.

4. Bootle and Spayer

Adalah botol plastik untuk wadah meletakkan pewangi pakaian beserta alat semprot yang digunakan saat proses pelicinan.

Tabel 2.11. Jenis perlengkapan manual laundry

Hand brush  Gambar 2.31. Hand Brush Sumber: Dokumen pribadi	Spatula  Gambar 2.32. Spatula Sumber: Dokumen pribadi
Clothespin  Gambar 2.33. Clothespin Sumber: Dokumen pribadi	Bootle and Spayer  Gambar 2.34. Bootle and Sprayer Sumber: Dokumen pribadi

Semua peralatan dan perlengkapan diatas akan digunakan pada proses sebelum pencucian, proses pencucian, proses pengeringan, proses penyetriksaan/ pelicinan dan proses pengemasan.



TUGAS MANDIRI

LAUNDRY

1. Sebutkan 4 formulir beserta kegunaannya yang digunakan di bagian Laundry!
2. Apakah fungsi dari linen wagon, linen trolley dan linen rack?
3. Apa yang dimaksud dengan supplies dalam Laundry dan berikan contohnya!
4. Sebutkan 3 tujuan pencucian!
5. Apa perbedaan antara seterika listrik biasa/panas kering dengan seterika steam uap panas?



RANGKUMAN

Proses pencucian dapat berjalan lancar disamping tempat yang sudah memadai dan petugas yang kompeten, tak kalah pentingnya adalah peralatan yang dibutuhkan. Bagian laundry di hotel merupakan bagian yang tergolong banyak membutuhkan biaya untuk pencucian dan perawatan mesin-mesin, namun pendapatannya tidak seimbang. Untuk itu konsep awal pengadaan peralatan dan perlengkapan laundry harus dipastikan sejak awal. Namun bagi pencucian yang dilakukan secara manual maka konsep awal adalah terletak pada petugas yang akan melakukan pekerjaan pencucian tersebut. Peralatan pencucian secara manual hanya membutuhkan alat sederhana seperti pail, hand brush, hand iron dan bottle spayer. Proses pencucian manual seperti ini biasa dilakukan di kegiatan rumah tangga, namun jika di hotel kegiatan manual laundry diperuntukkan bagi pakaian tamu yang membutuhkan perlakuan khusus misalkan gaun malam, gaun pesta, busana pentas, dimana membutuhkan pembersihan detail dan penuh kehati-hatian. Pada saat itulah detail pengerjaan proses pencucian dibutuhkan untuk jenis pakaian tertentu.



PENILAIAN HARIAN

1. Formulir yang digunakan tamu untuk melihat daftar harga pencucian pakaian tamu di sebuah hotel adalah...
 - a. Laundry book
 - b. Marker book
 - c. Laundry, Dry Cleaning and Pressing List
 - d. Valet Record
 - e. Store Requestion
2. Formulir yang digunakan untuk mencatat semua pengambilan dan pengantaran pakaian tamu di kamar oleh petugas laundry disebut...
 - a. Laundry book
 - b. Marker book
 - c. Laundry, Dry Cleaning and Pressing List
 - d. Valet Record
 - e. Store Requestion
3. Fungsi dari Uniform book adalah...
 - a. Untuk mencatat semua pakaian tamu yang dicucikan
 - b. Untuk mencatat semua seragam karyawan yang dicucikan
 - c. Untuk menandai pakaian tamu
 - d. Untuk melakukan permintaan barang pada purchasing
 - e. Untuk pencatatan pengantaran pakaian tamu
4. Dalam laundry yang dimaksud dengan supporting unit adalah...
 - a. Peralatan pendukung
 - b. Peralatan utama
 - c. Peralatan kebersihan
 - d. Peralatan pencuci
 - e. Peralatan sederhana
5. Bahan pencuci apa saja yang dipersiapkan ketika hendak mengoperasikan kegiatan pencucian secara laundry...
 - a. Bucket, washing machine, tumbler machine, spotting table
 - b. Ink Go, Tar Go, Bon Go



- c. Bleach, detergent, freshner
 - d. Air, Detergent, alkali, softener
 - e. Tagging, meansurement glass, hand brush, bottle spayer
6. Yang bukan fungsidari wagon adalah...
- a. digunakan untuk mengambil linen kotor dari kamar
 - b. digunakan untuk menempatkan sementara cucian yang akandiproses
 - c. digunakan untuk memindahkan linen yang dicuci untuk di press
 - d. digunakan untuk menata linen bersih
 - e. digunakan untuk menempatkan towel yang sudah dikeringkan
7. Yang bukan termasuk supporting unit di laundry adalah ...
- a. Brush
 - b. Spatula
 - c. Washing net
 - d. Meansuring cup
 - e. Utility press
8. Fungsi dari Meansuring cup adalah ...
- a. Untuk menandai pakaian tamu
 - b. Untuk membersihkan pakaian tamu dari noda
 - c. Untuk menakar chemical yang digunakan
 - d. Untuk menjemur cucian yang brsifat lemabran
 - e. untuk meja dalam proses pelicicnan pakaian
9. Kelengkapan di laundry yang digunakan untuk label pada proses marking adalah ...
- a. Laundry list
 - b. Taggun
 - c. Linen tape
 - d. Tagpin
 - e. Laundry plastic

BAB III

JENIS PERALATAN DAN PERLENGKAPAN MAKINAL LAUNDRY



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi tentang jenis peralatan makinal laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis peralatan makinal laundry tersebut dengan baik.
2. Setelah mempelajari materi tentang jenis perlengkapan makinal laundry, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis perlengkapan makinal laundry tersebut dengan baik.
3. Setelah mempelajari materi tentang jenis peralatan wet cleaning, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis peralatan wet cleaning tersebut dengan baik.
4. Setelah mempelajari materi tentang jenis peralatan dry cleaning, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis peralatan dry cleaning tersebut dengan baik.



PETA KONSEP



KATA KUNCI

Machinal - Mesin - Laundry – Hotel – Process - Cleaning – Machinal - Dry – Wet – Peralatan - Penccian



Operasional laundry untuk hotel besar membutuhkan investasi peralatan makinal dalam jumlah besar, sehingga pemanfaatan peralatan laundry pun seyogyanya dimanfaatkan dengan sedemikian rupa agar bermanfaat dan mendatangkan pendapatan bagi hotel. Manajemen hotel harus benar-benar mempertimbangkan pengadaan mesin di bagian laundry, terkait besarnya modal yang diinvestasikan dalam bentuk mesin dan penyusutannya.

Masa pakai mesin di bagian laundry yang dipakai setiap hari pasti ada usianya, agar masa pakai mesin bisa bertahan lama biasanya petugas yang akan menjalankan mesin tersebut di berikan pelatihan terlebih dahulu, agar menggunakan pelatan dengan benar, tepat, dan efisien. Membiasakan dan menerapkan slogan saving energy bagi peralatan-peralatan yang tidak lagi dipergunakan. Melakukan perawatan mesin secara berkala agar mencegah kerusakan dini dari peralatan besar dan memastikan penggunaan peralatan laundry sesuai dengan kapasitas pencucian.

A. Jenis peralatan makinal laundry

Peralatan makinal yang biasanya kita kenal dengan peralatan berupa mesin dimana membutuhkan arus listrik untuk mengoperasikan-kannya, menjadi salah satu faktor penentu kecepatan pengerjaan pencucian di sebuah hotel. Kata makinal menurut kamus bahasa Inggris makinal berasal dari kata "*machinal*" yang artinya dengan mesin. Peralatan makinal laundry yang biasanya dimiliki oleh hotel adalah:

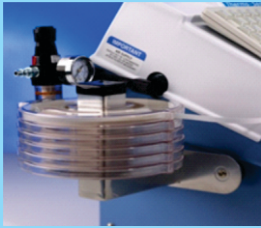
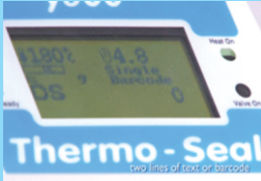
1. Marking machine

Sebelum pakaian kotor milik tamu dilakukan proses pencucian maka standar operating prosedurnya adalah memberikan tanda pada pakaian tamu tersebut. Untuk menandai pakaian milik tamu sesuai nomor kamarnya dapat dilakukan secara manual yakni dengan alat tag gun yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, dan menggunakan

mesin pemberi tanda yakni marking machine. Marking machine adalah mesin untuk memberi tanda pada pakaian yang akan dicuci, agar tidak tertukar antara satu dengan lainnya.

Mesin-mesin ini dilengkapi dengan :

Tabel 3.1. Bagian Marking machine

Gambar	Nama Bagian
	a. Tape roll, yaitu pita yang akan ditempelkan pada pakaian.
	b. Layar display yaitu sebuah monitor kecil untuk melihat kode yang kita tulis.
	c. Keyboard, yaitu papan berisikan nomor dan huruf seperti keyboard computer untuk menuliskan kode kode yang dikehendaki
	d. Thermometer
	e. Ink ribbon cartridge, yaitu tinta yang digunakan untuk mencetak code pada tape roll.



Mesin ini bekerja dengan menggunakan tenaga listrik.

Spesifikasi mesin:

Nama mesin : Marking machine
Thermopath Y300

Merk dagang : Thermapatch

Negara produsen : Netherlands

Berat : 18,3

Tegangan listrik : 230 volt / 710 watt



Gambar 3.1. Marking machine
Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>

2. Spotting board machine

Adalah mesin berupa meja khusus yang digunakan untuk menghilangkan noda pada linen dan pakaian tertentu sebelum dilakukan proses pencucian.



Gambar 3.2. Spotting machine
Sumber: <https://www.mesinlaundry.co.id/produk/mesin-press/othis/ironing-board/puff-spotting-board-pda460#galleryecbadf11c8-1>

Proses pembersihan pakaian kotor pada mesin ini dilakukan dengan membasahi cucian, dengan tujuan menghanyutkan kotoran yang menempel pada cucian dan

terlepas dari tekstil. Dan memberikan bahan pembersih noda (spot remover) sesuai dengan noda yang terkena pada pakaian tersebut.

pesifikasi mesin:

Nama mesin : Puff Spotting Board
(PDA460)

Merk dagang : Srikantha international

Negara produsen : Srilanka

Berat : 163 kg

Tegangan listrik : 220V/3P

3. Washer (washing machine)

Mesin laundry yang digunakan untuk proses pencucian dengan mesin cuci dengan media air, seperti washing machine. Mesin pencuci secara basah dengan media air ini pada umumnya walaupun berlainan model dan typenya. Kesemuanya mempunyai prinsip yang sama, yaitu memungkinkan terjadinya aksi mekanis (mechanical action), tahan terhadap aksi kimia (chemical action), dan tahan panas. Mechanical action diperoleh dari adanya rusuk yang terdapat pada cylinder sebelah dalam, yang berfungsi untuk menggerakkan bahan atau pakaian yang sedang dicuci, yang ada didalamnya, pada saat cylinder berputar. Cylinder ini ada yang merupakan satu ruangan, dua ruangan dan ada yang tiga ruangan. Ada mesin yang berfungsi hanya sebagai pencuci saja, dan ada pula yang berfungsi sebagai mesin pemeras. Untuk kebutuhan industry hotel mesin cuci yang digunakan adalah yang memiliki fungsi ganda yakni washex. Washex adalah washing dan extractor, dimana satu mesin cuci dapat melakukan proses pencucian menggunakan washer dan setelah selesai dilakukan pemerasan menggunakan fungsi extractor. Mesin ini pasti lebih hemat biaya dalam berinvestasi. Kapasitas mesin cuci ini ada



beberapa macam, misalnya kapasitas 60kg dan kapasitas 30kg wet dirty linen.



Gambar 3.3. Washing and Extractor machine
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Mesin cuci ini dihubungkan dengan pipa air panas, air dingin, dan pipa uap (steam), yang dapat dibuka dan ditutup dengan mudah, dan dihubungkan dengan listrik untuk menghidupkan motor serta dilengkapi dengan bagian:

Tabel 3.2. Bagian washing machine

Nama Bagian	Gambar
Thermometer, untuk mengetahui suhu air dalam cylinder selama proses pencucian berlangsung.	
Alat pengatur takaran laundry chemical yang akan digunakan, dengan menggunakan system	

Nama Bagian	Gambar
Program controller, untuk mengatur dan mengendalikan laundry chemical yang digunakan saat pencucian sesuai dengan jenis cucian. Program untuk menakar chemical ini diperjelas dalam daftar program Laundry machine seperti pada gambar ke dua	
Alat pengukur waktu (timer), untuk mengukur waktu yang dibutuhkan dalam proses pencucian sesuai jenis cucian.	
Kran air dingin dan air panas untuk mencuci.	



MATERI

LAUNDRY

Nama Bagian	Gambar
Kran steam yang dapat memanaskan cucian.	
Pintu untuk memasukkan dan mengeluarkan cucian.	
Kunci penutup washing machine.	

Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018



Gambar 3.4 Ukuran washing machine di industry hotel
Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Spesifikasi mesin:

Nama mesin	: Washer Machine
Merk dagang	:Image
Negara produsen	: America
Kapasitas	: 30 kg dan 60 kg (Dry Weight Capacity)
Jenis tekstil	: Cotton, Rayon, Poly-cotton, Polyester
Sumber panas	: listrik dan air panas

Untuk semua pencucian jenis pakaian tamu, akan dilakukan proses pencucian menggunakan mesin cuci berkapasitas rendah yang biasa dipakai untuk rumah tangga. Hal ini dilakukan agar tidak merusak bentuk dari pakaian itu sendiri. Jenis mesin cuci tipe rumah tangga ini terdapat 3 jenis yakni front loading, top loading dan 2 tabung. Yang sering dipakai adalah jenis front loading atau pintu depan, karena lebih sederhana dan proses pencuciannya merata. Adapun pengenalan mesin cuci tersebut adalah:

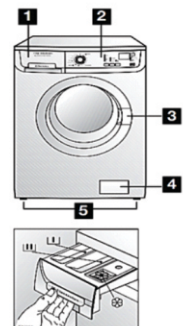
1) Top loading washing machine



Gambar 3.5. Washing machine front loading kapasitas kecil

Sumber: <https://www.appliancesonline.com.au/7kg-front-load-electrolux-washing-machine-ewf1074/>

- 1 Detergent dispenser drawer
- 2 Control panel
- 3 Door opening handle
- 4 Drain pump
- 5 Adjustable feet

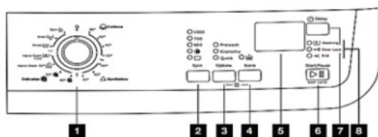


Detergent dispenser drawer

- Prewash
- Wash
- Fabric Softener



Control panel



- 1 Programme selector dial
- 2 Spin reduction button
- 3 Options button
- 4 Extra Rinse button
- 5 Display
- 6 Start/Pause button
- 7 Delay Start button
- 8 Programme progress display

Gambar 3.6. Bagian dari washing machine front loading

Sumber: https://www.appliancesonline.com.au/manuals/ewf1074/ewf1074_user_manual.pdf

Semua instruksi kerja mesin bergantung pada control panel sesuai instruksi yang kita kehendaki. Panel kontrol pada mesin cuci jenis front loading berada di sisi depan. Hal ini karena semua proses kerja mulai pengaliran air, pemberian deterjen, pencucian, pembuangan air bekas cucian, pengeringan awal, pengaliran air bilas, pembilasan, penggunaan pelembut dan pengeringan akhir semuanya diatur secara otomatis oleh mesin cuci baik secara semi computerize maupun full computerize. Hanya diperlukan menentukan pilihan proses pencucian sesuai dengan bahan dari pakaian atau cucian yang akan dicuci atau tingkat kerja proses pencucian mulai ringan, sedang, normal berat dan sangat berat.

Daya cuci pada mesin cuci jenis ini dihasilkan akibat cucian yang basah dengan air deterjen dibawa berputar oleh tabung secara vertikal. Karena kecepatan putaran tabung pada waktu proses mencuci didesain tidak terlalu cepat, maka pada waktu posisi cucian tersebut sampai pada puncak putaran, cucian tersebut akan jatuh ke bagian tabung yang dibawah sehingga menimbulkan efek seperti digilas, apalagi arah putaran tabung selalu berubah-ubah, maka efektifitas penggilasan cucian ini menjadi lebih

intensif. Waktu yang dibutuhkan untuk sebuah mesin cuci dalam proses pencucian sangat bervariasi tergantung jenis kain yang dicucikan.

Apabila proses pencucian atau penggilasan telah selesai, maka air deterjen dibuang dan diganti dengan air bersih untuk melakukan proses pembilasan. Sehingga mesin ini sudah tersambung dengan aliran air sebelumnya. Pembilasan pun dapat dilakukan beberapa kali oleh mesin. Begitu juga proses pengeringan terjadi setelah air deterjen atau air bilas dibuang dan tabung pengering yang berisi cucian dan diputar oleh motor listrik dengan kecepatan tinggi (bisa mencapai 1.200 rpm) akan menyebabkan timbulnya gaya sentrifugal yang mampu menekan cucian pada dinding tabung pengering dan melemparkan air pada cucian tersebut keluar melalui lubang-lubang yang terdapat pada tabung pengering tersebut.

2) Top Loading washing machine



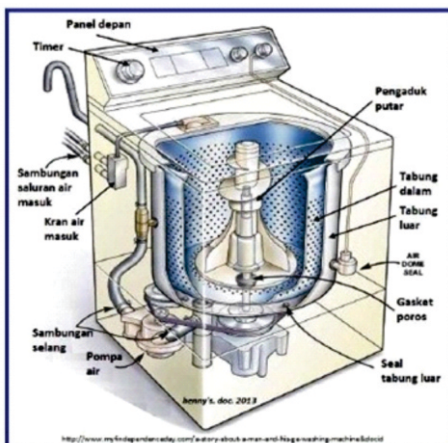
Gambar 3.7. Top loading washing machine

Sumber: <https://www.electrolux.co.id/cucian/mesin-cuci/ewt705wn/#>



Adalah jenis mesin otomatis dengan pintu atas. Mesin cuci ini banyak dipergunakan untuk kebutuhan rumah tangga, namun tidak dipergunakan untuk industry hotel, mengingat kapasitasnya yang sangat terbatas untuk pencucian setaraf hotel.

Dasar pengoperasian mesin cuci ini sama seperti front loading yakni menggabungkan tabung cuci atau bilas dan tabung pengering pada mesin cuci front loading menjadi satu, sehingga tidak perlu memindahkan cucian dari tabung cuci atau bilas ketabung pengering dan sebaliknya. Dengan demikian pada mesin cuci jenis ini tabungnya hanya ada satu yang bentuk fisiknya seperti tabung pengering pada mesin cuci jenis front loading yaitu tabung yang berlubang-lubang namun permukaannya tidak rata karena terdapat tonjolan di beberapa tempat, dan dimensinya juga lebih besar karena semua proses mulai pencucian, pembilasan dan pengeringan akan berlangsung didalam tabung ini. Proses selanjutnya pengeringan pada drying tumbler secara terpisah.



Gambar3.8. Penampang bagian mesin cucitop loading
Sumber: <http://blogppart.blogspot.com/2017/05/13-skema-diagram-kelistrikan-mesin-cuci>.

3)Mesin cuci 2 tabung



Gambar:3.9. Double tube washing machine
Sumber: <https://ufoelektronika.com/product/detail/4708>

Adalah jenis mesin cuci semi manual dengan menggunakan 2 tabung yakni tabung pencucian dan tabung pemerasan. Pada mesin cuci ini terdapat dua tabung yang berjajar dengan posisi vertikal (tegak), kedua tabung tersebut masing-masing adalah:

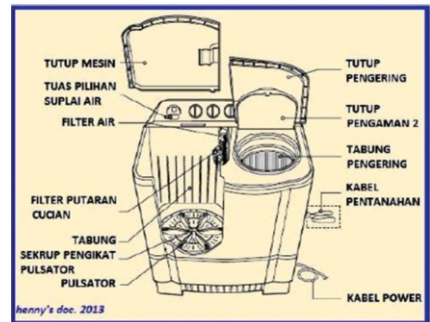
- a) Tabung pertama adalah tabung cuci atau bilas berfungsi untuk melaksanakan proses pencucian dan pembilasan. Didalam tabung cuci atau bilas ini pada bagian bawah terdapat peralatan yang disebut pulsator, yang digerakkan oleh motor listrik. Proses pencucian atau pembilasan terjadi karena pada waktu tabung cuci atau bilas berisi cucian, air dan deterjen, kemudian pulsator diputar oleh motor listrik maka akan mengakibatkan pusaran air yang mampu membawa seluruh cucian berputar bersama air didalam tabung cuci atau bilas tersebut. Keadaan ini menghasilkan daya cuci karena seolah-olah cucian seperti sedang dikucek-kecek, apalagi apabila putaran pulsator diatur pada posisi dua arah atau bolak balik maka



daya cucinya semakin kuat karena setiap berganti arah putaran seperti disentak.

- b) Tabung kedua disebut tabung pengering (dryer) berfungsi untuk mengeringkan pakaian yang telah dicuci pada tabung cuci atau bilas merupakan tabung yang berlubang-lubang yang diputar oleh motor listrik. Proses pengeringan terjadi karena pada waktu tabung pengering berisi cucian dan diputar oleh motor listrik dengan kecepatan tinggi, bisa mencapai 1.200 rpm, dan menyebabkan timbulnya gaya sentrifugal yang mampu menekan cucian pada dinding tabung pengering dan melemparkan air pada cucian tersebut keluar melalui lubang-lubang yang terdapat pada tabung pengering tersebut. Karena kecepatan putaran dari pulsator dan dryer tidak sama, maka masing-masing digerakkan oleh motor listrik dan sistim transmisi sendiri-sendiri, sehingga pada mesin cuci jenis ini mempunyai dua buah motor listrik.
- c) Mesin cuci ini juga dilengkapi dengan panel kontrol yang terdiri atas wash (rinse timer), yaitu peralatan yang digunakan untuk mengatur waktu proses pencucian atau pembilasan akan berlangsung. Knop drain, berfungsi untuk membuang air dari dalam tabung cuci atau bilas. Dryer timer, yaitu peralatan yang digunakan untuk mengatur waktu proses pengeringan akan berlangsung. Mesin cuci selalu dilengkapi dengan saluran untuk mengalirkan air bersih yang akan digunakan pada proses pencucian dan selang yang berfungsi untuk mengalirkan

air limbah yang dikeluarkan atau dibuang dari mesin cuci tersebut.



Gambar 3.10. Penampang mesin cuci 2 tabung
Sumber: <http://blogppart.blogspot.com/2017/05/13-skema-diagram-kelistrikan-mesin-cuci.html>

4. Extractor machine

Pemeras dengan extractor ini dapat dikatakan sebagai pencuci saja, dan ada pula juga berfungsi sebagai penghisapan air dari pakaian yang diperas. Dengan putaran yang kencang maka air yang terdapat pada bahan atau pakaian akan terlempar keluar sehingga pakaian tersebut hanya akan tinggal lembab saja.

Tingkat kelembapan dari bahan atau pakaian yang diperas tergantung dari lamanya pemerasan berlangsung. Hasil pemerasan yang diinginkan tergantung dari proses selanjutnya dari bahan atau pakaian yang diperas tersebut, apakah akan langsung dilicinkan dengan flat work ironer, dikeringkan sebentar baru disetrika atau akan dikering sekering-keringnya. Kapasitas dari extractor ini juga bermacam-macam dan kebutuhannya disesuaikan dengan kapasitas mesin cuci yang ada.

Jangka waktu proses pemerasan ini disesuaikan dengan jenis dan keadaan material yang diperas. Makin tebal material pakaian tersebut, maka waktu pemerasannya pun lebih lama. Mesin pemeras ada yang menjadi satu dengan mesin cuci, tetapi ada juga yang terpisah dari mesin cuci. Mesin ini dilengkapi dengan sebagai berikut.



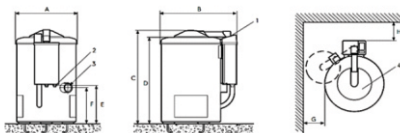
- Saklar on/off untuk menghidupkan dan mematikan mesin.
- Rem untuk menghentikan mesin, setelah selesai proses pemerasan.
- Pintu masuk dan keluarnya cucian.
- Kran pembuangan air.



Gambar 3.11. Extractor Machine

Sumber: <https://professional.electrolux.com/pd/hydro-extractors/rigid-mount/C260R/#attachments2>

- Control panel
- Electrical connection
- Drum stop
- Drum spinning w/200 (C240/R), w/300 (C260/R), w/350 (C290/R)



Gambar 3.12. Penampang extractor Hydro Laundry

Sumber: https://tools.professional.electrolux.com/Mirror/Doc/ELS/PDS/PS_438908511_C240-C260_EN.pdf?version=1543736612

Tingkat kelembapan dari bahan atau pakaian yang diperas tergantung dari lamanya pemerasan berlangsung. Hasil pemerasan yang diinginkan tergantung dari proses selanjutnya dari bahan atau pakaian yang diperas tersebut, apakah akan langsung dilicinkan dengan flat work ironer, dikeringkan sebentar baru disetrika atau akan dikering sekering-keringnya. Kapasitas dari extractor ini juga bermacam-macam dan kebutuhannya disesuaikan dengan kapasitas mesin cuci yang ada.

Jangka waktu proses pemerasan ini disesuaikan dengan jenis dan keadaan material yang diperas. Makin tebal material pakaian tersebut, maka waktu pemerasannya pun lebih lama.



Gambar 3.13. Model Extractor machine

Spesifikasi mesin :

Nama mesin : Hydro-Extractors
C240, C240R, C260,
C260R, C290R

Merk dagang : Electrolux

5. Drying Tumbler

Dalam proses pencucian linen secara besar di hotel, dan mengingat kebutuhan linen yang harus segera dipenuhi, maka untuk bagian pengeringan dilakukan dengan mesin pengering otomatis. Nama mesin ini adalah drying tumbler. Industri laundry rumahan juga melakukan pengeringan dengan mesin pengering ini. Dalam industri hotel mesin ini sangat dibutuhkan untuk proses pengeringan sehingga kapasitas yang dimiliki mesin ini juga sangat besar.

Fungsi dari drying tumbler adalah :

- Sebagai alat pengering (Drying).
- Sebagai pengering awal (Pre-Heating).
- Sebagai pelembut bahan atau pakaian (Softening).

Pemanas dalam mesin ini dapat berasal dari listrik atau uap. Kapasitas drying tumbler ini ada bermacam-macam, dan mesin ini dilengkapi dengan :

- Pengukur tekanan uap (steam pressure) untuk yang menggunakan uap.



- b. Thermometer, untuk mengetahui tinggi panas yang ada dalam drying tumbler.
- c. Kran steam (pemanas cucian).
- d. Temperatur (pengukur panas).
- e. Timer (pengukur waktu).
- f. Pintu masuk dan keluar cucian.
- g. Filter kotoran cucian.



Gambar 3.14. Drying Tumbler
Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Spesifikasi mesin:

- Nama mesin : Dryers
- Merk dagang : Image
- Negara produsen : Amerika
- Kapasitas : 35 kg dan 60 kg
- Sumber panas : uap panas

Mesin pengering pakaian bekerja melalaui uap panas yang di dapat dari sumber gas dan panas listrik. Cara kerja Pengering (dryer machine) pada umumnya cukup sederhana. Ada empat bidang dasar pengering Anda perlu pahami: -

- a. Panel kontrol
- b. Pintu switch dan lampu interior
- c. Drive motor dan bagian terkait
- d. Burner heater dan bagian terkait panel kontrol.

Di dalam panel kontrol memiliki dua atau lebih dari komponen-komponen untuk pengoperasian, yakni sebagai berikut:

a. Timer

Timer biasanya terdiri dari knob terbesar pada panel kontrol utama. Mungkin alat mekanis seperti sebuah jam pengatur waktu sederhana, atau mungkin benar-benar sudah di desain secara digital elektronik khusus dengan pembacaan display digital. Timer berjalan dalam pola yang telah ditentukan dengan mengirimkan listrik ke setiap komponen pengering pada waktu yang tepat untuk jumlah yang tepat waktu dalam satu siklus pengeringan. Setelah Anda mengatur timer untuk siklus yang tepat, menekan atau memutar tombol start untuk memulai siklus. Pengering tidak boleh dibuka karena swith pintu pada panel akan mengunci secara automatic. -

b. Switch atau tombol-tombol pemilih

Pengering kebanyakan memiliki satu atau lebih switch lain atau tombol-tombol pada panel kontrol. Fungsinya Anda bisa menyesuaikan pengaturan tertentu dari pengering seperti suhu pemanasan, akhir-of-siklus sinyal, siklus timer dan sebagainya. Saklar (switch) pintu biasanya saklar pintu berada di dalam kabinet utama dari mesin pengering. Carilah tombol atau tuas kecil menonjol dari kabinet utama di atau dekat panel pintu mesin pengering. Ketika Anda menutup pintu kait pada panel akan mengunci, kontak ini berfungsi sebagai tombol switch atau tuas, yang mengaktifkan saklar dan memungkinkan pengering beroperasi. -

c. Drive motor dan bagian terkait

Motor dinamo penggerak memiliki tiga fungsi utama: -

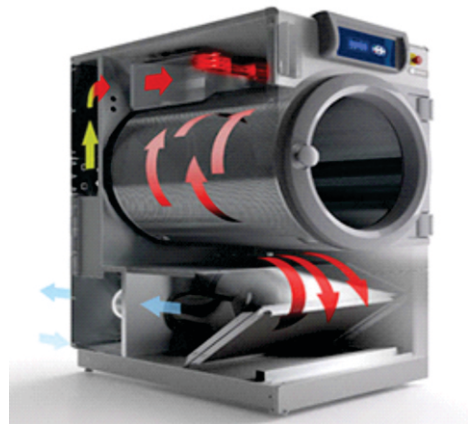


- a) Sabuk drive (fanbelt) terpasang di salah satu sisi motor dan menghubungkan drum sebagai transfer perputaran.
- b) Bilah kipas blower terpasang ke sisi lain dari motor menarik udara hangat melalui drum dan mendorong keluar lubang drainase udara.
- c) Motor akan bekerja dan berhenti bekerja sesuai perintah yang dikirimkan oleh arus listrik dari timer pengatur waktu hingga mencapai kecepatan operasi yang tepat.

Untuk Pengering pakaian menggunakan energi panas dryer gas bagian-bagian burner pemanas gas dan bagian terkait. Dalam pengering gas, perakitan burner terdiri dari katup gas, penyalu (sensor), dan termostat. Gas dipasok ke alat dihidupkan dan dimatikan oleh katup gas selenoid, sebagai berikut:

- a. Pertama, bila Anda menutup pintu panel, mengatur timer, dan tekan atau menyalakan tombol Start, motor mulai bekerja. Ketika mencapai kecepatan penuh, yang memakan waktu sekitar satu detik, sebuah tombol di motor menyala. Hal ini memungkinkan listrik mengalir melalui termostat sederhana untuk satu membuka sisi dari katup gas.
- d. Katup gas kemudian mengirimkan daya ke penyalu busi atau pemantik heater, yang bersinar cerah oranye untuk memicu terjadinya pembakaran atau menyalakan api pada burner.
- e. Saat panas api dari penyalu pemantik bekerja, sensor sebelah mengirimkan input rangkaian sensor untuk membuka. Dan mengirimkan suplai listrik ke sisi lain dari katup gas, melengkapi sirkuit dan membuka katup.

- f. Setelah katup terbuka, gas bergegas keluar dan pemantik menyalakan gas yang keluar itu. Ketika pengering mencapai suhu pre-set pengeringan, termostat sederhana mematikan aliran listrik ke katup gas dan mematikan gas. Bila suhu dalam pengering turun antara 20 sampai 30 derajat, termostat akan mengatur ulang siklus pemanasan dan memungkinkan listrik mengalir melalui katup gas, dan siklus pemanasan dimulai lagi.



Gambar 3.15. Arus panas dryer

Sumber: <http://sejarahmesincuci.blogspot.com/?view=magazine>

Pengering pakaian menggunakan energi panas elemen heater listrik. Dalam sebuah pengering listrik, perakitan burner elemen pemanas terdiri dari elemen pemanas dan satu atau lebih termostat. Listrik dipasok ke elemen pemanas dihidupkan dan dimatikan oleh timer, sebagai berikut cara kerjanya:

- a. Pertama, bila Anda menutup pintu panel, mengatur timer, dan tekan atau menyalakan saklar start, motor akan beroperasi dan memulai memutar drum. Ketika mencapai kecepatan penuh dalam waktu sekitar satu detik, sebuah tombol di motor menyala dan mengirimkan arus listrik. Hal ini memungkinkan listrik mengalir ke elemen pemanas melalui termostat.



- b. Elemen pemanas kemudian bersinar merah panas. Udara dingin mengalir bersirkulasi dari blower melewati elemen pemanas, uap panas masuk kedalam drum dan keluar melalui lubang cerobong udara yang biasanya berbentuk spiral untuk mengalirkan sisa uap panas dari dalam drum pengering.
- c. Ketika pengering mencapai suhu pra-set pengeringan, termostat mematikan aliran listrik ke elemen pemanas.
- d. Bila suhu dalam pengering turun 20 sampai 300, termostat mengirimkan aliran listrik ke elemen pemanas lagi dan siklus pengeringan dimulai lagi.

6. Utility Press unit



Gambar 3.16. Multy Purpose Cotton Press
Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Pada unit ini terdapat beberapa mesin-mesin misalnya:

- a. Utiliy Cotton (Multy Purpose Cotton Press), berbentuk segi tiga atau segi empat panjang. Berfungsi untuk melicinkan pakaian-pakaian yang bukan termasuk kemeja dan juga berfungsi sebagai mesin press serbaguna. Pada mesin press utility

biasanya terdapat dua buah legger dan sebuah topper. Legger berperan untuk melicinkan celana bagian kaki, sedangkan topper berperan melicinkan celana bagian atas. Kedua bagian ini terbuat dari stainless steel.

- b. Shirt press unit, yaitu mesin khusus untuk melicinkan kemeja, antara lain bagian lengan (sleeve), leher dan pergelangan tangan (collar and cuff), punggung (shoulder), depan dan belakang (body). Pembagian mesin shirt press unit adalah:

1) Collar and cuff pressing unit

Yakni mesin pelican yang berfungsi untuk melicinkan dan menghaluskan baju bagian kerah dan tengkuk leher.

2) Shoulder pressing unit

Yakni alat pelicinan baju yang berfungsi melicinkan baju bagian punggung.

3) Body pressing unit

Yakni mesin setrika yang berfungsi untuk pelicinan bagian depan baju.

7. Steam hand iron



Gambar 3.17. Steam hand iron
Sumber : https://www.philips.co.id/id/c-p/GC3920_24/perfectcare-setrika-uap

Setrika ini seperti electric iron, tetapi menggunakan steam (uap panas)



sebagai pemanasnya, setrika ini digerakkan dengan tangan biasa. Biasa disebut juga Steam-air, garment finisher, atau form finisher merupakan mesin untuk meluruskan atau meratakan pendahuluan terhadap pakaian seperti coat, dress dan sejenisnya. Mesin ini dilengkapi dengan blumbungan atau cover yang terbuat dari nylon yang dapat diisi dengan air (steam), sehingga pakaian menjadi lembab, kemudian di vacuum untuk pengeringan.

Spesifikasi mesin:

Nama mesin : Steam hand iron/ setrika uap

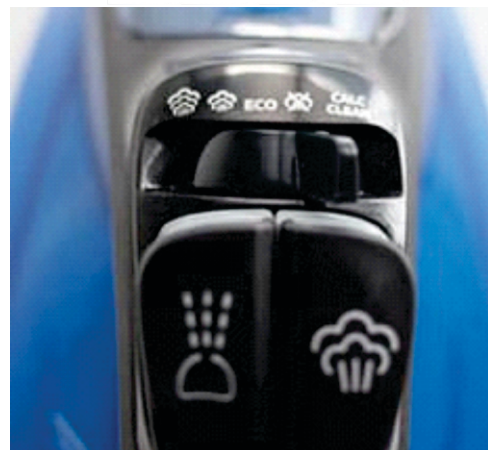
Merk dagang : Philips

Negara produsen : Belanda

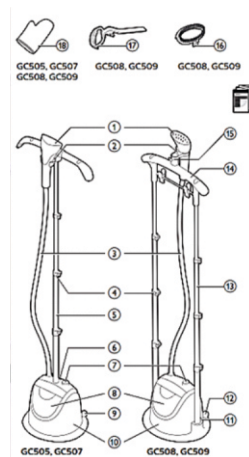
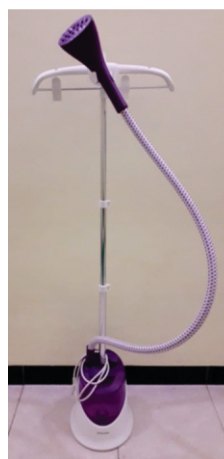
Tegangan : 2400 watt

Sumber panas : listrik dan uap panas

Bagian dari Hand iron steam



Gambar 3.18. Bagian Steam hand iron
Sumber : https://www.philips.co.id/id/c-p/GC3920_24/perfectcare-setrika-uap



Sumber: https://www.download.p4c.philips.com/files/g/gc507_60/gc507_60_dfu_aen.pdf

Gambaran umum

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| ① Kepala penyembur uap | ⑩ Alas |
| ② Penahan kepala penyembur uap | ⑪ Kunci pelepas tiang |
| ③ Selang pasokan uap | ⑫ Kenop De-Calc |
| ④ Klip kunci tiang | ⑬ Tiang ganda |
| ⑤ Tiang tunggal | ⑭ Hanger dengan klip celana |
| ⑥ Kunci pelepas tiang | ⑮ Kait hanger |
| ⑦ Tombol pilihan uap | ⑯ Sikat |
| ⑧ Tangki air | ⑰ Pembuat lipatan |
| ⑨ Kenop De-Calc | ⑱ Sarung tangan |

Gambar 3.19. Steam-air Garment Finisher / Standing stem iron
Sumber : Dokumen pribadi

8. Wool press (Suxy Q)



Gambar 3.21. Wool press/Suxy Q
Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018



Mesin yang digunakan untuk membentuk badan dari jas atas mesin yang dipakai untuk melicinkan jas atau sejenisnya. Biasanya pakaian jenis tuxedo, night gown, dan pakaian yang berornamen sulit menggunakan mesin press jenis ini. Di dalam mesin ini terdapat flat besi yang dipanasi dengan uap atau steam dan di dalam lubang terdapat pula dua pipa yang dihubungkan pada sebuah tabung. Pipa pertama berfungsi untuk memasukkan uap dan pipa kedua berfungsi menghisap uap yang sudah dipakai sehingga tidak ada lagi uap yang tertinggal di dalam tabung.

9. Flat ironer machine/mangler

Mesin ini sering disebut juga dengan roller ironer. Digunakan untuk melicinkan bahan yang berbentuk lembaran, seperti sheet (sprei), pillow case (sarung bantal), taplak meja (table cloth), napkin (serbet), dan lain-lain. Mesin ini biasanya sangat besar jika dibandingkan dengan mesin press lainnya dan mampu melicinkan linen dalam jumlah banyak sekaligus yang dilengkapi dengan:

- Kran Steam
- Pengatur kecepatan
- Tombol ON/OFF
- Pengaman otomatis
- Padding
- Petunjuk temperature
- Dua pedal untuk merapatkan bantalan
- Dua pedal untuk merenggangkan bantalan
- Silinder
- Belt, sabuk pengikat silinder

Bagian terpenting dari cara kerja mesin ini adalah roller dengan flat besi panas yang berbentuk silinder. Melalui roller dan flat besi inilah linen-linen dilicinkan sehingga keluar dalam keadaan rapi dan kering. Mesin roller ini berputar karena

digerakkan dengan rantai besi di mana gigi roda dihubungkan dengan mesin motor penggerak dan tali kipas sehingga roda tersebut berputar.

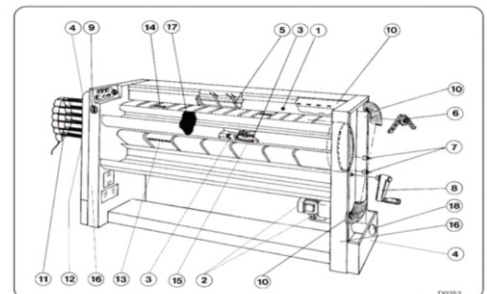
Roller mesin flat work ini terbuat dari stainless steel. Bagian bawah flat besi tempat roller berputar dilengkapi dengan tabung yang fungsinya memasukkan uap panas. Selanjutnya, terdapat lubang pengeluaran uap yang tidak terpakai, sementara uap yang masih dapat digunakan dikembalikan lagi ke boiler. Uap yang digunakan di dalam proses pelicinan tidak boleh tertinggal dalam tabung karena dapat menyebabkan kerusakan pada saat pemanasan atau dapat mengakibatkan tidak panas sama sekali.



Gambar 3.22. Flat Ironer/Mangler
Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Spesifikasi mesin :

Nama mesin : Flat Ironer Machine/
Mangler
Merk dagang :Image
Negara produsen :Amerika Serikat
Sumber panas : uap panas





Machine parts:

1. The finger protection
2. The fan grates of motors.
3. the stripper fingers and the thermostat
4. ironer external
5. the parting strips
6. the chains
7. the support rollers of the cylinder.
8. the crank
9. the electrical connections
10. the whole suction device.
11. the heating elements, wires and connections
12. the gas filters
13. the ironing strips and of the clips.
14. the feeding bands, their drive and the clamps.
15. the thermostat
16. the ironer internal
17. the cylinder
18. the outer pipes.

Gambar 3.23. Bagian Flat roll ironer

Sumber: https://mstt.kz/downloads/Operating_IC433_GB.pdf

Tabel 3.3. Spesifikasi Flat Ironer Machine

Type/Parameter	Unit	MAX-RE125	MAX-RE120	MAX-RE130	MAX-RE220	MAX-RE230	MAX-RE330
Big Rolling Cylinder Number	roller	1	1	1	2	2	3
Diameter of Large Rolling Cylinder	mm	9800	9800	9800	9800	9800	9800
Maximum Flatwork Ironing Width	mm	2500	2800	3000	2800	3000	3000
Maximum Flatwork Ironing Speed	m/min	6	6	6	10	10	14
Highest Flatwork Ironing Temperature (°C)		200	200	200	200	200	200
Motor Power	kw	1.1	1.1	1.1	1.5	1.5	2.2
Frequency Converter Motor Power	kw	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	2.2
Electric Heating Power	kw	32	36	39	72	78	117
Boundary Dimension							
Width	mm	3580	3880	4080	3880	4080	4080
Depth	mm	1430	1430	1430	2380	2380	3230
Height	mm	1340	1340	1340	1340	1340	1340
Weight	kg	1400	1500	1580	2900	3100	4520

Sumber: <http://www.pusatmesinlaundry.com/wp-content/uploads/2018/04/MAX-RE.pdf>

10. Jenis perlengkapan makinal laundry

Washing net difungsikan untuk wadah pakaian khusus menjadi satu pada pencucian dalam skala besar. Washing net juga dikenal dengan istilah laundry net. Dengan bentuk seperti kantung yang memiliki lubang-lubang seperti jala, washing net biasa digunakan untuk melindungi pakaian khusus dari kerusakan saat proses pencucian yang disebabkan beberapa kemungkinan seperti mesin berputar dengan cepat, tercampur dengan pakaian lain, proses pemerasan dengan mesin dengan frekuensi perputaran penuh 360 derajat dan lain-lain. Keuntungan lainnya adalah pakaian tamu tidak tercampur dengan pakaian yang lain ketika dimasukkan dalam proses pencucian secara bersamaan.



Gambar 3.24. Washing net
Sumber : Dokumen pribadi

11. Peralatan Wet Cleaning

Pencucian secara basah dengan media air biasanya hanya diperuntukkan bagi jenis linen yang memiliki serat seperti cotton, rayon, polycotton saja, sedangkan untuk serat yang berasal dari hewani seperti wol atau silk, kulit, sutra dilakukan dengan menggunakan dry cleaning agar tidak merusak bahan pakaian tersebut. Namun dewasa ini beberapa metode pencucian telah mengarah kepada ramah lingkungan terutama pembuangan limbah bekas pencucian. Adalah proses pencucian dengan wet cleaning yang dikenalkan sebagai pengganti mesin dry cleaning dengan pencucian basah dengan media air. Proses wet-cleaning itu adalah proses pencucian dimana bahan-bahan yang bersifat delicate, seperti wool, silk, viscose, batik dan lain-lain, itu bisa dicuci dengan wadah air dingin dengan menggunakan chemical yang aman bagi lingkungan.

Faktor-faktor yang utama sehingga



proses ini dapat diterapkan adalah:

1. Mesin yang bisa diprogram sepenuhnya

Keharusan untuk menggunakan mesin yang bisa diprogram sepenuhnya, itu disebabkan karena program cucian harus memiliki unsur "mechanical action" yang lembut, "water level" yang minimum, "time" yang singkat.

2. Chemical khusus Wet-Clean

Mengapa chemical khusus. Karena cucian wet cleaning itu dikategorikan seperti cucian "hand-wash" maka poin-poin diatas harus diterapkan untuk menghasilkan hasil yang terbaik. Keharusan untuk menggunakan chemical yang tepat, dikarenakan 80% dari program cucian di wet cleaning itu tertumpu pada chemical itu sendiri dan 20% adalah faktor mesin yang tertulis diatas. Penggunaan chemical yang salah akan membuat bahan-bahan diatas akan rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi.



Gambar 3.25. Proses pencucian Wet Cleaning
Sumber: <http://lavandalaundry.com>



Gambar 3.26. Laundry symbol for professional wet cleaning
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Wet_cleaning

Manfaat mencucikan dengan wet cleaning:

- 1) Pakaian lebih segar dan harum.
- 2) Tidak berbau dan tidak meninggalkan zat kimia pada pakaian.
- 3) Pakaian terbebas dari racun.
- 4) Menjaga kesehatan kulit pengguna.
- 5) Cocok untuk menghilangkan noda.
- 6) Warna pakaian lebih terang, tanpa memudar.
- 7) Warna putih yang lebih bersih.
- 8) Pakaian menjadi lebih lembut.
- 9) Ramah lingkungan.

Untuk jenis serat pakaian yang akan dicucikan dengan cara wet cleaning, tidak terbatas hanya pada pakaian yang memiliki serat hewani saja, namun sintetis dan nabati juga dapat dilakukan proses dengan wet cleaning ini. Artinya untuk sebuah investasi usaha laundry, khususnya yang menangani pakaian tamu, pengusaha tidak perlu melakukan pembelian berbagai jenis mesin washer untuk jenis pakaian tertentu, cukup dengan wet cleaning semua jenis serat pakaian dapat dilakukan pencucian. Berikut ini daftar jenis serat yang dapat dicucikan dengan wet cleaning:

Tabel. 3.4 Jenis serat dan jenis pakaian

Jenis serat	Jenis pakaian
Angora	Blouses
Cashmere	Comforters (wool, silk, camel hair)
Cotton & Cotton-blends	Drapes (wool, silk, leather, velvet)
Corduroy	Dresses
Khakis	Dress shirts
Faux-fur	Leather (gloves, hats, pants, purses)
Fur	Polo shirts
Leather	Shawls
Linen	Slacks



Jenis serat	Jenis pakaian
Natural skins	Suits
Polyester & Polyester-blends	Sweaters
Rayon	Ties
Satin Wedding	Gowns
Silk	
Spandex	
Suede	
Triacetate	
Velvet	
Viscose	
Wool	

**Above are items commonly wet cleaned (based on a survey of wet cleaners from across the U.S. using different equipment types and with varying years of experience)*

Tabel 3.5. Perbandingan penggunaan Wet cleaning dan dry cleaning
Sumber: https://www.arb.ca.gov/toxics/dryclean/wetcleaning_guidebook.pdf

		Dry Cleaning	Green & Clean Wet Cleaning
Cleaning Fluid		Petroleum-based	Water-based
Maintaining Solvent		Closed-loop System/ Filtration & Distillation	Discharged to the sewer each cycle
Rinse Cycle		Normally None	2 Rinse
Type of Detergent		Harsh	Mild- pH Neutral(7.0/8.0) balanced
Health Issues		"Skin & respiratory irritation/ Liver & Kidney damage/ Damage the central nervous & reproductive system/ Probable human carcinogen" – U.S. EPA	None
Environmental Issue		Air, water & ground pollution	None
Quality	Color	Dingy from chemical residue & carbon filter	Brighter Colors Whiter Whites
	Smell	Unpleasant chemical smell	Fresh

Sumber: https://www.arb.ca.gov/toxics/dryclean/wetcleaning_guidebook.pdf

Penggunaan mesin wet cleaning ini dikendalikan oleh komputer, dengan pengering khusus, deterjen yang aman, dan penghilang noda non-toksik. Penghilang noda non-toksik adalah yang membuat metode wet cleaning menjadi ramah lingkungan. Mesin wet cleaning memiliki kontrol yang memungkinkan untuk membersihkan berbagai macam pakaian dalam air secara aman dan efisien. Deterjen dan penghilang noda terbuat dari bahan yang lebih aman bagi

pekerja dan lingkungan, namun aman dan efektif dalam menghilangkan kotoran, noda dan bau sebagai pelarut dry cleaning. Peralatan, deterjen dan keterampilan semuanya berkontribusi terhadap pembersihan basah yang sukses.

Menurut Environmental Protection Agency (EPA), wet cleaning adalah metode pembersihan garmen yang paling peka terhadap lingkungan. Ia tidak menggunakan bahan kimia berbahaya, ia tidak menghasilkan limbah berbahaya, juga tidak menciptakan polusi udara dan mengurangi potensi kontaminasi air dan tanah. Deterjen dan kondisioner khusus yang digunakan dalam proses basah bersih lebih ringan daripada produk cucian rumah.

Teknis pencucian wet cleaning dilakukan dalam sebuah mesin cuci yang ber-putaran lambat, dengan hanya memper-gunakan air dingin,



Gambar 3. 27. Wet cleaning machine
Sumber: <http://www.harmonywetcleaning.com/products/>



sabun dan pelembut yang ramah lingkungan dalam arti mudah diuraikan oleh alam (*bio-degradable*) karena terbuat dari enzim (*enzyme*), juga memakai kondisioner yang berfungsi mengatur stabilitas kadar mineral air, dilengkapi dengan berbagai jenis mesin press serta peralatan khusus yang dapat mengembalikan bentuk masing-masing jenis serat kain yang berbeda. Putaran mesin cuci yang dipergunakan mencuci wet cleaning adalah antara 300 – 500 RPM pada saat proses pencucian biasa (*normal washing*) dan antara 200 – 350 RPM pada saat pemerasan (*extracting*).

Spesifikasi mesin:

Nama mesin :Wet cleaning machine

Merk dagang :Harmony wet cleaning

Negara produsen: Amerika Serikat

3. Peralatan Dry Cleaning

Banyaknya jenis kain dalam linen dan pakaian memiliki karakteristik tersendiri, sehingga petugas yang telah berpengalaman dan berpengetahuan berbagai macam jenis kain termasuk cara penyeterikannya yang benar adalah merupakan aspek terpenting dari bagian laundry yang sukses. Khususnya untuk jenis kain berasal dari hewani yakni wol (*silk*), sutra, kulit (*leather*) membutuhkan perhatian khusus dalam pencuciannya. Dalam hal ini jenis kain tersebut memang tidak dapat langsung dicuci dengan air karena akan merusak bentuk dan bahan kain tersebut bahkan sampai membuat bahan pakaian tersebut hancur. Maka pencucian yang sering disarankan yang terdapat pada label pakaiannya pun biasanya bertuliskan "Dry clean only". Dry cleaning adalah proses

pencucian kering dengan menggunakan mesin dry cleaning yang diproses dengan menggunakan minyak solvent. Mesin laundry yang digunakan untuk proses pencucian dengan cuci kering (*dry cleaning*) adalah:

12. Dry cleaning

1) Dry Cleaning Machine

Adalah mesin yang digunakan untuk mencuci bahan atau pakaian yang terbuat dari wool dan sutera. Prinsipnya sama dengan mesin cuci padalaundry yaitu pencucian dengan air, hanya bahan pencuciannya yang berbeda. Dry cleaning machine menggunakan bahan pencuci yang berbeda yakni dengan menggunakan solvent. Solvent dapat dipakai berulang-ulang. Jika solvent sudah mulai kotor dapat disaring dan digunakan kembali. Solvent yang biasanya dipakai adalah Synthetic petroleum solvent dan Perchlo-roethylene- PCE-Perc.



Gambar 3.28. Dry Cleaning machine

Sumber: <http://www.csuindonesia.co.id/product/suprema/drycleaning-machine/suprema-perc-drycleaning-machine>

Spesifikasi mesin:

Nama mesin : Dry Cleaning Machine

Merk dagang :Suprema



2) Dry Cleaning Press Machine

Adalah mesin seterika press yang digunakan untuk menyetrika bahan atau pakaian yang terbuat dari wool dan sutera. Pada dry cleaning machine ini pelicinannya dengan mempergunakan uap untuk melembabkan, dan vacuum untuk mengeringkan uap. Mesin pelicinan yang sering dipakai untuk dry cleaning ini adalah:

a) Wool Garment Press Suxy Q

Adalah dry cleaning press serba guna, bentuknya sama dengan cotton garment press hanya mesin ini, baik landasan maupun headnya dapat mengeluarkan uap dan dilengkapi dengan vacuum. Mesin ini sama yang dipakai oleh pelicinan bagian laundry.



Gambar 3.29. Wool Garment press
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

b) Steam-air Garment Finisher (Form Finisher)

Adalah mesin untuk meluruskan atau meratakan pendahuluan terhadap pakaian seperti : coat, dress dan sebagainya. Mesin ini dilengkapi dengan blumbungan atau cover yang terbuat dari nylon yang dapat diisi dengan air

(steam), sehingga pakaian menjadi lembab, kemudian di vacuum untuk pengeringan.



Gambar 3.30. Steam-air Garment Finisher
Sumber : Dokumen pribadi

Spesifikasi mesin :

Nama mesin	: Steam-air Garment Finisher
Merk dagang	: Philips
Negara produsen	: Belanda
Kapasitas daya	: 1600 watt
Tegangan listrik	: 220v



JELAJAH INTERNET

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan makinal laundry, khususnya teknologi dalam bidang Laundry, silakan menyimak website berikut ini:

1. Kannegiesser presents "The entire world of laundry technology"

<https://www.youtube.com/watch?v=1oXnC dMm8HA>



JELAJAH INTERNET

LAUNDRY



2. Kannegiesser - Professional Workwear Processing - Alasco Italia

<https://www.youtube.com/watch?v=YKomFJtwivI>



RANGKUMAN

Peralatan pencucian secara makinal di bagian laundry banyak dan beragam karena disesuaikan dengan fungsinya masing-masing. Mesin-mesin yang digunakan di bagian laundry membutuhkan perawatan yang baik agar masa guna dari mesin tersebut bisa bertahan lama, sehingga mengurangi pemborosan biaya dalam pengadaan peralatan laundry. Misalkan Flat ironer yang sering dipakai untuk pelicinan sheet, penggunaannya efisien jika dibatasi jam operasional. Untuk peralatan baru dengan teknologi pencucian barupun lambat laun akan dipergunakan oleh banyak hotel, mengingat setiap kecanggihan teknologi prinsipnya adalah untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh mesin sebelumnya. Misalkan wet cleaning sebagai metode baru dalam bidang pencucian untuk bahan halus dari hewani yang tidak boleh terkena air ini, dengan wet cleaning ini dapat tersolusikan. Metode ini sekarang sudah merambah ke perhotelan. Selain itu dimasa mendatang kita akan banyak mengenal metode-metode baru dalam pencucian sejalan dengan kemajuan teknologi informasi.



TUGAS MANDIRI

1. Jelaskan peralatan makinal yang digunakan untuk proses pencucian dengan laundry!
1. Sebutkan macam dari Shirt press unit dan kegunaanya!
2. Apa yang dimaksud dengan wetting?
3. Analisislah 3 perbedaan antar pencucian wet cleaning dan dry cleaning?
4. Apakah manfaat pencucian dengan wet cleaning?



PENILAIAN HARIAN

1. Mesinyang digunakan untuk mencuci dry cleaning adalah....
 - a. In house washing machine
 - b. In house guest valet machine
 - c. Washing machine
 - d. Dry cleaning machine
 - e. Drying tumbler machine



2. Mesin yang digunakan untuk memeras air pada cucidisebut...
 - a. Mungler
 - b. Dry cleaning mechine
 - c. Extractor
 - d. Dryingtumbler
 - e. Extra active
3. Mesin untuk memberi tanda/kode pada pakaian tamu disebut...
 - a. Tumbler
 - b. Polymark marking mechine
 - c. Extractor
 - d. Washer mechine
 - e. Ironer mechine
4. Alat yang digunakan untuk proses pelicinan woolen coat adalah
 - a. Shirt press unit
 - b. Form finisher
 - c. Suxi Q
 - d. Body shirt press
 - e. Flat roll ironer
5. Alat yang digunakan untuk proses pelicinan agar table cloth, sheet, napkin hasilnya terlihat rapi dan licin adalah...
 - a. Shirt press unit
 - b. Form finisher
 - c. Hand Iron
 - d. Budy shirt press
 - e. Flat roll ironer
6. Alat yang digunakan untuk melicinkan bagian bawah pakaian diebut dengan
 - a. Garment press
 - b. Woll press
 - c. Steam ironer
 - d. Mushroom press
 - e. Flat roll ironer
7. Berikut ini yang bukan merupakan peralatan utama untuk operasional laundry dengan makinal adalah....
 - a. Washing machine
 - b. Extractor machine
 - c. Drying tumbler
 - d. Dry cleaning machiene
 - e. Presser
8. Yang dimaksud dengan pencucian wet cleaning adalah
 - a. Pencucian manual secara basah dengan media air
 - b. Pencucian secara basah dalam mesin dengan media air dan detergent chemical ramah lingkungan / biodegerable
 - c. Pencucian manual dengan menggunakan solvent
 - d. Pencucian dengan dengan detergent dan air dalam emebr
 - e. Pencucian dengan minyak solvent dalam mesin
9. Wet cleaning umumnya diperuntukkan bagi jenis pakaian dengan bahan..
 - a. Wool, leather dan silk
 - b. Wool, cotton dan polyster
 - c. Silk, sutra dan cotton
 - d. Silk, rayon, polyster
 - e. Suede, polyster dan cotton
10. Berikut yang menjadi ciri dari Mesin wet cleaning
 - a. Berputar 360 derajat dengna kcepatan tinggi agar kotoran cepat terlepas
 - b. Mesin Mengeluarkan banyak air
 - c. Mesin berputar ringan 180 derajat dengan kecepatan sedang
 - d. Menggunakan detergent biasa
 - e. Waktu pencucian dibutuhkan sekitar 60 menit

BAB IV

PENGUNAAN ALAT DAN PERLENGKAPAN MANUAL LAUNDRY

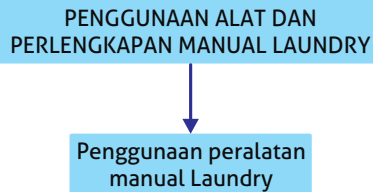


TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi tentang penggunaan peralatan manual laundry, peserta didik mampu melakukan penggunaan peralatan manual laundry tersebut dengan baik.
1. Setelah mempelajari materi tentang penggunaan perlengkapan manual laundry, peserta didik mampu melakukan penggunaan perlengkapan manual laundry tersebut dengan baik.



PETA KONSEP



KATA KUNCI

Linen - Laundry - Alat - Manual - Tag - Hand - Wash - Petugas - Pencucian - Pelicinan - Penyetrikaan - Pemasaran



Kegiatan pencucian merupakan kegiatan rutinitas sehari-hari yang banyak dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan sandang yang bersih dan bebas dari kuman penyakit. Kegiatan ini tergolong bukan kegiatan yang ringan, sehingga tidak kurang beberapa orang enggan melaksanakannya karena memang melakukan pencucian terkadang terasa melelahkan.

Berkembangnya jaman, kegiatan pencucian sudah dipermudah dengan adanya teknologi mesin cuci yang beragam. Bahkan dengan modal mesin cuci rumahan, kita dapat menemukan banyak jasa mencuci baju di luar sana.

Namun terkadang mesin cuci juga memiliki kekurangannya sendiri, apalagi bergantung pada merek dagang tertentu yang tidak menjamin keawetan mesin cuci. Maka kegiatan pencucian dapat dilakukan dengan cara manual untuk memenuhi kebutuhan pencucian. Dalam Bab ini akan dibahas penggunaan peralatan dan perlengkapan manual laundry.

A. Penggunaan peralatan manual laundry

Dengan peralatan yang terbatas, pencucian secara manual tetap dapat dilakukan, meskipun kecepatannya berbeda jauh dengan menggunakan mesin. Peralatan manual dalam pencucian sangat mudah ditemui lingkungan kita sehari-hari dan harganya pun menjangkau semua lapisan masyarakat. Begitu juga peralatan manual laundry yang ada di hotel, pengoperasiannya sangat mudah dan biasanya diperuntukkan hanya pakaian khusus saja, misalnya pakaian yang cepat luntur, pakaian yang terlalu tipis, gaun malam dan busana panggung dengan aksesoris yang menempel pada pakaian. Teknik dari penggunaan peralatan manual laundry ini adalah hand wash. Hand wash adalah salah satu teknik dalam pencucian pakaian tamu dengan cara digosok dan dikucek menggunakan tangan. Tujuan hand wash ini agar bentuk pakaian tidak rusak dan tidak

merusak bagian dari pakaian itu sendiri. Pekerjaan ini membutuhkan tenaga dan waktu untuk pengerjaannya, sehingga perlu teknik yang baik agar penggunaan manual laundry dengan hand wash ini dapat seefisien mungkin dalam pengerjaannya. Langkah dalam penggunaan manual laundry adalah:

1. Penggunaan peralatan manual laundry dalam proses pencucian

Untuk memulai pekerjaan pencucian secara manual (manual laundry), semua persiapan harus dilakukan terlebih dahulu, karena pencucian manual tidak sama seperti pencucian makinal, dimana jika pencucian makinal laundry chemical sudah ditakar otomatis dan akan masuk kedalam mesin cuci ketika mesin mulai dioperasikan oleh sistem. Dengan manual laundry semua peralatan dan perlengkapan dipastikan siap untuk digunakan artinya peralatan masih berfungsi dengan baik selama proses pencucian. Adapun persiapan yang perlu dilakukan untuk manual laundry adalah:

a. Laundry basket



Gambar 4.1. Proses sorting menggunakan laundry basket
Sumber: Dokumen pribadi

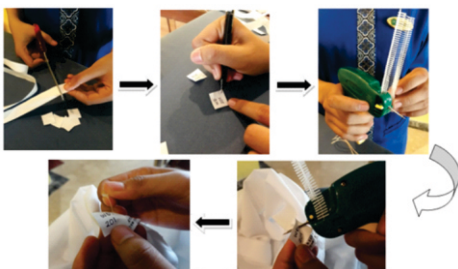
Laundry basket digunakan untuk mengumpulkan pakaian kotor untuk dilakukan pemilihan (sorting).



Pastikan pakaian kotor yang akan dicuci dilakukan sorting terlebih dahulu untuk memisahkan pakaian tidak berwarna dan pakaian berwarna serta pakaian yang berwarna dan mudah luntur.

b. Tag gun, tag pin, linen tape dan gunting

Proses penggunaan tag gun tag pin dan linen tape.



Gambar 4.2. Penggunaan alat Tag gun, Tag pin dan linen tape
Sumber : Dokumen pribadi

Fungsi dari tag gun adalah memberikan tanda atau label pada pakaian yang dicucikan agar tidak tertukar dengan pakaian lainnya. Alat ini adalah alat sederhana untuk memberikan label atau tanda pada pakaian tamu. Dimana tag pin sebagai bahan yang akan di kaitkan pada pakaian dan linen tape adalah label pada baju yang disematkan di pakaian yang akan dicucikan. Berikut ini adalah langkah penggunaan untuk tag gun:

- 1) Sediakan linen tape dengan ukuran 2 cm x 2 cm dengan cara memotong dengan gunting bagian linen tape roll sesuai ukuran 2 cm x 2 cm.
- 2) Tuliskan hari pengerjaan dan nomor kamar pakaian tamu pada linen tape.
- 3) Isikan tag gun dengan tag pin pada posisi yang benar dan pastikan siap untuk digunakan.
- 4) Letakkan linen tape yang sudah dipotong tadi pada bagian yang akan ditandai.

5) Arahkan mata jarum taggun pada linen tape dan tembakkan.

6) Tag pin akan mengait pada linen tape yang sudah ditembakkan tadi pada pakaian tamu.

c. Pail atau ember

Siapkan beberapa wadah ember (pail) dalam kondisi baik, dengan permukaan tidak pecah ataupun retak.



Gambar 4.3. Perbandingan kondisi ember/pail
Sumber: <https://other-reni.blogspot.com>



Gambar 4.4. Penggunaan ember saat pencucian manual
Sumber : Dokumen pribadi

d. Measuring cup



Gambar 4.5. Penggunaan measuring cup dalam takaran laundry chemical
Sumber : Dokumen pribadi

Lakukan penakaran obat-obat pembersih (laundry chemical) yakni detergent. Alat takar yang digunakan adalah measuring cup atau measuring spoon. Measuring cup adalah alat berupa gelas untuk menakar jumlah bahan pembersih dalam pencucian



sesuai dengan bahan pencuciannya. Sedangkan measuring spoon adalah sendok untuk menakar jumlah bahan pembersih dalam pencucian. Untuk penggunaan detergent yang cepat larut dalam air adalah detergent yang berjenis cair (liquid), sehingga penyerapannya ke pakaian juga cepat.

e. Washing brush

Mencuci pakaian dengan memasukkan pakaian kotor yang telah di sorting tadi masuk ke dalam ember atau wadah kosong sebelum diisi air. Isikan air secukupnya untuk membasahi pakaian. Proses pembasahan awal pakaian dengan air sebelum dilakukan proses pencucian disebut dengan wetting. Hal ini dilakukan agar tidak merusak kain, karena terkena laundry chemical secara langsung.



Gambar 4.6. Proses pembersihan noda dan kotoran pada pakaian dengan hand brush
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 4.7. Proses pencucian manual dalam wadah ember
Sumber : Dokumen pribadi

Pakaian yang terkena noda dan tidak bisa hilang sesaat direndam, dapat dilakukan penyikatan pada noda

tersebut. Penyikatan noda harus dilakukan dengan cara halus dan sabar untuk menjaga serat kain tidak rusak. Apalagi pakaian dengan bahan yang rentan dan butuh perhatian khusus.

f. Hanger dan hanger stand

Tempatkan cucian yang telah diperas dalam ember atau wadah kosong. Setelah itu akan dilakukan proses pengeringan melalui penjemuran cucian dengan hanger stand dengan cara digantung. Selama proses pengeringan dapat dilakukan dengan 2 cara yakni dengan menggunakan hanger atau menggunakan clothespin. Untuk cucian yang bersifat lembaran sebaiknya menggunakan clothespin dan untuk cucian baju dan celana menggunakan hanger. Hal ini dilakukan agar proses pengeringan merata.



Gambar 4.8. Proses pengeringan melalui menjemur dengan hanger stand
Sumber : Dokumen pribadi

g. Clothes pin

Untuk cucian yang bersifat lembaran akan menggunakan clothespin untuk menjemur. Hal ini mempermudah pengeringan, namun membutuhkan



temp atau runag yang lebih banyak dan sebaiknya langsung terkena panas matahari untuk pengeringan.



Gambar 4.9. Proses pengeringan pakaian dengan dijemur
Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)

- h. Laundry basket dapat dipergunakan kembali untuk cucian kering merata yang akan dilanjutkan pada proses pelicinan.



Gambar 4.10. Meletakkan pakaian kering dalam laundry basket

- i. Gunting

Sesaat setelah proses pengeringan selesai akan dilakukan proses pelicinan. Saat akan berlangsung proses pelicinan, pakaian tamu telah dikelompokkan sesuai dengan laundry list dari kamar tamu, dan marking tape yang melekat pada pakaian akan di ambil dengan cara menggunting. Marking ini perlu dilepas dari pakaian tamu karena akan mengganggu

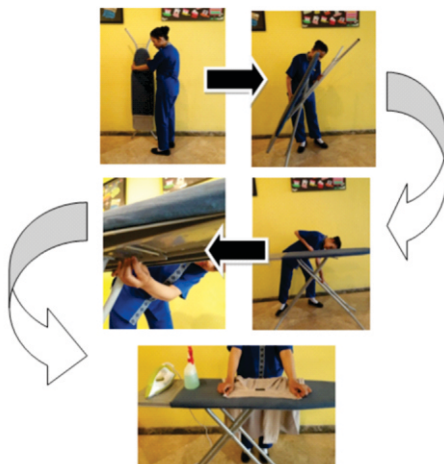
kenyamanan saat pakaian dikenakan oleh tamu. Berikut penggunaan gunting dalam proses pelepasan marking tape.



Gambar 4.11. Penggunaan gunting untuk melepaskan marking tape
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- j. Iron board, hand iron dan bottle spayer.

Alat ini digunakan pada proses pelicinan pakaian. Lakukan pelicinan sesuai jenis dan karakter kain. Iron board berfungsi sebagai alas untuk meletakkan pakaian yang akan di licinkan. Iron yang layak biasanya dari bahan busa dan dilapisi kain tebal, sehingga permukaannya lembut dan iron board dalam posisi berdiri tegak ketika akan dipakai.

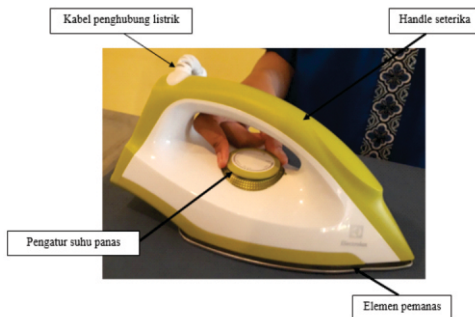


Gambar 4.12. Cara pemasangan iron board
Sumber : Dokumen pribadi

Sedangkan untuk hand iron untuk penggunaannya dipastikan tidak jauh dari area kontak listrik agar tidak terlalu membutuhkan banyak kabel



listrik sebagai penyambung. Jika saklar hand iron sudah terhubung dengan listrik, posisi panas hand iron sedikit demi sedikit dapat dinaikkan. Semua hand iron yang beredar dipasaran memiliki maksimal panas sekitar 150oC. Proses penyetricaanaan yang benar adalah mengarah ke kanan dan ke kiri begitu seterusnya untuk seluruh permukaan pakaian yang dilicinkan.



Gambar 4.13. Bagian komponen Setrika
Sumber : Dokumen pribadi

Pastikan pada saat akan penyetricaanaan melihat label pakaian sebagai tanda dalam penyetricaanaan jenis serat tertentu.



Pada simbol penyetricaanaan, simbol pelengkapanya antara lain berupa titik, silang dan 2 garis dengan silang di bagian bawah.

- Simbol titik, merupakan keterangan untuk pengaturan suhu yang direkomendasikan. Terdiri hingga 3 titik yang memiliki arti level suhu yaitu low (suaam 110o C), medium (hangat 150o C) dan high (panas 200o C).
- Simbol silang, tidak boleh disetrika, sedangkan tanpa silang boleh disetrika.
- Simbol silang di bawah, penyetricaanaan

an tidak boleh menggunakan setrika uap.

Pada saat pakaian dilicinkan akan diberi pengharum pakaian yang disemprotkan menggunakan bottle sprayer. Pe-nyemprotan pewangi pakaian juga secukupnya, karena akan membasahi pakaian dan beberapa tamu alergi dengan wewangian tertentu. Pastikan pewangi yang akan dipakai masih layak dipakai dengan melihat masa kadaluarsa di dalam kemasannya.



Gambar 4.14. Penggunaan bottle sprayer untuk menyemprotkan pewangi pakaian
Sumber : Dokumen Pribadi

Proes penggunaan iron board, hand iron dan bottle spayer:



Gambar 4.15. Proses pelicinan dan penghalusan pakaian dengan hand iron
Sumber : Dokumen pribadi

- Penggunaan hanger baju dan celana
Hanger adalah gantungan baju. Dalam operasional pencucian setelah pakaian dihaluskan akan dilakukan langkah pelipatan dan menggantungkan pakaian. Hal ini sesuai dengan



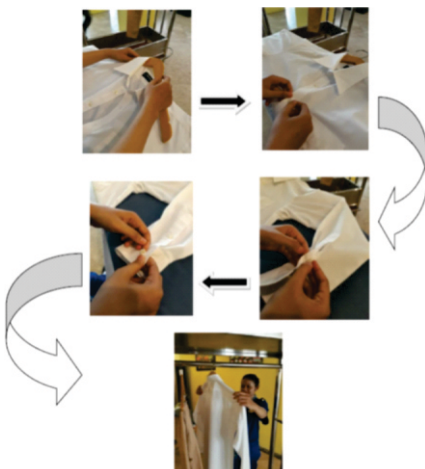
permintaan dari tamu yang tercatat dalam laundry list. Namun jika tamu tidak memberikan catatan, maka semua pakaian tamu akan digantung, hal ini dilakukan agar memudahkan tamu jika pakaiannya ingin segera dipakai dan tamu dapat melipat pakaian sendiri sesuai dengan kebutuhannya.

Di dalam hotel kita menemui 2 jenis hanger yakni hanger dengan penjepit dibagian bawah dan hanger tanpa penjepit. Cara penggunaanya:

- 1) Baju kemeja yang tidak dilipat digantungkan pada hanger tanpa jepit
- 2) Celana panjang yang digantungkan di hanger kayu yang berjepit
- 3) Digantungkan pada linen trolley



Gambar 4.16. Penggunaan hanger dan hanger stand saat proses pengemasan
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018



Gambar 4.17. Penggunaan hanger baju
Sumber : Dokumen pribadi



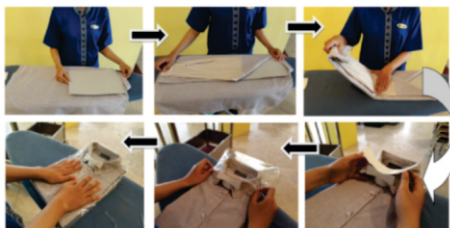
Gambar 4.18. Penggunaan hanger celana
Sumber : Dokumen pribadi

l. Penggunaan body former dan collar band

Untuk memberikan kesan rapi di pakaian tamu, maka pakaian tamu seperti blouse dan shirt akan diberi collar band (neck holder) yakni kertas penyanggan untuk membentuk kerah pada kemeja. Sedangkan body former digunakan sebagai kertas pembentuk badan pada pakaian yang telah dilicinkan, dan laundry belt difungsikan untuk menambah kesan rapi pada pakaian tamu. Berikut ini penggunaan collar band (neck holder), dan body former.



Proses penggunaan body former, collar band:



Gambar 4.19. Proses pelipatan pakaian dengan neck holder dan body former
Sumber : Dokumen pribadi

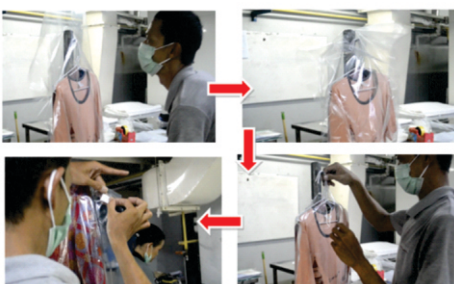
m. Penggunaan laundry plastic

Pakaian yang selesai dilicinkan dapat dilakukan proses pengemasan (*packing*) jika dibutuhkan. Namun jika tidak dapat disimpan pada linen rack. Untuk pakain tamu jika permintaan tertera di dalam laundry and dry cleaning list maka bagian laundry menyesuaikan kebutuhan tamu, namun jika tidak ada permintaan semua pakaian tamu di kemas dengan cara digantung dengan hanger.



Gambar 4.20. Penggunaan Laundry plastic pada proses packing untuk pakaian yang digantung
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses penggunaan laundry plastic untuk pakaian yang digantung:



Gambar 4.21. Proses penggunaan Laundry plastic pada pakaian yang digantung
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses penggunaan laundry plastic untuk pakaian yang dilipat:



Gambar 4.22. Penggunaan tape pada proses packing
Sumber: Dokumen pribadi

n. Penggunaan label sticker



Gambar 4.23. Penggunaan label sticker pad proses packing
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses labeling pada laundry plastic



Gambar 4.24. Proses labeling pada laundry plastic
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Untuk pakaian tamu yang telah dikemas dengan baik, akan dilakukan proses pemberian label pada laundry plastic. Pemberian label ini bertujuan untuk menandai pakaian milik tamu sesuai nomor kamarnya agar tidak tertukar setelah dilakukan pengemasan. Label sticker dapat dibeli di toko alat tulis karena ini merupakan bahan habis pakai untuk keperluan alat tulis kantor.



MATERI

LAUNDRY

Cara penggunaan label sticker cukup mudah yakni:

- 1) Menuliskan nomor kamar pada label sticker
- 2) Mencabut label sticker dari tempelan kuning
- 3) Rekatkan label sticker pada laundry plastic sesuai standar operating



CAKRAWALA



Sumber: https://www.etongmarket.com/index.php?main_page=product_info&products_id=180960

Cloth Folder

Alat ini berfungsi sebagai alat bantu proses pelipatan pada pakaian. Alat pelipat baju ini memudahkan Anda untuk melipat baju dengan cara cepat dan mudah. Alat ini cocok sekali bagi para pengusaha laundry atau ibu rumah tangga. Pakaian dan celana dapat diaplikasikan menggunakan alat ini. Lebih lengkapnya dapat dipelajari pada website berikut ini:

Sumber: <https://store.yufid.com/jual/alat-pelipat-baju-murah/>



TUGAS MANDIRI

1. Jelaskan apa fungsi dari tag gun dan tag pin?
2. Sebutkan 3 perbedaan menandai pakaian tamu dengan tag gun dan marking machine?
3. Bagaimana proses pemberian hanger untuk celana dan baju? Menurut Anda mengapa perlu dibedakan?
4. Apa yang dimaksud dengan wetting dan bagaimana prosesnya?
5. Bagaimana cara merawat hand iron agar masa umur penggunaannya lama?



RANGKUMAN

Pencucian secara manual yang dilakukan sehari-hari juga menuntut ketelitian dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Biasanya di industri laundry pekerjaan cuci manual seperti ini dilakukan untuk pakaian tamu yang sulit dicuci dengan mesin seperti terlalu tipis dan memiliki banyak aksesoris, sehingga pekerjaannya harus hati-hati sekali. Dalam pencucian manual agar pakaian terlihat bersih dengan tidak banyak mengucek caranya adalah pada proses wetting dan perendaman. Pilih detergent yang mampu mengangkat kotoran dengan baik, sehingga proses kimia sudah terjadi saat perendaman, sedangkan proses mekanik hanya sedikit dilakukan. Begitu juga untuk pemerasan yang baik harus memegang seluruh bagian pakaian yang diperas agar tidak terjadi melar pada pakaian dan penjemuran untuk pakaian dilakukan dengan hanger sedangkan untuk lembaran dapat digantungkan dengan banyuan clothes-pin.



1. Fungsi dari pail dalam pencucian manual laundry adalah ...
 - a. Untuk meletakkan pakian kering yang telah bersih
 - b. Untuk meletakkan pakaian kotor dan proses pencucian
 - c. Untuk meletakkan pakain yang telah di licinkan
 - d. Untuk meletakkan pakaian yang kan digantung
 - e. Untuk memisahkan pakaian yang terkena noda
2. Alat yang difungsikan untuk menyikat kerah pakaian yang sangat kotor maupun noda-noda lain adalah ...
 - a. Sink
 - b. Linen wagon
 - c. Brush
 - d. Spatula
 - e. Label
3. Bottle Sprayer biasanya digunakan saat pencucian manual laundry untuk ...
 - a. Menuangkan detergent pencucian
 - b. Menyemprotkan detegent pada proses pencucian
 - c. Menyikat spot remover pada pakian yang bernoda
 - d. Menyemprotkan freshner pewangi pada proses pelicinan
 - e. Menyemprotkan spot remover saat spotting
4. Gayung pengukur yang digunakan untuk menarik bahan pembersih adalah ...
 - a. Cabinet
 - b. Spatula
 - c. Brush
 - d. Washing net
 - e. Measuring cup
5. Alat yang digunakan untuk membukus pakaian yang halus dan sensitive Seperti dasi, scarf dan kaos kaki adalah ...
 - a. Washing net
 - b. Collar neck
 - c. Tag pin
 - d. Sink
 - e. Brush
6. Sticker Label dapat digunakan pada saat ...
 - a. Proses pra washing
 - b. Proses washing
 - c. Pasca wahing
 - d. Proses pelicinan
 - e. Proses pengemasan
7. Kode yang tertulis pada sticker label adalah ...
 - a. Nomor Kamar tamu
 - b. Nama tamu
 - c. Tanggal mencuci
 - d. Tanggal mengembalikan
 - e. Harga pencucian
8.

Arti simbol diatas ini adalah ...
 - a. Penyetrikaan
 - b. Penyetrikaan suhu rendah
 - c. Penyetrikaan suhu medium
 - d. Penyetrikaan suhu tinggi
 - e. Penyetrikaan uap
9. Saat pelicinan, kemeja akan diberi collar neck, fungsi adalah ...
 - a. Agar dapat dilipat
 - b. Agar kelihatan rapi
 - c. Tidak merubah bentuk kerah
 - d. Dapat dimasukkan dalam laundry plastic
 - e. Agar lebih mahal



10. Sedangkan fungsi dari body former adalah
- Menggantungkan pakaian
 - Merapikan pakaian bagian belakang agar mudah lipat
 - Mudah digantungkan
 - Mudah dimasukkan ke laundry plastic
 - Menandai identitas pakaian tamu

BAB V

PENGUNAAN ALAT DAN PERLENGKAPAN MAKINAL LAUNDRY



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi tentang penggunaan alat makinal laundry, peserta didik mampu melakukan penggunaan alat makinal laundry tersebut dengan baik.
2. Setelah mempelajari materi tentang penggunaan perlengkapan makinal laundry, peserta didik mampu melakukan penggunaan perlengkapan makinal laundry tersebut dengan baik.
3. Setelah mempelajari materi tentang penggunaan mesin wet cleaning, peserta didik mampu memahami penggunaan mesin wet cleaning tersebut dengan baik.
4. Setelah mempelajari materi tentang penggunaan mesin dry cleaning, peserta didik mampu penggunaan mesin dry cleaning tersebut dengan baik.



PETA KONSEP



KATA KUNCI

Hotel – Makinal - Laundry – Machiene - Timer – Iron – Linen – Presser – Chemical - Simbol



Ketepatan pelayanan yang diberikan di bagian laundry menciptakan kenyamanan bagi semua pihak yang berada di hotel, sehingga kecepatan pelayanan dalam pencucian pun menjadi hal yang menentukan. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan linen dan towel untuk kebutuhan kamar yang ada di hotel. Saat peak season dimana hunian kamar tinggi kebutuhan supply untuk linen dan towel juga meningkat, karena linen dan towel yang telah dipakai tamu akan diganti dengan linen dan towel bersih untuk kenyamanan tamu tidur di kamar. Selain itu frekuensi karyawan yang akan masuk kerja pun akan ikut meningkat, sehingga kebutuhan uniform karyawan perlu untuk disediakan oleh bagian laundry.

Tuntutan kecepatan dalam pelayanan bagian laundry dapat terlaksana jika hotel memiliki bagian laundry dengan penggunaan pencucian makinal yang berkapasitas besar pun sangat pendukung kecepatan dan ketepatan pelayanan ini. Semua mesin yang dijalankan di bagian laundry harus sesuai dengan standard operating prosedur, sehingga dari sisi mesin akan terjaga keawetannya dan dari sisi keselamatan kerja akan meminimalkan kecelakaan kerja petugas bagian laundry. Oleh sebab itu, penggunaan peralatan makinal di bagian laundry akan diperkenalkan pada bab ini, agar dapat dipahami untuk pembelajaran.

A. Penggunaan alat makinal laundry

1. Marking machine

Adalah mesin untuk memberi tanda pada pakaian yang akan dicuci, agar tidak tertukar antara satu dengan lainnya. Mesin ini lebih dikenal pada industri garmen yang biasanya lebih banyak yang membutuhkan pakaian yang ditandai. Di pasaran penjualan marking machine ini dikenal dengan berbagai merek seperti polymark dan thermopath.

Cara kerja mesin marking machine secara umum:

- Nyalakan mesin dengan menyambungkan pada aliran listrik.

- Sediakan roll t

- Masukkan roll tipe kedalam slot bagian tape, sesuaikan warna tape yang ingin dipakai.ape pada tempatnya.



Gambar 5.1. Roll tape pada marking machine

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>



Gambar 5.2. Penggunaan Roll tape pada marking machine

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>

- Masukkan kode atau tulisan yang ingin diberi sebagai tanda dari pakaian, dengan cara mengetik di bagian keyboard.



Gambar 5.3. Proses memasukkan kode di marking machine

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>

- Lihat kode yang diketikkan pada display monitor.
- Kode akan tercetak ke atas roll tape melalui panas
- Tempelkan pakaian atau kain yang akan diberi marking pada cetakan pakaian.



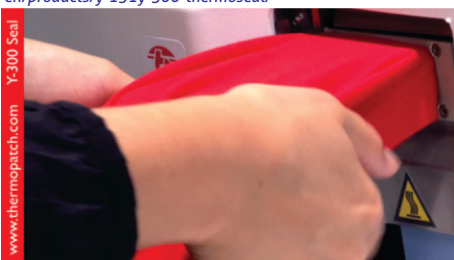
Gambar 5.4. Monitor display pada marking machine

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>



Gambar 5.5. Tape yang sudah tercetak code marking

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>



Gambar 5.6. Menempatkan pakaian pada tape marking

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>

- h. Tape yang sudah di marking akan menempel pada pakaian.



Gambar 5.7. Hasil marking pada pakaian

Sumber: <https://www.thermopatch.com/en/products/y-151y-300-thermoseal/>

- i. Spotting board

Adalah peralatan untuk menghilangkan noda-noda pada pakaian yang akan dicuci. Standard operating

prosedur untuk mesin ini harus dikuasai benar, terutama untuk spotting chemical karena terkait dengan penanganan pakain tamu (guest laundry) agar tidak mengalami kerusakan. Sehingga perlu petugas yang ahli dan terlatih untuk mengoperasikan alat ini. Alat ini dilengkapi dengan peralatan yang dapat mengeluarkan steam, air dan vaccum (uap, udara, dan alat penghisap). Cara kerja dari mesin adalah pipa yang mengeluarkan uap (steam) akan membasahi dan membantu mengangkat kotoran pada kain.

Sedangkan avacuum berfungsi sebagai alat pengering yang menghisap semua uap yang masih tersisa setelah proses pembersihan dengan spotting remover.

Cara penggunaan spotting board adalah:

- a. Siapkan spotting board yang sudah tersambung dengan air, steam dan vacuum.



Gambar 5.8. Spotting board di bagian laundry

Sumber: (solutionexcel)
<https://www.youtube.com/watch?v=b7Sn-5XCyLA>

- b. Letakkan pakaian yang akan di spotting diatas meja spotting.

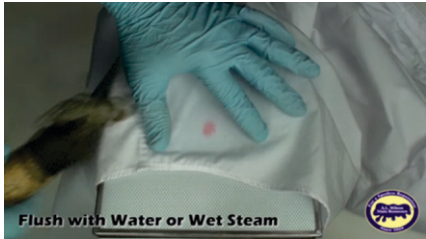


Gambar 5.9. Meletakkan pakaian yang bernoda pada spotting board

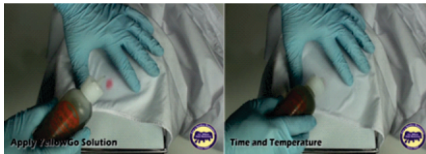
Sumber: (solutionexcel)
<https://www.youtube.com/watch?v=b7Sn-5XCyLA>



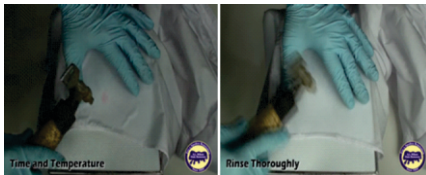
- c. Gunakan flusher dengan steam panas mengarah pada noda diatas meja spotting dan lakukan proses spotting.



Gambar 5.10. Penggunaan hand glove saat spotting
Sumber: (AlWilsonChemical) https://www.youtube.com/watch?v=MLHJelQi_aA



Gambar 5.11. Pemberian spot remover pada pakaian bernoda
Sumber: (AlWilsonChemical) https://www.youtube.com/watch?v=MLHJelQi_aA



Gambar 5.12. Penggunaan flush dengan steam untuk menghilangkan spot remover pada pakaian
Sumber: (AlWilsonChemical) https://www.youtube.com/watch?v=MLHJelQi_aA

- d. Washer (washing machine)

Dewasa ini perkembangan teknologi sudah merambah pada home-appliances yakni mesin-mesin yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan rumah tangga. Salah satunya yang sangat terasa adalah perkembangan mesin cuci yang biasa kita kenal dengan washer. Dahulu pencucian dengan mesin dilakukan dengan mesin cuci 2 tabung terpisah sebagai pencuci dan sebagai pemeras. Namun, pekerjaannya semi manual artinya untuk memeras pakaian harus dilakukan pemindahan dengan tangan. Hal itu tidak terjadi lagi

sekarang, dimana kemajuan teknologi dapat merubah sebuah mesin cuci yang memiliki fungsi untuk mencuci sekaligus membilas, memberikan pelembut pakaian sampai memeras pakaian yang sedang dicuci. Jenis mesin cuci semacam ini sudah banyak dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin mencuci tapi dengan waktu singkat.

Washer atau washing machine berfungsi untuk mencuci semua linen, towel dan pakaian kotor yang ada di bagian laundry dengan menggunakan media utama air dengan larutan bahan pembersih pencucian (laundry chemical).

Pada umumnya mesin cuci, walaupun berlainan model dan tipenya. Kesemuanya mempunyai prinsip yang sama, yaitu memungkinkan terjadinya aksi mekanis (mechanical action), tahan terhadap aksi kimia (chemical action), dan tahan panas. Mechanical action diperoleh dari adanya rusuk yang terdapat pada cylinder sebelah dalam, yang berfungsi untuk menggerakkan bahan atau pakaian yang sedang dicuci, yang ada didalamnya, pada saat cylinder berputar. Cylinder ini ada yang merupakan satu ruangan, dua ruangan dan ada yang tiga ruangan.

Untuk operasional bagain luandry, terdapat 2 jenis mesin cuci yang digunakan sesuai dengan fungsinya, yakni washing machine dengan kapasitas besar dan washing machine dengan kapas kecil. Washing machine yang memiliki kapsitas besar akan digunakan untuk melakukan pencucian harian untuk linen opsional hotel seperti:



- 1) Sheet ukuran single dan double
- 2) Duve dan inner
- 3) Bed protector
- 4) Pillow case
- 5) Semua jenis guest towel seperti bath towel, hand towel, face towel, dan bathmats
- 6) Pool towel
- 7) Napkin
- 8) Table cloth
- 9) Dan jenis linen lainnya yang digunakan operasional hotel

Untuk washing machine dengan kapasitas kecil akan digunakan untuk melakukan pencucian pakaian tamu (guest laundry). Hal ini dilakukan di mesin yang berbeda karena beberapa hal, seperti:

- 1) Kapasitas mesin yang dipakai berbeda, sehingga disesuaikan dengan jumlah dari bahan cucian agar mesin tidak penuh (overloading).
- 2) Chemical yang digunakan berbeda
- 3) Perlakuan terhadap cucian juga berbeda, sehingga perlu kehati-hatian

Pembahasan terkait kedua jenis washing machine tersebut akan dijelaskan berikut ini.

- 1) Washing machine (washer kapasitas besar)

Pada umumnya mesin cuci ini dihubungkan dengan pipa air panas, air dingin, dan pipa uap (steam), yang dapat dibuka dan ditutup dengan mudah, dan dihubungkan dengan listrik untuk menghidupkan motor serta dilengkapi dengan:

- a) Thermometer, untuk mengetahui suhu air dalam cylinder

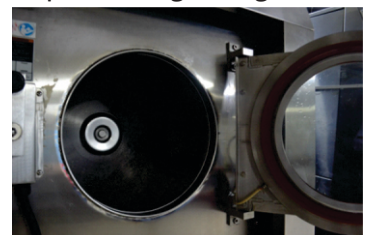
selama proses pencucian berlangsung.

- b) Alat pengukur tinggi air, untuk mengetahui tinggi atau banyaknya air dalam cylinder.
- c) Alat pengukur waktu (timer), untuk mengukur waktu yang dibutuhkan dalam proses pencucian.
- d) Kran air dingin dan air panas untuk mencuci.
- e) Kran steam yang dapat memanaskan cucian.
- f) Kran pembuangan air.
- g) Pintu untuk memasukkan dan mengeluarkan cucian.
- h) Kunci pemutar mesin.
- i) Kotak untuk memasukkan chemical/bahan pembersih untuk mencuci.

Mesin cuci hotel ini biasa dikenal dengan sebutan "Washex" yakni mesin cuci yang memiliki fungsi untuk 2 kegunaan pencucian dan pemerasan cucian. Sebagian besar hotel menggunakan washex dengan tipe front loading. Kapasitas mesin cuci ini ada beberapa macam, yaitu 50kg, 65kg, dan 100kg dry weight capacity.

Prosedur kerja dari penggunaan washing machine antara lain:

- a) Memeriksa kondisi mesin dalam keadaan bersih dan dapat berfungsi dengan baik.



Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018



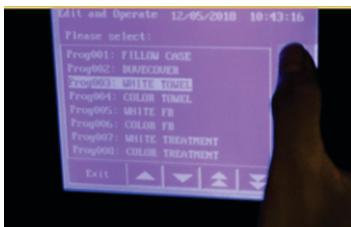
Gambar 5.13. Bagian tabung washing machine
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- b) Memeriksa kinerja mesin cuci dan ekstraktor.
- c) Melaksanakan proses mencuci menggunakan mesin cuci dan ekstraktor.
- d) Masukkan cucian ke dalam mesin sesuai jenis dan kapasitas.
- e) Tutup pintu mesin cuci sampai berbunyi "klik" dan terkunci.



Gambar 5.14. Proses memasukkan cucian kotor ke dalam washing machine
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- f) Masukkan card program, jika mesin tersebut memakai kartu atau pilih program pencucian sesuai bahan yang dicuci.



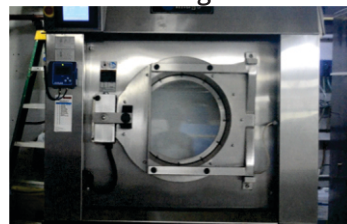
Gambar 5.15. Proses pemilihan program pencucian
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- g) Nyalakan panel listrik.
- h) Hidupkan mesin.



Gambar 5.16. Menghidupkan mesin untuk pencucian
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- i) Flush satu atau dua kali untuk menghilangkan kotoran, water soluble untuk mengurangi derajat kotoran sebelum suds step dengan temperature medium.
- j) Proses pemerasan(*extracting*) di dalam washing machine.

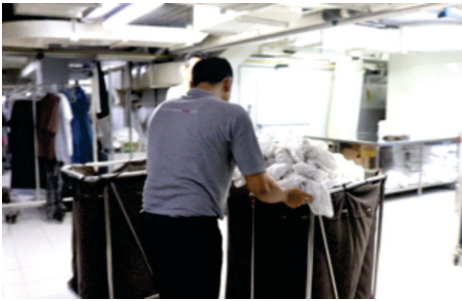


Gambar 5.17. Proses pemerasan di dalam washing machine
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- k) Setelah mesin berhenti memproses cucian dan berhenti berputar, maka keluarkan semua linen bersih yang dicucikan tadi.

Proses pengeluaran linen basah dan lembab antara lain:





Gambar 5.18. Proses mengeluarkan linen lembab (setelah pencucian)

Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

2. Washing machine kapasitas kecil

Dalam kapasitas hotel, rumah tangga dan usaha laundry kita mengenal washer ini dengan berbagai macam tipe, yakni:

a) Mesin cuci front loading

Adalah jenis mesin cuci otomatis dengan pintu depan. Mesin cuci dengan jenis ini banyak kita jumpai di hotel yang memiliki bagian laundry. Namun kapasitasnya yang membedakan dengan mesin cuci yang ada di usaha laundry dan rumah tangga. Kapasitas sebuah mesin cuci yang digunakan untuk pencucian harus diukur maksimal 80% dari kapasitas mesin cuci, sehingga perputaran mesin masih dapat menyerap chemical dengan baik dan bereaksi dengan linen kotor.

Pencucian jenis ini dilakukan untuk menangani cucian pakaian tamu, sehingga pemakaian washer disesuaikan dengan berat dari kapasitas pakaian yang akan dicucikan. Proses pencucian pakaian tamu dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pakaian tamu di pilah (sorting) dan ditandai (marking).
2. Masukkan cucian kedalam mesin cuci front loading dan tutup.
3. Bila ada pakaian tamu yang beresiko dengan berbagai asesoris masukkan ke dalam washing net untuk dilakukan pencucian

bersamaan.

4. Periksa persediaan deterjen dan softener, tambah bila kurang. Biasanya chemical dalam mesin cuci ini sudah tersambung dengan selang untuk mengairi cairan chemical.
5. Operasikan mesin cuci kemudian pilih program pencucian.
6. Tekan tombol pengoperasian heater jika menghendaki mencuci menggunakan air panas.
7. Tekan knob start agar mesin cuci memulai proses pencucian, tergantung pada berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencucian.
8. Semua proses pencucian akan berlangsung tanpa memerlukan campur tangan kita, sampai nanti kalau proses pencucian selesai dan timer menunjukkan angka 0, kita tinggal mengambil cucian untuk dijemur. Proses pencucian pakaian tamu menggunakan washing machine kapasitas kecil.



Gambar 5.19. Proses pencucian dengan washing machine kapasitas kecil

Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Pada waktu proses pencucian selesai pintu mesin cuci tidak bisa langsung dibuka, harus ditunggu beberapa menit dulu baru bisa dibuka (sekitar 2 sampai 3 menit). Pada beberapa merk tertentu ada jenis mesin cuci yang dilengkapi dengan program "time delay" dengan beberapa pilihan yaitu 3 jam, 6 jam dan 9 jam. Artinya apabila dipilih program time delay 9 jam, maka awal proses pencucian akan diatur



sehingga proses pencucian akan selesai 9 jam kedepan, jadi apabila penyetelan tersebut dilakukan pada pukul 21.00 malam kemudian ditinggal tidur, maka keesokan harinya pada pukul 06.00 proses pencucian telah selesai sehingga siap dijemur. Berikut proses pengambilan cucian yang telah selesai dilakukan proses pencucian.

Proses pengeluaran pakaian yang telah dicucikan



Gambar 5.20. Proses pengambilan cucian dengan washing machine
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

a. Extractor machine

Pemeras dengan extractor ini dapat dikatakan sebagai pencuci saja, dan ada pula juga berfungsi sebagai penghisapan air dari pakaian yang diperas. Dengan putaran yang kencang maka air yang terdapat pada bahan atau pakaian akan terlempar keluar sehingga pakaian tersebut hanya akan tinggal lembab saja. Mesin pemeras ada yang menjadi satu dengan mesin cuci, tetapi ada juga yang terpisah dari mesin cuci. Mesin ini dilengkapi dengan sebagai berikut:

- Saklar on/off untuk menghidupkan dan mematikan mesin.
- Rem untuk menghentikan mesin, setelah selesai proses pemerasan.
- Pintu masuk dan keluarnya cucian.
- Kran pembuangan air.



Gambar 5.21. Hydro extractor

Sumber: <https://professional.electrolux.com/pd/hydro-extractors/rigid-mount/C260R/#attachments2>

b. Drying tumbler

Berfungsi untuk mengeringkan cucian yang baru keluar dari mesin cuci. Timer untuk pengeringan dan pendinginan dapat diatur secara otomatis. Mengeringkan pakaian kurang lebih 25 menit, sedangkan towels 40 menit.



Gambar 5.22. Drying Tumbler

Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Prosedur Kerja:

- Periksa kondisi mesin dalam keadaan bersih dan dapat berfungsi.
- Buka tabung penyaringan kotoran dan bersihkan memakai vacuum atau disapu ijuk atau lidi. Masukkan limbahnya ke plastik sampah.



- 3) Yakinkan bahwa penyaringan limbah mesin dalam keadaan bersih.
- 4) Hidupkan panel listrik.
- 5) Hidupkan saklar.
- 6) Hidupkan pipa gas atau steam di belakang mesin.
- 7) Mensortir ulang hasil cucian sebelum dikeringkan.

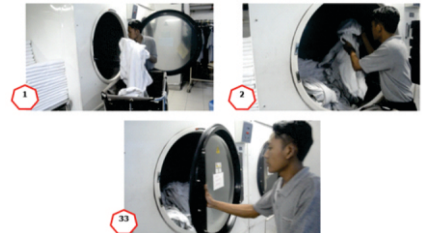


Gambar 5.23. Pensortiran linen yang telah dicuci
Sumber : Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- 8) Mengeringkan dengan teknik pengeringan yang dibutuhkan bahan.
- 9) Ambil trolley yang berisi linen towel bersih, lalu letakkan di depan tumbler mesin.
- 10) Buka pintu mesin.
- 11) Masukkan cucian yang akan dikeringkan ke dalam mesin sesuai jenis dan kapasitas cucian.
- 12) Tutup pintu mesin.
- 13) Atur suhu dan waktu sesuai jenis cucian
- 14) Setel dan atur temperature, untuk towel kurang lebih 80 OC hingga 90OC.
- 15) Jalankan mesin.
- 16) Atur timer sekitar 60 menit.
- 17) Akan ada sinyal atau alarm yang menandakan mesin telah selesai bekerja sampai proses cooling down selesai.
- 18) Matikan mesin.

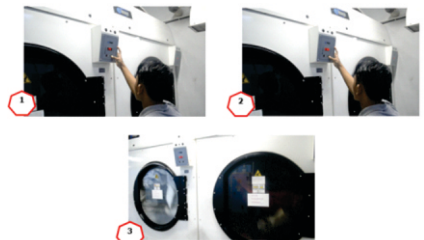
- 19) Buka pintu mesindan keluar-kan cucian.

Proses sebelum pengeringan dengna drying tumbler.



Gambar 5.24. Proses memasukkan linen ke dalam drying tumbler
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses menyalakan mesin dan mengatur suhu panas drying tumbler.



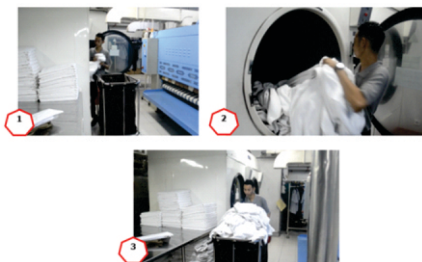
Gambar 5.25. Menyalakan mesin drying tumbler
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018



Gambar 5.26. Persiapan mengeluarkan linen dari drying tumbler
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- 20) Siapkan trolley bersih untuk menampung hasil cucian.
- 21) Hasil cucian siap untuk dilipat.
- 22) Jangan biarkan towel tersimpan di dalam tumbler terlalu lama supaya tidak kusut.

Proses pengambilan linen kerng setelah dikeringan dalam mesin drying tumbler.



Gambar 5.27. proses mengeluarkan linen bersih dan kering dari drying tumbler
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses pelipatan linen kering.



Gambar 5.28. Proses pelipatan linen /towel
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

c. Mangler (Flat iron)

Disebut juga sebagai mesin roll untuk pelican linen (sheet, pillow case, napkin, table cloth) yang dijalankan 2 atau 4 orang di mana mulai prosese memasukkan linen sampai keluar langsung bias melipat. Yang sangat berperan dalam pelicinan linen adalah cylinder steam.

Catatan penting sebelum melakukan peng-roll-an

- Temperature antara 50 hingga 150 OC.
- Sebelum digunakan, sebaiknya roll ironer perlu diberi lilin supaya linen tidak lengket pada silinder.
- Pada mesin yang mempunyai ukuran kurang 3 meter (kecil), jika melakukan pengerjaan pelicinan sebaiknya dilipat 2 bagian sebelum di-roll.

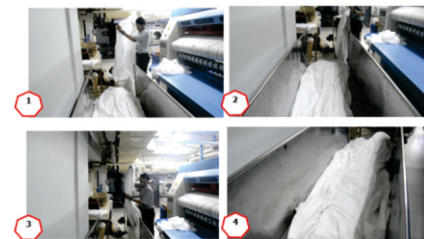
Prosedur Kerja:

- Siapkan mesin dalam keadaan bersih dan siap digunakan.
- Siapkan bed sheet pada meja panjang yang berada di depan roll mesin, dengan cara ditebar-kan.



Gambar 5.29. Flat roll ironer ,tampak depan dan belakang
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses melakukan persiapan linen yang akan di roll dan sortir linen.



Gambar 5.30. Proses persiapan linen untuk di dihaluskan dengan Flat roll ironer
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- Untuk double sheet, jika lebar mesin tidak mencukupi, lipat menjadi dua bagian.
- Siapkan dan tebarkan sheet satu per satu di atas meja panjang, sekaligus mensortir tiap sheet yang masih terdapat spot atau noda yang perlu diproses ulang.
- Singkirkan sheet yang masih perlu diproses yang pada satu trolley tersendiri.



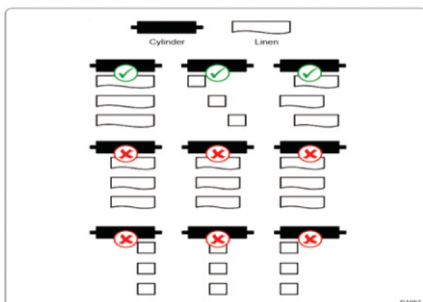
- f) Nyalakan power flat ironer.
- g) Nyalakan tombol start.



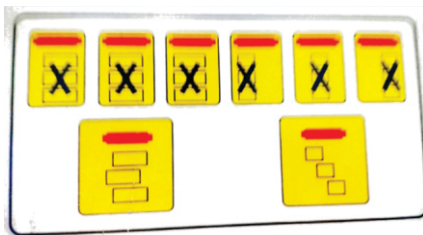
Gambar 5.31. Tombol pada Flat roll ironer
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- h) Atur temperature pada level 150 OC.
- i) Tunggu sampai suhu mencapai derajat panas yang diinginkan.
- j) Mulai memasukkan sheet satu per satu. Yakinkan bahwa sheet benar-benar telah kering dan licin.

Cara penggunaan roll yang benar pada flat ironer untuk linen besar dan linen kecil adalah sebagai berikut:



Sumber: https://mstt.kz/downloads/Operating_IC433_GB.pdf



Gambar 5.32. Intruksi penggunaan roll ironer yang efektif
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- a) Untuk penyeterikaan linen besar, dapat dilakukan dengan menggunakan semua sisi silinder agar panas merata.
- b) Dan saat menyetrikan lembaran kecil atau pencucian kecil seluruh silinder tetap harus digunakan dengan cara menyetrikan linen dari depan atau besi secara bergantian. Lebih jelasnya pada gambar 5.32.

Untuk menjalankan mesin ini, minimal dibutuhkan dua orang karyawan untuk merentangkan dan memasukkan linen-linen men-ggulung. Setelah linen-linen itu keluar mesin, juga dibutuhkan dua orang karyawan lagi untuk menerima linen-linen tersebut dan langsung melipatnya.



Gambar 5.33. Penggunaan mesin Flat roll ironer dari 2 sisi

Sumber : Laundry Eastparck Hotel Yogyakarta , 2018

Proses pelicinan linen dengan flat roll ironer machiene.



Gambar 5.34. Proses persiapan linen untuk di dilicinkan dengan Flat roll ironer

Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- c) Lipat sheet yang telah diroll dengan lipatan standar yang ditentukan.
- d) Lakukan proses penyortiran ulang saat melipat sheet.

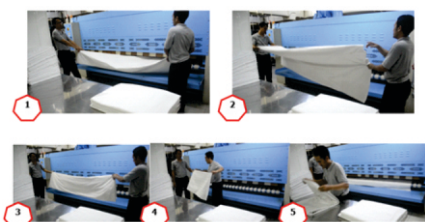


- e) Yakinkan betul bahwa bed sheet bersih tanpa noda dan terlipat dengan rapi.
- f) Hitung dan simpan ke dalam trolley linen.
- g) Catat pada logbook cucian.
- h) Kirim ke ruangan linen.

Catatan khusus:

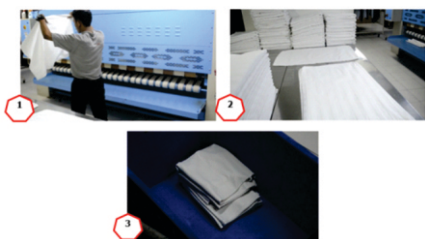
Jika linen menempel pada plat besi selinder, turunkan temperature.

Proses pelipatan linen yang telah dilicinkan dengan flat roll ironer machine.



Gambar 5.35. Proses pelipatan linen kering dari flat roll ironer
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Proses pensortiran spot linen dan merapikan linen yang telah dilicinkan.



Gambar 5.36. Proses pelipatan linen kering
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

f. Utility Press unit

Pada unit ini terdapat beberapa mesin-mesin misalnya:

- a) Utiliy cotton (multy purpose cotton press), berbentuk segi tiga atau segi empat panjang. Berfungsi untuk melicinkan pakaian-pakaian yang bukan termasuk kemeja dan juga berfungsi sebagai mesin press

serbaguna. Pada mesin press utility biasanya terdapat dua buah legger dan sebuah topper. Legger berperan untuk melicinkan celana bagian kaki, sedangkan topper berperan melicinkan celana bagian atas. Kedua bagian ini terbuat dari stainless steel.

- b) Shirt press unit, yaitu mesin khusus untuk melicinkan kemeja, antara lain bagian lengan (sleeve), leher dan pergelangan tangan (collar and cuff), punggung (shoulder), depan dan belakang (body).



Gambar 5.37. Penggunaan mesin shirt press unit
Sumber : Laundry Eastparck Hotel Yogyakarta , 2018

c) Steam hand iron

Setrika ini seperti electric iron, tetapi menggunakan steam (uap panas) sebagai pemanasnya, setrika ini digerakkan dengan tangan biasa.



Gambar 5.38. Penggunaan steam hand iron
Sumber : Eastparck Hotel Yogyakarta , 2018

Prosedur kerja untuk utiliy cotton (multy purpose cotton press):

- 1) Periksa kondisi mesin dalam keadaan bersih dan siap digunakan.



- 2) Hidupkan kompresor.
- 3) Buka valve untuk steam.



Gambar 5.39. Utiliy Cotton/Multy Purpose Cotton Press
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- 4) Tekan tombol penutup untuk menutup garment press. Proses mengoperasikan Utiliy Cotton/ Multy Purpose Cotton Press



Gambar 5.40. tombol dan pedal untuk menyeterika pada Utiliy Cotton/Multy Purpose Cotton Press
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

- 5) Tekan tombol pembuka untuk membuka garment press.
- 6) Siapkan pakaian yang akan di press.
- 7) Letakkan pakaian diatas mesin sesuai jenisnya. Proses pelicinan atau penyeterikaan kemeja (shirt).



Gambar 5.41. Proses pelicinan pakaian tamu
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Bagian penyeterikaan pada utility cotton press

Untuk bagian lengan dan ujung lengan:



Gambar 5.42. proses pelicinan bagian lengan
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018



Gambar 5.43 Proses pelicinan bagian badan/body
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Untuk bagian badan:

- 8) Setiap selesai press pada masing-masing bagian akan digantungkan dirak pakaian.
- 9) Proses press terakhir harus selalu body-press dan hasilnya baru digantung di hanger, selanjutnya diperiksa oleh presser, bila perlu akan dilakukan setrika tangan.



Gambar 5.44. Pakaian digantung setelah proses pelicinan/penyeterikaan
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

g. Wool press (Suxy Q)

Mesin yang digunakan untuk membentuk badan dari jas atas mesin yang dipakai untuk melicinkan jas atau sejenisnya. Biasanya pakaian jenis tuxedo, night gown,



dan pakaian yang berornamen sulit menggunakan mesin press jenis ini. Didalam mesin ini terdapat flat besi yang dipanasi dengan uap atau steam dan di dalam lubang terdapat pula dua pipa yang dihubungkan pada sebuah tabung. Pipa pertama berfungsi untuk memasukkan uap dan pipa kedua berfungsi menghisap uap yang sudah dipakai sehingga tidak ada lagi uap yang tertinggal di dalam tabung.



Gambar 5.45. Penggunaan steam hand iron
Sumber: https://www.arb.ca.gov/toxics/dryclean/wetcleaning_guidebook.pdf

h. Steam iron



Gambar 5.46. Penggunaan standing steam iron
Sumber: Hotel Eastparc Yogyakarta, 2018

Steam iron dapat di bagi atas 2 jenis yakni steam hand iron dan standing steam iron. Keduanya memiliki fungsi yang sama yakni melakukan pelicinan pakaian untuk daerah yang sulit dijangkau oleh utility

cotton press dan pakaian-pakaian khusus yang pelicinannya tidak bisa terkena panas yang terlalu tinggi, misal pakaian yang berbahan halus sutra, wool, karet dan yang memiliki banyak assesories pakaian.

Tabel 5.1 Jenis pakaian yang dihaluskan dengan steam iron
Pakaian yang berbahan dasar halus



Pakaian yang memiliki banyak assesories



Pakaian berbahan dasar kaos terbuat dari karet sintesis



Cara penggunaan steam hand iron dan standing steam iron prinsipnya sama, yang membedakan adalah bentuk dari setrika karena akan



disesuaikan dengan jenis bahan yang akan disetrika. Cara pemakaian setrika uap Philips:

1. Pengisian air kedalam tangki

Untuk menghasilkan uap pada steam iron diperlukan air yang dapat diisi pada tangki setrika uap philips optimal TEMP. Atur setelan ke tombol non steam dan posisikan setrika berada pada posisi miring 45 derajat ke belakang. Pastikan juga setrika dalam keadaan off atau mati.



2. Batas memasukkan air

Agar steam atau uap di setrika uap Philips Optimal TEMP dapat keluar dengan sempurna, Isi air hingga batas maksimal tangki.



3. Menyalakan setrika

Pasang kabel seterika, lalu tunggu kurang lebih 2 menit agar setrika uap siap digunakan. setrika uap Philips OptimalTEMP otomatis mengatur suhu dan menyesuaikan jenis kain yang akan disetrika.



4. Menyetrika dengan steam atau uap

Lampu indikator setrika akan menyala ketika setrika sudah siap digunakan. Jangan lupa mengatur tombol setelan depan ke posisi uap, cukup menekan salah satu dari tiga tombol bergambar "uap". Apabila Anda ingin menggunakan fungsi semprot, tekan tombol semprot pada bagian atas setrika dan tekan tombol steam untuk keluaran uap yang lebih banyak.



5. Menyetrika tanpa steam atau uap

Beberapa setrika uap bisa berfungsi 2in1, pilihan menyetrika dengan steam atau tanpa steam. Apabila Anda ingin



menyetrika tanpa steam atau uap, Anda cukup menggeser tombol pengaturan steam ke non-steam.



Gambar 5.47. Cara penggunaan hand steam iron
Sumber: <https://www.philips.co.id/id/c-m-ho/menyetrika/cara-pemakaian-setrika-uap>

6. Penggunaan perlengkapan makinal laundry

Perlengkapan makinal yang digunakan saat pencucian laundry adalah washing net. Sering juga dikenal dengan istilah laundry net. Fungsi dari washing net ini sendiri adalah untuk melindungi pakaian atau bagian-bagian tertentu dari pakaian agar tidak rusak oleh mesin. Bentuk dari washing net ini sendiri seperti jaring yang dibuat menyerupai kantong.

Kantong mesin cuci berbentuk jala bisa mengatasi masalah-masalah tersebut. Cara menggunakannya sangat praktis, cukup masukkan cucian-cucian kecil seperti underwear, tali sepatu, kaus kaki, tas kain bertali ke dalam kantong cuci, lalu masukkan kantong jala tersebut ke dalam mesin cuci. Manfaatnya, antara lain:

- a. Cucian bertali tidak membelit cucian lain.
- b. Pengait bra tidak menyangkut pakaian lain.

- c. Karet celana dalam tidak mudah mulur akibat tertarik cucian lain.
- d. Kaus kaki tetap dekat dengan pasangannya.
- e. Perhiasan yang menempel pada pakaian misal gown tidak terlepas atau pecah dari bentuk aslinya.
- f. Untuk pakaian-pakaian yang terlalu halus sehingga tidak bersentuhan secara langsung dengan pakaian lain saat proses pencucian.

Washing net tersedia dalam berbagai ukuran. Pilih ukuran yang agak besar untuk menampung pakaian rajut untuk mencegah gesekan berlebih pada benang-benang rajutnya sehingga tidak menjadi berserabut. Hindari menjejali jaring dengan terlalu banyak isi karena hal ini bisa membuat fungsinya menjadi sia-sia.

Meskipun demikian, kantong jala pelindung cucian tidak otomatis mencegah kerusakan pakaian. Namun, petugas laundry juga perlu memperhatikan petunjuk perawatan pada label setiap pakaian untuk mengetahui cara mencucinya.



Gambar 5.48. Penggunaan washing net

Sumber: <https://id.aliexpress.com/item/New-Washing-Machine-Used-Mesh-Net-Bags-Laundry-Bag-Large-Thickened-Wash-Bags/32692310737.html>



7. Penggunaan mesin wet cleaning

Wet-Cleaning telah berlangsung lama dalam beberapa tahun terakhir. Ini adalah teknologi yang selalu berkembang dalam bidang laundry. Jika tamu telah mengenal wet-cleaning sebagai metode pembersihan, maka tamu akan memilih wet-cleaning dibandingkan dengan pencucian laundry dan dry cleaning.

Dengan banyak manfaat untuk keawetan pakaian dan kelestarian lingkungan, wet-cleaning mulai dikenalkan banyak industri laundry, khususnya guest laundry bagi pakaian tamu yang tidak dapat dibersihkan dengan air. Namun, wet-cleaning tidak sepenuhnya sebagai pengganti dry cleaning, hanya bahan pakaiannya saja yang biasa dengan label dry cleaning sekarang dapat dicuci dengan wet cleaning tetapi bukan dengan laundry. Hotel yang baru didirikan mempertimbangan sebuah proses wet-cleaning menjadi alternative memilih peralatan laundry yang tepat dengan keuntungan yang dapat diandalkan.



Pencucian wet-cleaning sendiri juga menggunakan media air, hanya yang menjadi pembeda adalah mechanical reaction yang sangat lambat dengan penggunaan biodegradable detergents yang ramah lingkungan dengan airosmosis..

Proses wet-cleaning itu adalah proses pencucian dimana bahan-bahan yang bersifat delicate, seperti: wool, silk, viscose, batik dan lain- lain, itu bisa dicuci dengan wadah air.

Faktor-faktor yang utama sehingga proses ini dapat diterapkan adalah:

a. Mesin yang bisa diprogram sepenuhnya

Keharusan untuk menggunakan mesin yang bisa diprogram sepenuhnya, itu disebabkan karena program cucian harus memiliki unsur "mechanical action" yang lembut, "water level" yang minimum, "time" yang singkat. Pemutaran mesin wet-cleaning tidak sepenuhnya 360°, namun hanya 180°, sehingga mechanical reaction ini sama seperti hand wash.

b. Chemical khusus wet-clean

Mengapa chemical khusus. Karena cucian wet-clean itu dikategorikan seperti cucian "hand-wash" maka poin-poin di atas harus diterapkan untuk menghasilkan hasil yang terbaik. Keharusan untuk menggunakan chemical yang tepat, dikarenakan 80% dari program cucian di wet-clean itu tertumpu pada chemical itu sendiri dan 20% adalah faktor



mesin yang tertulis diatas. Penggunaan chemical yang salah akan membuat bahan-bahan diatas akan rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi.

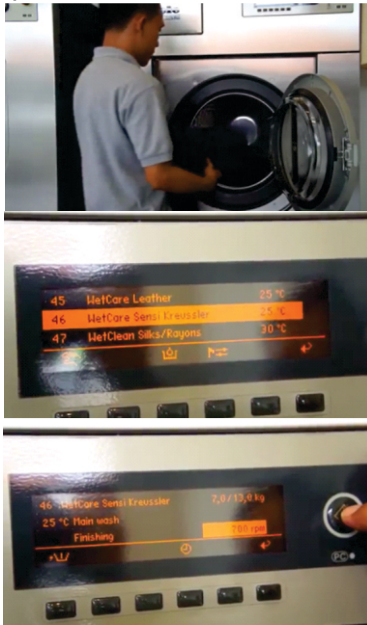
Penggunaan mesin ini adalah sebagai berikut:

- Tentukan jenis bahan cucian yang akan dicuci



Gambar 5.51. Mengenali jenis bahan cucian
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xww

- Masukkan ke dalam mesin wet cleaning.
- Tentukan program dalam proses cucian sesuai bahan pakaian



Gambar 5.52. Pra washing dan pemilihan program pencucian
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xww

- Proses pencucian wet cleaning

Untuk proses ini pakaian terkena air namun ritme perputaran pakaian dalam mesin tidak terlalu besar dan tidak mencapai 360°, hanya skitar 180° gerakan perputrannya, sehingga yang mechanical reaction tidak terlalu banyak bekerja, namun chemical reaction bekerja penuh.

Beberapa symbol dari pencucian wet cleaning adalah:

Tabel 5.2. Simbol wet cleaning

General Description	Symbol	Specific Instruction
Normal Professional Wet Clean program		Professional wet-cleaning. Normal wet cleaning methods with no restrictions.
Gentle Professional Wet Clean program		Mild professional wet-cleaning. Wet cleaning technique for sensitive textiles with reduced mechanical action.
Very Gentle Professional Wet Clean program		Very mild professional wet-cleaning. Wet cleaning techniques for very sensitive textiles with much reduced mechanical action.

Sumber: https://www.arb.ca.gov/toxics/dryclean/wetcleaning_guidebook.pdf

Dengan rincian penggunaan detergent dan mesin wet cleaning seperti berikut dibawah ini:

Tabel 5.3. International Standard Organization (ISO) for procedure professional wet cleaning

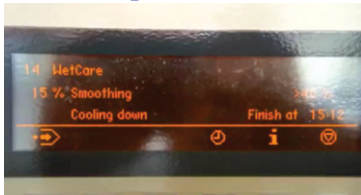
ISO Category	Wetcleaning procedure	Drying Procedure	Typical Fibers
NORMAL Professional wet-cleaning (no restrictions, like a regular laundry program)			
	water at 104°F (40°C), but with reduced mechanical action	Tumbler drying to residual moisture less than 3%	Anything non-sensitive cottons and cotton-blends
MILD Professional wet-cleaning (sensitive textiles with reduced mechanical action)			
	water at 86°F (30°C) in a specialized washing drum with specialized additives	Specialized tumbler drying at 140°F (60°C) to residual moisture of approximately 15%	Light silks, cashmere and cotton/wool/cashmere blends, Silk, rayon, satin, triacetate, viscose, acrylics, silks, and crepes
VERY MILD Professional wet-cleaning (very sensitive textiles with much reduced mechanical action)			
	water at 86°F (30°C) in a specialized washing drum with specialized additives	2 minutes in specialized tumbler drying at 104°F (40°C) as a maximum and followed by air drying	High end-suits, 100% wool, cashmere, leather trim, beading, very sheer items, as a maximum and followed by air drying

Proses pencucian dengan wet cleaning
Sumber: https://www.arb.ca.gov/toxics/dryclean/wetcleaning_guidebook.pdf

- Mesin akan melakukan pemerasan pakaian.
- Lakukan pengeringan dengan drying tumbler.
- Proses pelicinan pakaian dengan Suqy Q atau dengan steam iron



Gambar 5.54.
Proses pengeringan pakaian di drying tumbler
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xxxw



Gambar 5.54. Proses pengeringan pakaian di drying tumbler
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xxxw

h. Proses pelicinan pakaian dengan Suqy Q atau dengan steam iron

Proses pelicinan pakaian dengan Suqy Q:

1. memasang pakain di Suqy Q



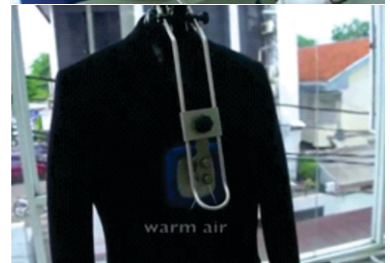
2. Menguncis semua sisi bagian pakaian yang telah dipasang



3. Mengunci dan membentuk bagian lengan

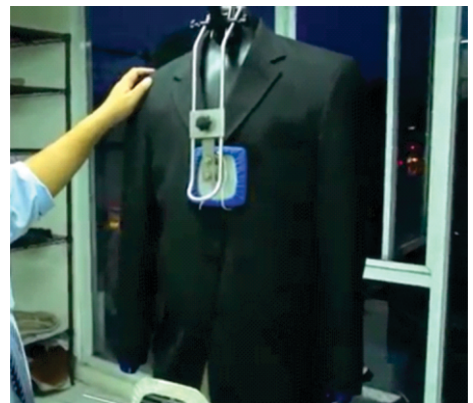
4. Proses steam

5. Proses warm air



Gambar 5.55. Proses pelicinan pakaian dengan Suqy Q
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xxxw

e. Finishing



Gambar 5.56. Hasil jadi dari pencucian wet cleaning
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xxxw



f. Penggunaan mesin dry cleaning

Pencucian untuk dry cleaning biasanya atas permintaan tamu dan melihat dari bahan yang akan dicucikan. Simbol dalam pakaian untuk dry cleaning adalah:

Tabel 5.4. Simbol dry cleaning

	Normal Dry cleaning
	Simbol A / Normal Dry cleaning menggunakan bahan pelarut.
	Simbol P / Medium Dry cleaning menggunakan bahan pelarut.
	Simbol F / Light Gunakan l arutan khusus; Fluoro Carbon R 11 & R 113.
	Jangan Di-Dry Cleaning



Gambar 5.57. Dry Cleaning machine

Sumber: <http://www.csuindonesia.co.id/product/suprema/drycleaning-machine/suprema-perc-drycleaning-machine>

Prosedur Kerja:

- Periksa dan siapkan mesin dalam keadaan bersih dan siap digunakan.
- Buka pintu mesin dengan menekan tombol "door release".
- Pisahkan bahan menurut jenis, warna, dan tingkat kekotoran.
- Periksa saku, resleting dan aksesoris.
- Masukkan bahan ke basket mesin.
- Jangan melebihi kapasitas mesin untuk menghindari kerutan.
- Tutup pintu mesin.
- Masukkan card program sampai berbunyi klik atau pilih program cucian pada mesin otomatis.
- Hidupkan panel listrik.
- Hidupkan kran air.
- Hidupkan power.
- Posisikan handle pada posisi tangki mana yang diinginkan.
- Tekan tombol "START" kemudian:
 - ACD: mengisi tangki dengan solvent.
 - ACC: mencuci.
 - ADC: mengembalikan solvent.
 - BDE: ekstrak.
 - AGH: mengeringkan.
 - AHI: mendinginkan.
- Jalankan mesin selama 4 sampai 8 menit tergantung tingkat kekotoran.
- Isi solvent dalam tabung basket antara 50-75% dari tinggi tangki belakang.
- Lakukan proses ekstrak selama 5 menit apabila waktu pencucian sudah selesai.
- Lakukan proses pengeringan selama 5-8 menit dan dilanjutkan proses cooling antara 5-10 menit.
- Matikan tombol AHI atau tekan tombol "door release" untuk membuka pintu mesin.
- Keluarkan pakaian.
- Siapkan trolley bersih dan pakaian siap untuk dipressing.



JELAJAH INTERNET

LAUNDRY

Untuk menambah pengetahuan dan memahami cara kerja mesin di bagian Laundry, silakan buka web berikut ini:

1. Mencucikan dengan proses wet clean

https://www.youtube.com/watch?v=LiV1zES_xw



2. Mencucikan gaun (special treatment)

<https://www.youtube.com/watch?v=awqKxP8ljEQ>



3. Setrika Uap Philips (Garment Steamer)

https://www.youtube.com/watch?v=5z_xMP6kdT8



TUGAS MANDIRI

1. Jelaskan apa saja peralatan makinal yang digunakan untuk pencucian dengan laundry?
2. Mengapa pakaian tamu dicuci pada mesin washer yang berkapasitas kecil?
3. Sebutkan 3 perbedaan washer dengan kapasitas besar dan washer dengan kapasitas kecil
4. Jelaskan bagaimana cara kerja dari steam hand iron!
5. Bagaimana proses pencucian yang dilakukan dengan wet cleaning?



RANGKUMAN

Proses mechanical action pada saat pencucian menjadi pendukung berhasilnya suatu pencucian dengan baik dan hasilnya dapat mengawetkan bahan pakaian yang dicucikan. Sehingga dalam pemakaian mesin-mesin pencucian, seorang petugas harus memahami benar pemilihan mesin sesuai dengan jenis serat pakaian dan cara mesin tersebut beroperasi. Dalam pencucian dewasa ini sudah dikenal banyak tipe pencucian yakni pencucian laundry dengan media air dan detergent biasa, pencucian dry cleaning dengan media minyak solvent sebagai pembersih dan pencucian wet cleaning yang mulai disarankan untuk pencucian media air dengan biodegradable detergent yang ramah lingkungan. Penggunaan washing machine antara laundry, dry cleaning dan wet cleaning akan berbeda cara pengoperasiannya karena disesuaikan dengan jenis pakaian yang akan dicucikan. Perbedaannya antara lain bisa terdapat pada rotasi perputaran mesin pada saat penggilingan pakaian. Untuk laundry dan dry cleaning biasanya mesin akan berputar cepat sekitar 1000 rpm sampai 1100 rpm, namun dengan wet cleaning hanya sekitar 700 rpm. Begitu juga untuk rotasi perputaran



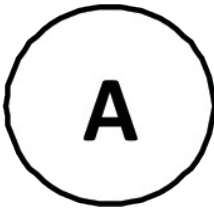
RANGKUMAN

LAUNDRY

mesin saat penggilingan laundry dan dry cleaning mampu memutar pakaian samapai 360°, namun dengan wet cleaning hanya sekitar 180° agar pakaian tidak rusak dan berubah bentuknya.



PENILAIAN HARIAN

1. Bahan seperti satin, suera dan wool sebaiknya dilakukan pelicinan menggunakan alat...
 - a. Hand iron
 - b. Utility press unit
 - c. Standing steam iron
 - d. Suxy q
 - e. Flat ironer
2. Alat yang digunakan untuk melicinkan bagian bawah pakaian diebut dengan...
 - a. Garment press
 - b. Wollpress
 - c. Steam ironer
 - d. Mushroom press
 - e. Flatroll ironer
3. Untuk menjalankan mangler machiene dibutuhkan petugas sebnayak..
 - a. 2 orang menjalankan bagian pelicinan linen
 - b. 2 orang menjalankan bagian pelicinan linen dan 1 orang melakukan pelipatan linen
 - c. 2 orang menjalankan bagian pelicinan linen dan 2 orang melakukan pelipatan linen
 - d. 3 orang menjalankan bagian pelicinan linen dan 1 orang melakukan pelipatan linen
 - e. 2 orang menjalankan bagian pelicinan linen dan 3 orang melakukan pelipatan linen
4. Berikut ini proses pencucian dengan mesin laundry berkapasitas besar/ washex adalah
 - a. Wetting – washing – rinse 1- rinse 2 – extract
 - b. Wetting–rinse 1 - washing–rinse 1-
 - c. Wetting–rinse1- washing–rinse 2- rinse 3–extract
 - d. Washing–rinse 1- rinse 2 –extract
 - e. Washing – wetting - rinse 1- rinse 2 – extract
5. Fungsi dari washing net adalah ...
 - a. Untuk mencuci pakaian yang dicampur
 - b. Untuk menempatkan pakaian kotor yang kan di proses
 - c. Untuk melindungi pakaian khusus agar tidak rusak saat pencucian
 - d. Untuk mengeringkan pakaian yang telah dicuci
 - e. Untuk mengemas pakaian saat dipacking
6. Berikut adalah pakaian yang disarankan menggunakan wsahing net dalam pencuciannya adalah ...
 - a. Underwear, shocks dan gown
 - b. Shirt, undershirt dan trousers
 - c. Dress, shirt and longdress
 - d. Legging, belt dan bra
 - e. Short, T-Shirt dan Skirt
7. 

Arti symbol diatas ini adalah ...

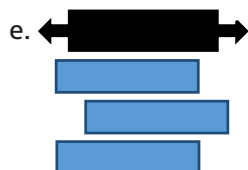
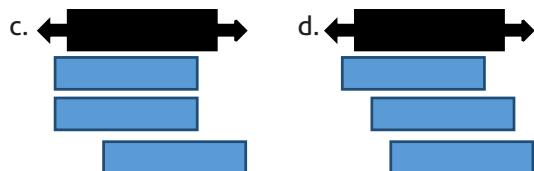
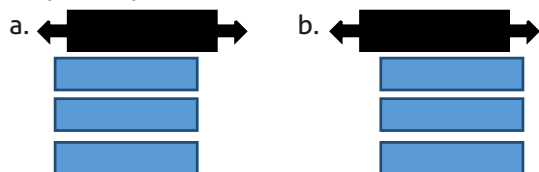
 - a. Pencucian dengan normal wet cleaning
 - b. Pencucian dengan mild wet cleaning
 - c. Pencucian dengan normal dry cleaning
 - d. Pencucian dengan medium dry cleaning
 - e. Pencucian dengan light dry cleaning



8. Suqy Q dapat digunakan untuk pakaian dengan jenis serat...

- a. Cotton
- b. Polycotton
- c. Cashmere
- d. Rayon
- e. Spandex

9. Penggunaan mangler yang benar dalam proses pelicinan linen adalah...



10. Mesin yang digunakan untuk proses pemerasan adalah...

- a. Polimark machiene
- b. Spotting board machiene
- c. Flat work ironer
- d. Drying tumbler
- e. Extractor machiene

BAB VI

KARAKTERISTIK BAHAN PEMBERSIH LAUNDRY ATAU LAUNDRY CHEMICAL

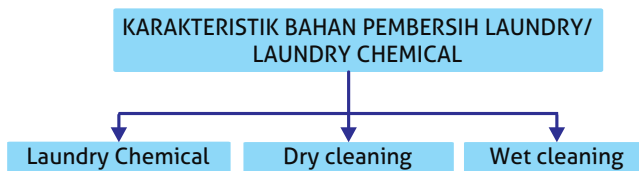


TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi tentang laundry chemical, peserta didik mampu mengidentifikasi laundry chemical tersebut dengan baik.
2. Setelah mempelajari materi tentang dry cleaning chemical, peserta didik mampu mengidentifikasi dry cleaning chemical tersebut dengan baik.
3. Setelah mempelajari materi tentang wet cleaning chemical, peserta didik mampu mengidentifikasi wet cleaning chemical tersebut dengan baik.



PETA KONSEP



KATA KUNCI

Laundry - Chemical – Detergent - Solvent – Spotting – Komposisi – Bahan – Proses - Pembersih – Kimia – Noda – Kotoran – Pakaian



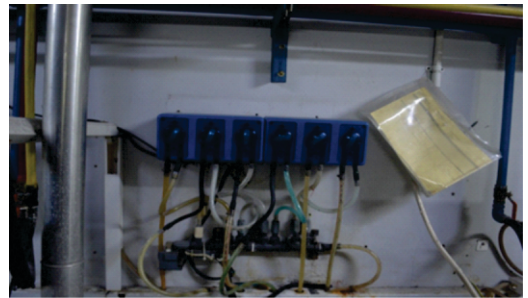
Hasil proses pencucian berdasarkan tiga reaksi yakni mechanical reaction, chemical reaction dan waktu (time) pencucian. Untuk melengkapi proses pencucian menjadi lebih maksimal penggunaan bahan pembersih dalam pencucian yang kita kenal dengan laundry chemical sangat membantu beraksinya proses pencucian pakaian yang dicuci. Bentuk fisik dari laundry chemical dipasaran pun sangat beragam, misalkan detergent kita dapat menjumpai dalam bentuk powder, liquid, dan solid. Masing-masing jenis tersebut memiliki keunggulan tersendiri dan sangat tergantung pada pengguna dari laundry chemical tersebut dan masa pakai dari laundry chemical tersebut. Laundry chemical merupakan bahan pencucian yang habis pakai dalam operasional sehari-hari, sehingga frekuensi perputaran barangnya juga tergolong cepat. Namun ada beberapa laundry chemical yang perputaran penggunaannya sangat lambat sekali, ini perlu menjadi perhatian bagi manager laundry. Berbagai macam produk dan jenis dari keluaran merek tertentu tidak menjadikan mutlak sebuah industri laundry menggunakan chemical merek tertentu, sehingga pengadaan laundry chemical ini disesuaikan dengan budget. Masing-masing produk memiliki keunggulan dan memiliki brand tersendiri juga, namun sebenarnya komposisi didalam chemical itu sama. Dalam materi ini akan dikenalkan bahan pembersih (laundry chemical) di dalam operasional laundry, wet cleaning dan dry cleaning.

A. Laundry chemical

Bahan pembersih yang dipakai oleh proses pencucian secara laundry terdiri dari beberapa macam, dimana masing-masing bahan pembersih memiliki fungsinya sendiri. Biasanya bahan pembersih yang lengkap seperti ini hanya dipakai oleh industri hotel dan industri usaha laundry, karena penggunaannya harus dengan mesin yang mendukung kegiatan laundry tersebut.

Sudah kita kenal pencucian secara laundry

adalah pencucian dengan metode basah menggunakan media air dengan washing machine. Media air sangat mempengaruhi hasil dari proses pencucian, karena air adalah media utama dalam proses laundry, sedangkan media pelarutnya adalah laundry chemical.



Gambar 6.1. Selang laundry chemical pada washer machine
Sumber : Hotel Eastparc, Yogyakarta, 2018



Gambar 6.2. Drum laundry chemical pada washer machine
Sumber : Hotel Eastparc, Yogyakarta, 2018

1. Air

Pada proses pencucian biasa, air merupakan media dalam pelepasan kotoran. Karena peranannya itu, maka sifat dan jenis air sangat berpengaruh terhadap deterjen yang akan berpengaruh juga terhadap hasil cuci. Sifat air itu sangat dipengaruhi oleh sumbernya. Beberapa sumber air yang kita kenal adalah:

a. Air hujan.

Pada saat air hujan butiran-butiran air ini akan menyerap gas dan juga partikel dari udara. Dengan demikian jenis air ini tergantung pada keadaan udara, tempat ia jatuh. Pengotor-pengotor dari udara atmosfer pada dasarnya adalah karbon dioksida,



garam-garam ammonium, nitrat, klorida, sulfat.

b. Air sungai

Kemurnian air sungai tergantung dari musim daerah yang dilalui sungai dan lingkungan sungai tersebut. Komposisi jenis air ini tergantung dari daerah yang dilaluinya sebelum dia muncul dipermukaan bumi. Kadangkadang jenis air ini banyak mengandung gas CO₂ yang berasal dari garam-garam kalsium dan magnesium karbonat yang terlarut di dalamnya. Dengan demikian air ini relatif mempunyai kesadahan yang cukup tinggi.

c. Air Sumur

Umumnya jenis air dari sumur ini memiliki komposisi yang hampir sama dari mata air.

d. Air PAM

Sesungguhnya air ini berasal dari beberapa sumber, tetapi melalui berbagai tahap proses maka diperoleh air yang memiliki air yang berkualitas. Untuk mendapatkan air dengan kualitas yang baik, maka pada tahap akhir ditambahkan satu unit pelunak air/water softener. Untuk mengetahui kualitas dari air tersebut biasanya dilakukan analisa yang meliputi:

1) Kesadahan

Banyaknya zat kapur yang tergantung di dalam zat air.

2) pH/kadar ion

Logaritma dari jumlah ion-ion hydrogen yang menyatakan kondisi air yang bersangkutan.

Contoh:

pH > 7 = Basa

pH < 7 = Asam

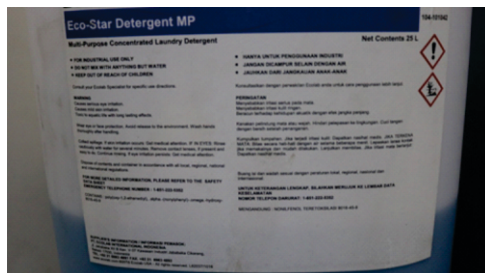
pH 7 = Netral.

3) Alkalinitas

Jumlah senyawa natrium yang terdapat di dalam air dinyatakan dalam bentuknya Na₂O dalam setiap liter air.

2. Detergent

Seperti kita ketahui bahwa banyak dari pengotor yang memiliki ikatan dengan pakaian. Untuk melepaskan ikatan ini diperlukan suatu zat yang dapat menurunkan atau menghilangkan ikatan tersebut. Bahan kimia yang memiliki sifat seperti ini biasa disebut detergent. Untuk mengetahui bagaimana pelepasan kotoran tersebut harus diketahui prinsip dasar detergency.



Gambar 6.3. Detergent cair pada washer machine
Sumber : Hotel Eastparc, Yogyakarta, 2018

Detergent yang digunakan untuk proses pencucian ini, merupakan campuran dari berbagai bahan kimia seperti:

a. Surfactant

Surfactant adalah zat kimia yang memiliki kekuatan aktif permukaan yang dapat merendahkan tegangan permukaan suatu sistem. Tegang permukaan adalah tegangan yang timbul karena adanya ikatan antar molekul suatu sistem. Untuk sistem kain atau kotoran semakin tegangan permukaannya. Disamping memiliki sifat tegangan permukaan, surfactant juga memiliki:

1) Daya membasahi (wetting power).

Sifat ini penting karena banyak jenis kain yang sukar dibasahi dengan air.

a. Daya mengemulsi (Emulsifying Power)



Dengan adanya daya mengemulsi ini maka bahan-bahan sejenis lemak dan minyak yang tadinya tidak dapat bercampur dengan air akan mudah bersatu membentuk emulsi minyak-air.

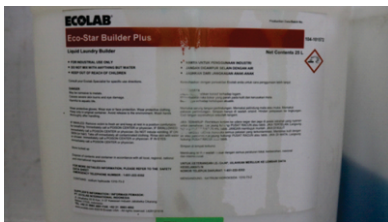
b. Sifat mensuspensikan.

Untuk menghindarkan agar kotoran-kotoran yang telah terlepas tidak kembali lagi menempel pada kain, maka surfactant harus memiliki sifat yang dapat mensuspensikan kotoran yang bersangkutan, selain juga harus memiliki sifat yang flokulasikan kotoran.

c. Alkali Builder

Ada beberapa manfaat dari penambahan alkali builder diantaranya :

- 1) Membuat suana pencucian pada $\text{pH} > 7$ (basa) karena dalam suana basa lemak dan minyak akan lebih mudah disabunkan atau diemulsi-sikan.
- 2) Adanya alkali dapat menetralkan pengotoran-pengotoran bersifat asam.
- 3) Sifat building action dari alkali akan mengurangi pakaian dari surfactant.



Gambar 6.4. Builder plus pada washer machine
Sumber : Hotel Eastparc, Yogyakarta, 2018

Alkali builder yang umum digunakan bersamaan dengan detergent adalah :

- 1) Soda : natrium karbonat
- 2) Soda Api : natrium hidroksida
- 3) Garam-garam fosfat

4) Natrium silikat.

5) Sequestrant (pelunak air)

Daya cuci dari deterjen sangat dipengaruhi oleh kesadahan air. Oleh karena itu agar daya cucian deterjen tidak terganggu maka diperlukan merendahkan terlebih dahulu kesadahan dari air pencuci, yaitu dengan cara mengikat ion-ion kalsium magnesium dengan persenyawaan yang disebut sequestrant.

Hal ini juga merupakan salah satu cara untuk menghitung dosis deterjen yang perlu ditambahkan dalam suatu pencucian. Additive yakni bahan-bahan tambahan lainnya untuk meningkatkan daya cuci detergent dan memperbaiki sifat tertentu yang diperlukan, maka dibutuhkan bahan tambahan seperti :

1) Optical Brightener (Pencer-melang)

Zat atau bahan kimia yang dapat diserap atau melekat pada serat kain yang memiliki kemampuan untuk mengubah sinar tembus ultra lembayung menjadi cahaya biru yang mengakibatkan pakaian menjadi lebih cemerlang.

a. Anti Redeposition Agent

Berfungsi agar kotoran yang terlepas dari kain tidak melekat lagi dengan demikian kotoran yang telah terlepas harus terbawa bersama air pada saat pembuangan, sehingga menahan kotoran tetap bersamaan dengan air pencucian.

b. Anti corrosion Agent (zat pencegah karat)

Untuk mengatasi hal



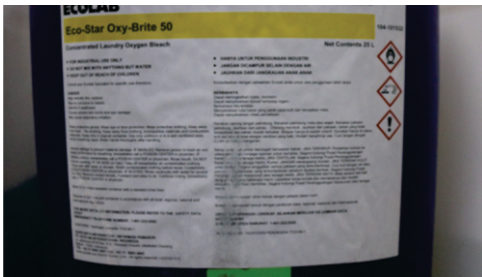
tersebut ditambah dengan zat pencegah karat karena berbagai bahan kimia pada deterjen sedikit banyak dapat menimbulkan masalah pada mesin cuci maupun saluran-salurannya.

3. Bleach (Clorine bleach)

Adalah bahan kimia untuk memutihkan linen atau pakaian yang bahan dasarnya putih dan berguna juga untuk memusnahkan kuman-kuman (*disinfectant*). Bleach ini akan efektif bekerja pada larutan air dengan suhu 50oC.

4. Oxy Brite (Oxygen Bleach)

Disebut juga sebagai hydrogen peroxide, yakni bahan kimia yang digunakan untuk menghilangkan noda pada pakaian yang berwarna dengan dosis tertentu. Bahan kimia ini akan menyebabkan gatal-gatal dan panas apabila terkena kulit. Untuk menghindari terkena kulit langsung, gunakan sarung tangan ketika hendak menggunakannya.



Gambar 6.5. Oxy Brite pada washer machine
Sumber : Hotel Eastparc, Yogyakarta, 2018

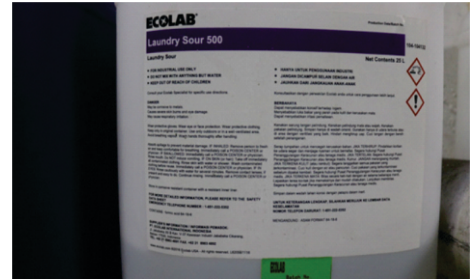
5. Sour (Neutalizer)

Adalah bahan kimia dengan kegunaan:

- Menetralkan keadaan alkalinity pada detergent yang terdapat pada pakaian yang dicuci, agar:
 - Tidak gatal-gatal apabila dipakai.
 - Tidak gosong bila disetrika.
- Menjadikan linen atau pakaian berwarna putih tidak kurang putihnya.
- Menghindari kerusakan bahan dan bau

tidak enak, sebagai akibat adanya sisa detergent pada pakaian

- Mematikan kuman-kuman terutama pada pakaian berwarna yang hanya menggunakan air dingin dalam proses pencuciannya.



Gambar 6.6. Sour pada proses pencucian laundry
Sumber : Hotel Eastparc, Yogyakarta, 2018

6. Emulsifier

Adalah bahan kimia yang berguna untuk menghilangkan noda minyak, lemak makanan dan oli

7. Conditioner

Merupakan tambahan bahan kimia yang diberikan saat pencucian untuk menetralkan kadar air yang banyak mengandung besi (Fe) dan kapur.

8. Softener

Adalah bahan kimia untuk melembutkan linen atau pakaian, sehingga:

- Lebih mudah disetrika.
- Lebih licin dan tidak kusut.
- Enak dipakai.
- Menyegarkan bagi yang diberi pewangi.

9. Starch

Adalah kanji yang difungsikan saat pencucian sebagai:

- Mendapatkan permukaan yang rata pada pakaian dan menjadikannya kaku (pada linen tertentu, misal table cloth dan napkin)
- Menahan kotoran yang jatuh pada linen atau pakaian sehingga memudahkan dalam pencuciannya.



MATERI

LAUNDRY

Tabel 6.1. Macam – macam produk bahan pembersih Laundry

No	Nama bahan	Produk Diversy Lever	Produk Ecolab	Produk Protakindo	Produk Oxford
1	Main detergent	Clax Alfa	Eco Star/ES-Detergent	Search	Oxford LD
2	Alkali builder	Clax Gamma	ES. Builder	Avanger	Oxford Builder
3	Bleach	Clax Chlorine	ES. Destainer	Save way	Oxford Chlorine B
4	Oxygen Bleach	Clax Sonril	Oxy Brite	Ozoia	Oxford Ferox
5	Sour/Neutralis	Clax Neutralizer	ES. Sour	Santry	Oxford Sour
6	Emulsifier	Clax 100 S	Sericol	Action	Oxford Emulsifier
7	Softener	Comfort	Softener	Softy	Oxsoft
8	Starch	Diverstarch	ES. Starch	Starch	Oxstix

Sumber: Dasar-dasar Housekeeping dan Laundry, Bagyono dan Ludhfi Orbani

10. Spotting agent

Adalah bahan kimia yang digunakan untuk mengatasi dan menghilangkan berbagai macam noda yang terkena pada linen atau pakaian. Spotting agent ini mempunyai merek dan jenisnya bermacam-macam disesuaikan dengan noda yang akan dibersihkan. Antara lain jenis dari spotting agent adalah:

Tabel 6.2. Chemical penghilang noda

Deskripsi spotting agent	Nama chemical	Fungsi
	Ink Go	Digunakan untuk menghilangkan noda tinta.
	Tar Go	Digunakan untuk menghilangkan noda cat kuku, hair dressing, ointment/salep, cat / paint, semir sepatu/shoes polish, grease/gemuk.
	Bon Go	Digunakan untuk menghilangkan noda-noda kopi, soft drink, teh, fruit juice.
	Spot Go	Digunakan untuk menghilangkan noda-noda dan kotoran pada kerah, pergelangan lengan dan bagian ke

Deskripsi spotting agent	Nama chemical	Fungsi
		bawah lengan dengan cara disemprot dan disikat.
	Yellow Go	Digunakan untuk menghilangkan noda akibat terkena lunturan.
	Rust Go	Digunakan untuk menghilangkan noda karat.
	Qwick Go	Digunakan untuk menghilangkan noda – noda cokelat, darah, telur, susu, ice cream, salad dressing, mercurochrome

Sumber: <http://www.alwilson.com/products/targo/index.html>

11. Wet cleaning chemical

Sebagai alternative pencucian dry cleaning, wet cleaning menjadi primadona bagi pemilik pakaian yang berlabel mahal. Pencucian ini dijadikan alternative karena dengan wet cleaning proses pencuciannya menggunakan chemical dari biodegradable cleaning agents yakni chemical yang limbahnya mudah terurai dengan lingkungan. Beberapa manfaat penggunaan biodegradable cleaning agents adalah:

1. Detergents dari bahan biodegradable ini dirancang untuk memaksimalkan pencucian dan meminimalkan penyusutan dan



MATERI

LAUNDRY

perubahan warna untuk pakaian berwarna.

2. Dengan conditioners menjadikan pakaian lembut.
3. Detergent memiliki daya rekat yang membuat pakaian lebih rapat dan rapi, sehingga mudah untuk penyelesaian akhir.

Biodegradable cleaning agents atau deterjen biologis mengandung enzim yang efektif menghancurkan atau 'mencerna' protein yang mengotori seperti protein, pati dan lemak. Enzim sangat baik untuk pembersihan tugas berat dan juga bekerja lebih baik pada suhu yang lebih rendah (30-50° C) dari pada non- biological detergents atau deterjen non-biologis. Sedangkan deterjen non-biologis tidak mengandung enzim dan cocok untuk digunakan di mana mungkin ada risiko iritasi pada kulit sensitif, pakaian bayi misalnya harus dicuci dengan produk nonbio. Produk-produk ini lebih efektif untuk menghilangkan noda ketika digunakan pada suhu yang lebih tinggi. Sehingga dari keuntungan inilah pencucian yang biasa dilakukan proses dengan dry cleaning akan beralih ke wet cleaning.

Ketersediaan bahan pembersih wet cleaning akan disesuaikan dengan mesin wet cleaning yang digunakan, misalkan mesin dengan merk Miele Profesional wet cleaning akan menggunakan produk dari bahan pembersih pakaian produk Kreussler.

Berikut berbagai macam produk bahan pembersih wet cleaning yang berbahan dasar Biodegradable:

Tabel 6.3. Macam produk pembersih/chemical wet cleaning

No	Nama merk dagang/ Negara	Nama produk	Deskripsi
1	Fabritec – Amerika Serikat	COTTON CLEAN – 5925 – Wet Cleaning detergent	Untuk penggunaan pakaian casual dan pencucian

No	Nama merk dagang/ Negara	Nama produk	Deskripsi
			
2	Fabritec – Amerika Serikat	SILKY CLEAN – 5914 – Wet Cleaning Detergent for Fine washables 	Untuk penggunaan pakaian terbuat dari sutra dan bahan yang memiliki sensitifitas
3	Fabritec – Amerika Serikat	CONDITION-IT- 5936 – Fabric finish 	Untuk pelembut dan daya perekat pakaian sehingga mudah di proses penyelesaian

Sumber: <https://www.drycleanerssoap.com/product-category/wet-cleaning/three-product-system/>

No	Nama merk dagang/ Negara	Nama produk	Deskripsi
4	Kreussler chemicals - German	 Lanadol AVANT	Untuk pembersihan pakaian berwarna dan melindungi serat pakaian dengan kotaran berat
5		 Lanadol AKTIV	Untuk memebersihkan pakaian dengan melindungi serat dan mempertahankan warna cerah
		 Lanadol X-PRESS	Pencucian wet cleaning dengan kain /pakaian yang memiliki sensitifitas tinggi
		 Back to brand Lanadol	Untuk perawatan pakaian berbahan dasar kulit dan suede dengan menggugatkan pencucian wet



No	Nama merk dagang/ Negara	Nama produk	Deskripsi
		Lanadol LICKER Leather oiling agent for treatment of leather and suedes in wetcleaning and for re-oiling cleaned leather in a spraying process.	cleaning dan untuk meminyaki pakaian kulit pada proses penyemprotan.

Sumber: https://en.kreussler-chemie.com/customers/textile_cleaners/lanadol_wet_cleaning/products_and_procedures.html

12. Dry cleaning chemical

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa pencucian secara dry cleaning adalah pencucian yang menggunakan minyak sebagai pembersih dan bahan pencucian yang kita kenal dengan solvent, yaitu Petroleum solvent dan Synthetic solvent.

1. Petroleum solvent

Berasal dari minyak bumi (alam) yang dibuat melalui penyaringan hingga 400 derajat farenhate (F) selanjutnya harus pula diobati lagi secara bertahap untuk menghilangkan zat-zat yang dapat merusak pakaian dan bahaya-bahaya lain dan manusia yang menggunakannya. Sifat solvent ini mudah terbakar dan bahaya api selalu mengancam keamanan bila menggunakan solvent ini.

2. Synthetic solvent

Pembuatannya melalui proses pencampuran kimia dan sifatnya sangat cepat menguap (volatile). Synthetic dry cleaning solvent ini ada tiga jenis yaitu: carbon tetrachloride, trichloroethylene, perchloroethylene. Dari ketiga jenis ini yang paling baik dan aman digunakan adalah perchloroethylene. Keunggulan solvent ini dibandingkan dengan petroleum solvent adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terbakar sama sekali.
- 2) Sangat kuat melarutkan minyak dan lemak.

3) Titik mendidih jauh lebih rendah dari pada petroleum solvent hingga penyulingan dapat dilakukan dengan mudah pada keadaan atmosfer biasa.

4) Cepat sekali menguapnya.

Kekurangannya adalah bahan-bahan plastik hancur dan warna pakaian yang dasar perekatnya bahan plastik dan karet akan hilang, dan ongkos pencucian menggunakan bahan ini akan sangat mahal karena sifatnya yang cepat menguap. Bahan-bahan lain pembantu solvent

Memiliki keunikan tertentu yaitu tidak membasahi fiber (tekstil) yang kita cuci. Solvent ini dapat digunakan lagi setelah memulai proses atau penyulingan. Dalam proses penyulingan, bahan-bahan kimia yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Bubuk saringan atau filter powder

Bubuk ini adalah dibuat dari tanah dan tanah ini berasal dari fosil-fosil maupun tumbuhan-tumbuhan purbakala yang telah mati organiknya. Tanah bubuk inilah yang menjadi lapisan pada alat saringan yang tertutup rapat menyaring solvent yang kotor yang membawa kotoran-kotoran dari pakaian yang tidak larut dengan solvent seperti debu, pasir, buluh-buluh benang. Bubuk saringan menahannya sehingga tidak ikut lagi mengalir dengan solvent dan solvent menjadi bersih dan jernih.

2) Bubuk arang atau activated carbon.

Arang ini diperoleh dari hasil pembakaran yang digali dari



MATERI

LAUNDRY

bumi. Karbon ini diperkuat dengan semacam kekuatan yang menarik dan menahan kotoran-kotoran yang larut bersenyawa dengan solvent. Dengan adanya karbon ini dalam solvent maka kotoran yang larut dalam solvent akan ditarik dan ditahannya supaya solvent tidak turut mengalir. Karbon ini yang menyaring dan menjernihkan solvent dari kotoran yang bersenyawa seperti minyak, lemak, warna atau bahan lain yang perlu dicampurkan bersenyawa dengan solvent.

dan tidak mudah rusak. Jika pencucian dilakukan secara laundry, detergent masih menjadi bahan pembersih utamanya sebagai reaksi pengangkat kotoran didalam pencucian, sedangkan untuk penggunaan solvent digunakan pada saat pencucian dry cleaning dengan mesin. Dry cleaning sendiri sudah dikenal sejak lama, namun dampak yang dihasilkan dari solvent sebagai pengangkat kotoran dari pencuciannya membawa dampak buruk bagi pembuangan limbah cucian dan mengakibatkan kondisi buruk bagi pengguna dry cleaning itu sendiri. Sehingga sekarang dikenalkan sebuah metode pencucian dengan mesin yang sangat membantu mencuci bahan yang sulit dicuci secara laundry sebagai pengganti dry cleaning yakni wet cleaning. Dengan biodegradable cleaning agent, detergent ini ramah lingkungan dan bahan pakaian juga dapat di cuci dengan media air, namun tidak merusak dari kondisi pakaian yang sulit dicuci tadi. Wet cleaning sekarang menjadi pilihan pencucian pengganti dry cleaning dengan hasil pencucian lebih bersih, lebih wangi, dan lebih lembut tanpa merusak pakaian yang dicuci seperti mengerut, berubah warna, kusam, dan agak berkerut dibagian badan.



TUGAS MANDIRI

1. Apa pengertian bahan pembersih/chemical?
2. Ada berapa jenis tipe air yang bias digunakan dalam pencucian?
3. Jelaskan fungsi dari detergent, neutralizer dan starch
4. Apa yang dimaksud dengan biodegradable cleaning agents dalam pencucian wet cleaning?
5. Jelaskan jenis dan fungsi dari setiap spotting agent yang Anda ketahui!



RANGKUMAN

Sebuah proses pencucian tergantung dari 3 faktor yakni mechanical reaction, chemical reaction dan time, artinya pencucian dengan hasil baik tergantung pada bahan pembersih yang digunakan. Menggunakan bahan pembersih sesuai fungsinya dan tepat takaran merupakan pendukung pakaian yang bersih



PENILAIAN HARIAN

1. Bahan yang digunakan untuk melembutkan serat pakaian...
 - a. Detergent
 - b. Softener
 - c. Alkali
 - d. Neutralizer
 - e. starch
2. Ready go digunakan untuk menghilangkan noda...
 - a. Teh
 - b. kopi
 - c. Darah



- d. Lipstik
 - e. kaldu
3. Bahan pencuci untuk dry cleaning adalah ...
- a. Liquid soap
 - b. Solvent
 - c. Softener
 - d. alkali
 - e. Chlorin
4. Bahan kimia yang khusus ditambahkan pada cucian dengan tingkat pengotor yang sangat berat adalah ...
- a. Detergent
 - b. Solvent
 - c. Softener
 - d. alkali
 - e. Neutralizer
5. Bahan yang ditambahkan pada cucian agar linen menjadi kaku adalah.....
- a. Alkali
 - b. Sour
 - c. Starch
 - d. Chlorin
 - e. Surfactan
6. Bahan pembersih untuk pencucian wet cleaning adalah
- a. Minyak solvent
 - b. Biodegradable cleaning agent
 - c. Spotting remover
 - d. Detergent
 - e. Softener
7. Bahan kimia berikut ini yang berfungsi sebagai emulsifier adalah....
- a. Detergent
 - b. Solvent
 - c. Surfactant
 - d. Neutralizer
 - e. Chlorin
8. kotoran pada kain yang dapat dicuci dengan deterjen adalah ...



- a. Debu, tanah, keringat
 - b. Getah, saos, tinta
 - c. Cat, karat, lem
 - d. Debu, saos, telur, getah
 - e. Tinta, saos, getah, debu
9. Sour memiliki fungsi.....
- a. Mengangkat minyak dari permukaan pakaian pada proses pencucian
 - b. Membantu detergent melarutkan kotoran pada proses pencucian
 - c. Menetralsir sisa-sisa bahan kimia pada proses pencucian
 - d. Mengikat kotoran, melarutkannya pada proses pencucian
 - e. Memberikan aroma segar di pakaian pada proses pencucian
10. Bahan yang digunakan untuk menghilangkan noda telur adalah....
- a. Bon go
 - b. Targo
 - c. Rust go
 - d. Qwik go
 - e. Ink go



PENILAIAN AKHIR

LAUNDRY



PENILAIAN AKHIR

LAUNDRY



PENILAIAN AKHIR

LAUNDRY



- Biodegradable:** sabun dan pelembut yang ramah lingkungan dalam arti mudah diuraikan oleh alam (biodegradable) karena terbuat dari enzim (enzyme)
- Checker:** (pemeriksa) Petugas yang memeriksa atau persatu bendel pakaian yang akan dikirim ke kamar tamu serta memeriksa dengan teliti dan tepat kualitas dan kebersihan setiap potong pakaian
- Chemical:** bahan kimia pembersih
- Chemical action:** aksi yang ditimbulkan oleh bahan kimia pembersih saat proses pencucian pakaian
- Cloth:** kain yang digunakan untuk operasional laundry
- Control panel:** tombol yang digunakan untuk pengendali operasional pada mesin tertentu
- Cushion:** bantal kecil diatas tempat tidur sebagai pemanis tampilan tempat tidur
- Cylinder:** silinder; tabung silinder
- Deadline:** batas waktu
- Dress show:** baju panggung
- Dry cleaning:** proses pencucian pakaian dengan cara kering (tanpa media air) yakni menggunakan minyak solvent sebagai pembersih
- Enzyme:** biomolekul berupa protein yang berfungsi sebagai katalis yaitu senyawa yang mempercepat proses reaksi tanpa habis bereaksi dalam suatu reaksi kimia organik
- Express service:** pelayanan binatu cepat
- First In First Out:** yang berarti masuk pertama keluar pertama ; metode penyimpanan di gudang dengan cara menggunakan persediaan barang yang lama/pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu
- Folded:** dilipat ; salah satu permintaan tamu untuk pengemasan pakaian di hotel dengan cara dilipat
- Front loading:** pintu mesin pencucian/ washing machine yang menghadap ke depan
- Front officer cashier:** salah satu bagian di Front Office yang bertanggung jawab atas keluar masuk pendapatan di bagian Front Office
- General store:** gudang utama sebagai tempat penyimpanan berbagai macam barang operasional hotel
- General store:** gudang utama yang ada di hotel
- Guest in house:** daftar yang berisikan tentang nama – nama tamu yang menginap
- Guest laundry:** cucian tamu; permintaan pencucian pakaian oleh tamu di hotel
- Hand wash:** pencucian manual dengan tangan
- Hanging:** digantung; salah satu permintaan tamu untuk pengemasan pakaian di hotel dengan cara digantung dengan menggunakan hanger
- Home-appliances:** perangkat rumah tangga
- Housekeeping:** departemen di hotel yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian, keindahan dan kenyamanan area umum dan kamar tamu serta seluruh bangunan hotel
- In house laundry:** pencucian di bagian laundry yang berasal dari tamu di dalam hotel
- Job description:** rincian pekerjaan / tugas untuk suatu bagian yang harus di laksanakan
- King size :** tempat tidur ukuran besar; double; satu tempat tidur dapat dipakai oleh dua orang
- Laundry chemical:** bahan pembersih laundry
- Laundry on Kilo:** salah satu usaha pencucian pakaian yang perhitungan dengan cara menimbang berat pakaian yang di cucikan
- Lay out:** Linen: Linen; berbagai jenis kain yang digunakan di hotel
- Linen humper:** kain seperti karung yang digunakan untuk linen atau untuk sampah hotel
- Linen / Valet trolley:** kereta yang digunakan untuk mengantarkan pakaian bersih tamu ke kamar
- Liquid, :** bersifat cair
- Make up room:** merapikan



kamar tidur	Refill: isi ulang	Revenue : pendapatan hotel dari berbagai sumber pendapatan
Making the bed: merapikan tempat tidur	Room attendant: petugas yang bertanggung jawab membersihkan kamar	
Marking : memberikan tanda/Marking: memberi tanda	Roomboy: salah satu bagian dari departemen Housekeeping yang bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian semua kamar tamu di hotel	
Marking: kegiatan memberi tanda pada pakaian tamu untuk proses pencucian	Saving cost: hemat biaya	
Measuring spoon: alat ukur berupa berbagai macam ukuran gelas/sendok untuk menakar sesuatu bahan	Saving energy: hemat tenaga listrik	
Mechanical action: aksi yang ditimbulkan oleh mesin makinal saat proses pencucian pakaian	Section: bagian dari departemen	Shift : pembagian waktu kerja
Mobilitas: pekerjaan padat;	Single size: ukuran single; satu ukuran	
Night gown.: gaun malam; baju tidur malam	Solid: bersifat padat	
Occupancy: tingkat hunian kamar	Solvent: bahan kimia pencuci dry cleaning	
Office clerk/order taker: salah satu bagian dari departemen Housekeeping yang bertanggung jawab atas menerima telpon masuk dan mencatat semua keperluan administrasi di Housekeeping	Sorting: proses di pencucian untuk memilah pakaian	
Out side guest: pencucian di bagian laundry yang berasal dari tamu di dalam hotel	Spotting: proses di pencucian penghilangan noda pakaian	
Overtime: lembur; waktu lebih; melakukan pekerjaan diluar jadwal jam kerja	Spring box: box pelayangan matrass	
Packing: mengemas	Stainless steel: terbuat dari besi tahan karat	
Parstock : persediaan linen dalam suatu operasional hotel	Standard operating procedure: tata cara baku dalam menjalankan suatu pekerjaan yang telah disepakati dan bersifat tetap	
Peak season: musim puncak yakni musim ramai di hotel atau tempat wisata pada hari-hari tertentu	Stock: persediaan (gudang)	
Point plus: memberi nilai tambah	Store request: permintaan dari suatu departemen/bagian untuk meminta barang operasional hotel	
Powder: berifat bubuk	Tagging : memberi tanda	
Purchase requisition: lembar yang digunakan oleh departemen untuk melakukan permintaan pembelian kepada Purchasing	Terry: semua jenis towel/handuk	
Purchase requisition: permintaan dari suatu departemen untuk dilakukan pengadaan barang (pembelian) untuk kebutuhan hotel oleh bagian Purchasing	Three hour service: pelayanan binatu 3 jam selesai dikerjakan dengan biaya ditambah 100% dari biaya reguler	
Purchasing: bagian/ departemen di hotel yang bertanggung jawab atas pembelian barang operasional hotel	Top loading: pintu mesin pencucian/ washing machine yang menghadap ke atas	
	Treatment: memperlakukan; memberi tindakan; pelayanan	
	Uniform: seragam karyawan	
	Valet: petugas di bagian Laundry yang bertanggung jawab atas pengambilan pakaian kotor tamu dan pengembalian	



pakaian bersih tamu di kamar

Value: memiliki nilai

Voucher/bill: (rekening tagihan) Perhitungan keuangan yang harus dibayar oleh tamu atas penggunaan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh hotel

Wardrobe: lemari pakaian

Washex: washing and extractor machine yakni mesin cuci yang memiliki fungsi sebagai mesin mencuci dan mesin pengering

Washex: washing extractor yakni mesin cuci /washing machine yang memiliki dua fungsi sebagai mesin pencuci dan mesin pemeras

Work flow : alur pekerjaan



- 2018, Eastparc Yogyakarta Hotel, Yogyakarta
- 2018, Laundry Manner, Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta, Yogyakarta
- Asep Parantika, 2017, Laundry untuk SMK/MAK Kelas XI. Jakarta. Erlangga
- Aulia Riane SE., 2008, Penanganan Linen, Bogor, CV. Bina Pustaka
- <http://sejarahmesincuci.blogspot.com/?view=flipcard>
- https://en.kreussler-chemie.com/products/brand.html?tx_krproducts_products%5Bbrand%5D=28&tx_krproducts_products%5Bcontroller%5D=brand&cHash=77cd36bd4cd6a37f2d6ba24d9f301b61
- https://en.wikipedia.org/wiki/Wet_cleaning
- <https://manualscollection.com/?fid=e63da772cc07cbd55604e4192e22ade1&read=online&page=5>
- https://www.arb.ca.gov/toxics/dryclean/wetcleaning_guidebook.pdf
- <https://www.dekoruma.com/artikel/48175/trik-ampuh-mencuci-baju-pakaian>
- https://www.miele.co.uk/media/ex/GB/Professional/Brochures/Wetcare_brochure_April_2017update_out.pdf
- <https://www.mitralaundry.com/mengenal-teknologi-pencucian-wet-cleaning-yang-lebih-ramah-lingkungan>
- <https://www.mitralaundry.com/mengenal-teknologi-pencucian-wet-cleaning-yang-lebih-ramah-lingkungan>
- <https://www.shutterstock.com/>
- Kodyat H. dan Ramaini, 1992, Kamus Pariwisata dan Perhotelan, Jakarta, Grasindo,
- Marliana Farida Whenik dan Sri Themok, 2008, Modul Menangani Linen dan Pakaian Tamu (PAR HT. 02.029.01), MGMP Akomodasi Perhotelan D.I Yogyakarta, Yogyakarta,
- Mas Melati CV, 2018, Quotation Linen Melati Mas, Yogyakarta
- Orbani Ludfi, 2015, Housekeeping Passport Manajemen Operasional Housekeeping Dasar. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Rumekso, 2005, Housekeeping Hotel Floor Section, Yogyakarta, Penerbit Andi Offset
- Soecipto, 1997, Diktat Operasional Laundry, AMPTA Yogyakarta, Yogyakarta



DAFTAR GAMBAR

LAUNDRY

- Gambar 1.1. Revolusi Pencucian
- Gambar 1.2. Struktur Organisasi Departemen Laundry di Hotel besar
- Gambar 1.3. In house guest laundry
- Gambar 1.4. Outside house guest laundry
- Gambar 2.1. Tag gun/ marking gun
- Gambar 2.2. Tagging pin
- Gambar 2.3. Gunting
- Gambar 2.4. Linen tape/ linen tag
- Gambar 2.5. Tape dispenser
- Gambar 2.6. Sticker label
- Gambar 2.7. Sewing mechine
- Gambar 2.8. Hanger
- Gambar 2.9. Hanger stand
- Gambar 2.10. Linen wagon
- Gambar 2.11. Valet Trolley
- Gambar 2.12. Water tank
- Gambar 2.13. Linen table
- Gambar 2.14. Linen rack
- Gambar 2.15. Collar band/ Neck holder
- Gambar 2.16. Body former
- Gambar 2.17. Laundry belt
- Gambar 2.18. Laundry plasitc
- Gambar 2.19. Laundry bag
- Gambar 2.20. Aneka jarum./needle
- Gambar 2.21. Aneka yarn/ benang
- Gambar 2.22. Aneka kancing/button
- Gambar 2.23. Night gown
- Gambar 2.24. Show dress
- Gambar 2.25. Bucket/pail
- Gambar 2.26. Laundry basket
- Gambar 2.27. Sink
- Gambar 2.28. Measuring cup
- Gambar 2.29. Iron board
- Gambar 2.30. Hand iron
- Gambar 2.31. Hand Brush
- Gambar 2.32. Spatula
- Gambar 2.33. Clothespin
- Gambar 2.34. Bootle and Sprayer
- Gambar 3.1. Marking machine
- Gambar 3.2. Spotting machine
- Gambar 3.3. Washing and Extractor machine
- Gambar 3.4. Ukuran washing machine di industry hotel
- Gambar 3.5. Washing machiene front loading kapasitas kecil
- Gambar 3.6. Bagian dari washing machine front loading
- Gambar 3.7. Top loading washing maachine
- Gambar 3.8. Penamapang bagian mesin cucitop loading
- Gambar 3.9. Double tube washing machine
- Gambar 3.10. Penampang mesin cuci 2 tabung
- Gambar 3.11. Extractor Machine
- Gambar 3.12. Penampang extractor Hydro Laundry
- Gambar 3.13. Model Extractor machiene
- Gambar 3.14. Drying Tumbler
- Gambar 3.15. Arus panas dryer
- Gambar 3.16. Multy Purpose Cotton Press
- Gambar 3.17. Steam hand iron
- Gambar 3.18. Bagian Steam hand iron
- Gambar 3.19. Steam-air Garment Finisher / Standing stem iron
- Gambar 3.20. Bagian standing steam iron
- Gambar 3.21. Wool press/Suxy Q
- Gambar 3.22. Flat Ironer/Mangler
- Gambar 3.23. Bagian Flat roll ironer
- Gambar 3.24. Washing net
- Gambar 3.25. Proses pencucian Wet Cleaning
- Gambar 3.26. Laundry symbol for professional wet cleaning
- Gambar 3.27. Wet cleaning machine
- Gambar 3.28. Dry Cleaning machine
- Gambar 3.29. Wool Garment press
- Gambar 3.30. Steam-air Garment Finisher
- Gambar 4.1. Proses sorting menggunakan



DAFTAR GAMBAR

LAUNDRY

- laundry basket
- Gambar 4.2. Penggunaan alat Tag gun, Tag pin dan linen tape
- Gambar 4.3. Perbandingan kondisi ember/pail
- Gambar 4.3. Perbandingan kondisi ember/pail
- Gambar 4.4. Penggunaan ember saat pencucian manual
- Gambar 4.5. Penggunaan meansuring cup dalam takaran laundry chemical
- Gambar 4.6. Proses pembersihan noda dan kotoran pada pakaian dengan hand brush
- Gambar 4.7. Proses pencucian manual dalam wadah ember
- Gambar 4.8. Proses pengeringan melalui menjemur dengan hanger stand
- Gambar 4.9. Proses pengeringan pakaian dengan dijemur
- Gambar 4.10. Meletakkan pakaian kering dalam laundry basket
- Gambar 4.11. Penggunaan gunting untuk melepaskan marking tape
- Gambar 4.12. Cara pemasangan iron board
- Gambar 4.13. Bagian komponen Setrika
- Gambar 4.14. Penggunaan bottle sprayer untuk menyemprotkan pewangi pakaian
- Gambar 4.15. Proses pelicinan dan penghalusan pakaian dengan hand iron
- Gambar 4.16. Penggunaan hanger dan hanger stand saat proses pengemasan
- Gambar 4.17. Penggunaan hanger baju
- Gambar 4.18. Penggunaan hanger celana
- Gambar 4.19. Proses pelipatan pakaian dan pengemasan
- Gambar 4.19. Proses pelipatan pakaian dengan neck holder dan body former
- Gambar 4.20. Penggunaan Laundry plastic pada proses packing untuk pakaian yang digantung
- Gambar 4.21. Proses penggunaan Laundry plastic pada pakaian yang digantung
- Gambar 4.22. Penggunaan tape pada proses packing
- Gambar 4.23. Penggunaan label sticker pada proses packing
- Gambar 4.24. Proses labeling pada laundry plastic
- Gambar 5.1. Roll tape pada marking machine
- Gambar 5.2. Penggunaan Roll tape pada marking machine
- Gambar 5.3. Proses memasukkan kode di marking machine
- Gambar 5.4. Monitor display pada marking machine
- Gambar 5.5. Tape yang sudah tercetak code marking
- Gambar 5.6. Menempelkan pakaian pada tape marking
- Gambar 5.7. Hasil marking pada pakaian
- Gambar 5.8. Spotting board di bagian laundry
- Gambar 5.9. Meletakkan pakaian yang bernoda pada spotting board
- Gambar 5.10. Penggunaan hand glove saat spotting
- Gambar 5.11. Pemberian spot remover pada pakaian bernoda
- Gambar 5.12. Penggunaan flush dengan steam untuk menghilangkan spot remover pada pakaian
- Gambar 5.13. Bagian tabung washing machine
- Gambar 5.14. Proses memasukkan cucian kotor ke dalam washing machine
- Gambar 5.15. Proses pemilihan program pencucian
- Gambar 5.16. Menghidupkan mesin untuk pencucian
- Gambar 5.17. Proses pemerasan di dalam washing machine
- Gambar 5.18. Proses mengeluarkan linen lembab (setelah pencucian)
- Gambar 5.19. Proses pencucian dengan washing machine kapasitas kecil
- Gambar 5.20. Proses pengambilan cucian



DAFTAR GAMBAR

LAUNDRY

- dengan washing machine
- Gambar 5.21. Hydro extractor
- Gambar 5.22. Drying Tumbler
- Gambar 5.23. Pensortiran linen yang telah dicuci
- Gambar 5.24. Proses memasukkan linen ke dalam drying tumbler
- Gambar 5.25. Menyalakan mesin drying tumbler
- Gambar 5.26. Persiapan mengeluarkan linen dari drying tumbler
- Gambar 5.27. proses mengeluarkan linen bersih dan kering dari drying tumbler
- Gambar 5.28. Proses pelipatan linen // towel
- Gambar 5.29. Flat roll ironer , tampak depan dan belakang
- Gambar 5.30. Proses persiapan linen untuk di dhaluskan dengan Flat roll ironer
- Gambar 5.31. Tombol pada Flat roll ironer
- Gambar 5.32. Instruksi penggunaan roll ironer yang efektif
- Gambar 5.33. Penggunaan mesin Flat roll ironer dari 2 sisi
- Gambar 5.34. Proses persiapan linen untuk di dilicinkan dengan Flat roll ironer
- Gambar 5.35. Proses pelipatan linen kering
- Gambar 5.36. Proses pelipatan linen kering
- Gambar 5.37. Penggunaan mesin shirt press unit
- Gambar 5.38. Penggunaan steam hand iron
- Gambar 5.39. Utiliy Cotton/Multy Purpose Cotton Press
- Gambar 5.40. tombol dan pedal untuk menyeterika pada Utiliy Cotton/Multy Purpose Cotton Press
- Gambar 5.41. Proses pelicinan pakaian tamu
- Gambar 5.42. proses pelicinan bagian lengan
- Gambar 5.43 Proses pelicinan bagian badan/body
- Gambar 5.44. Pakaian digantung setelah proses pelicinan/penyeterikaan
- Gambar 5.45. Penggunaan steam hand iron
- Gambar 5.46. Penggunaan standing steam iron
- Gambar 5.47. Cara penggunaan hand steam iron
- Gambar 5.48. Penggunaan washing net
- Gambar 5.49. Wet ceaning machine
- Gambar 5.50. Drying tumbler
- Gambar 5.51. Mengenali jenis bahan cucian
- Gambar 5.52. Pra washing dan pemilihan program pencucian
- Gambar 5.53. Proses pencucian dengan wet cleaning
- Gambar 5.54. Proses pengeringan pakaian di drying tumbler
- Gambar 5.55. Proses pelicinan pakaian dengan Suqy Q
- Gambar 5.56. Hasil jadi dari pencucian wet cleaning
- Gambar 6.1. Selang laundry chemical pada washer machine
- Gambar 6.2. Drum laundry chemical pada washer machine
- Gambar 6.3. Detergent cair pada washer machine
- Gambar 6.4. Builder plus pada washer machine
- Gambar 6.5. Oxy Brite pada washer machine
- Gambar 6.6. Sour pada proses pencucian laundry



- Tabel 1.1. Hubungan kerjasama Laundry dengan departemen lain di hotel
- Tabel 1.2. Jenis Linen dan Uniform Hotel
- Tabel 2.1. Formulir Marker Book
- Tabel 2.2 Formulir Laundry Book
- Tabel 2.3. Formulir Uniform Book
- Tabel 2.4. Formulir Laundry and Pressing Service
- Tabel 2.5.. Formulir Laundry, Dry Cleaning and Prsseing List
- Tabel 2.6. Formulir Laundry Voucher
- Tabel 2.7. Formulir Valet Record
- Tabel 2.8. Formulir Store Requestion
- Tabel 2.9. Supplies/Bahan habis pakai di bagian Laundry
- Tabel 2.10. Jenis Peralatan Manual Laundry
- Tabel 2.11. Jenis perlengkapan manual laundry
- Tabel 3.1. Bagian Marking machiene
- Tabel 3.2. Bagian washing machiene
- Tabel 3.3. Spesifikasi Flat Ironer Machine
- Tabel 3.4 Jenis serat dan jenis pakaian
- Tabel 3.5. Perbandingan penggunaan Wet cleaning dan dry cleeaning
- Tabel 5.1 Jenis pakaian yang dihaluskan dengan steam iron
- Tabel 5.2. Simbol wet cleaning
- Tabel 5.3. International Standard Organization (ISO) for procedure professional wet cleaning
- Tabel 5.4. Simbol dry cleaning
- Tabel 6.1. Macam – macam produk bahan pembersih Laundry
- Tabel 6.2. Chemical penghilang noda
- Tabel 6.3. Macam produk pembersih/chemical wet cleaning



CURRICULUM VITAE

LAUNDRY

Nama Lengkap : RR. Listianing Riandari, SE
Telepon /HP : 081328594334
Email : lizsmk6yk@yahoo.com
: lizlizyk@gmail.com
Akun Facebook : Liz Listianing
Akun Office 365 : listianingr@guruinovatif.com
Alamat Kantor : SMKN 6 Yogyakarta Jl. Kenari
no. 4, Umbulharjo Yogyakarta



Kompetensi Keahlian : Perhotelan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru Tidak Tetap Perhotelan di SMKN 6 Yogyakarta, tahun 2008 sampai dengan 2010
2. Guru Tetap SMK Perhotelan di SMKN 6 Yogyakarta, tahun 2010 sampai dengan sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. STP "AMPTA" Yogyakarta lulus tahun 2000
2. STIE Pariwisata Indonesia Semarang lulus tahun 2003

Informasi Lain dari Penulis

Tinggal di Yogyakarta, lahir di Sumatra tepatnya Kota Dumai tanggal 19 Januari 1979, mengawali pendidikan dari Sekolah Dasar di SD YPP7 Bukit Datuk, Dumai. Demikian juga untuk jenjang SMP di lalui di kota yang sama tepatnya di SMP YKPP Bukit Datuk, Dumai selama 3 tahun. Pada tahun 1994 hijrah dan melanjutkan pendidikan di SMUN 3 Kota Madiun selama 3 tahun. Tahun 1997, hijrah kembali ke Kota Yogyakarta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang kuliah D-3 di AMPTA Yogyakarta yang sekarang menjadi STP "AMPTA" Yogyakarta lulus di tahun 2000. Gelar S1 diperoleh penulis atas perjuangan studi selama 2 tahun di STIE Pariwisata Indonesia Semarang dan lulus tahun 2003 dengan predikat Lulusan Terbaik. Beberapa tahun memantapkan diri bekerja sebagai daily worker di beberapa hotel di Yogyakarta untuk menerapkan dan mengasah ilmu Perhotelan. Memulai pernikahan tahun 2012 dengan Amin Muslimin S.Pd dan sekarang telah dikarunia 2 anak Arafah El Amin dan Mahanani Putri Amin.

Mengawali karir mengajar tahun 2005 di LPK Magistra Utama sebagai Instruktur Perhotelan dan selanjutnya diminta menjadi ketua program Perhotelan di lembaga tersebut. Tahun 2008 berkonsentrasi menekuni karir sebagai Guru Tidak Tetap/GTT Perhotelan di SMKN 6 Yogyakarta dan mulai tahun 2010 dipercaya menjadi Guru Tetap SMK Perhotelan sampai sekarang. Memiliki pengakuan kompetensi pada bidang Front Office dan Housekeeping dari BNSP dan sedang mengikuti sertifikasi kompetensi pada Level IV bidang Perhotelan. Selain mengajar, juga aktif mengenalkan komunitas Microsoft Innovative Educator Expert (MIEE) Yogyakarta pada rekan guru dan aktif di organisasi profesi guru MGMP Perhotelan D.I Yogyakarta.